

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TPQ FATIMATUZZAHRA  
DESA GRENDENG KECAMATAN PURWOKERTO  
UTARA KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
sebagai syarat untuk menulis Skripsi**

**Oleh:**

**RISA PRATIWI**

**NIM. 2017402063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Risa Pratiwi  
NIM : 2017402063  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN FATIMATUZZAHRA DESA GRENDENG KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dinuatkan orang lain, bukan sandaran juga bukan terjemahan. Hal-hal yang buian karya saya dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 Maret 2024

Saya yang menyatakan,

  
RISA PRATIWI  
NIM. 2017402063

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

### IMPLEMENTASI KURIKULUM TPQ FATIMATUZZAHRA DESA GRENDENG KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Risa Pratiwi (NIM.2017402063) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 Maret 2024 dan saya yang dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

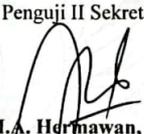
Purwokerto, 26 Maret 2024

Disetujui Oleh:

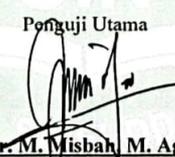
Penguji I/Ketua Sidang

Penguji II Sekretaris Sidang

  
Dwi Privanto, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19760610 200312 1 004

  
M.A. Hermawan, S.Fil., M.S.I.  
NIP. 19771201 420110 1 003

Penguji Utama

  
Dr. M. Misbah, M. Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



  
Dr. M. Misbah, M. Ag.  
NIP. 19741116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinszu.ac.id

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi  
Sdr. Risa Pratiwi  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi

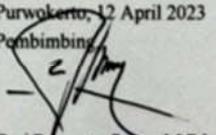
dari :

Nama : RISA PRATIWI  
NIM : 2017402063  
Jenjang : STRATA 1 (S1)  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM TPQ FATIMATUZZAHRA DESA  
GRENDRENG KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN  
BANYUMAS

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 12 April 2023  
Pembimbing

  
Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19760610 200312 1 004

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
FATIMATUZZAHRA DESA GRENDENG KECAMATAN  
PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS**

**RISA PRATIWI  
NIM.2017402063**

**ABSTRAK**

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan dan pembelajaran Islam di luar sekolah untuk anak-anak, dengan tujuan mendidik santri/santriwati dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai ilmu tajwid yang menjadi capaian utama. Setiap TPQ yang sudah terdaftar ke lembaga tentu memiliki kurikulum yang harus disusun secara tertulis dan terstruktur. Tetapi permasalahan yang ditemukan yaitu dalam mengimplementasikan kurikulum. Di mana tujuan yang diinginkan harus dibagi dengan waktu yang terbatas. Dan dalam implementasi kurikulum TPQ memperhatikan tingkat usia dan kemampuan peserta didik. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti implementasi kurikulum TPQ Fatimatuzzahra dengan tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Di mana data-data yang telah terkumpul, lalu dianalisis dan dideskripsikan dengan kata-kata atau kalimat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa implementasi kurikulum di TPQ Fatimatuzzahra sudah baik meskipun terdapat beberapa evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat pada pukul 16.00-17.00 WIB. Untuk materi quran 60% terdiri dari tartili dan mengenal huruf hijaiyah, sedangkan materi non quran nya 40% terdiri dari hafalan al-qur'an, hafalan doa dan adab, akidah dan sirah, serta fikih dasar. Metode yang digunakan yakni metode tartili dan metode ceramah. Media yang digunakan buku tartili dan media audio visual seperti video animasi. Dan dalam evaluasi santri dilakukan ujian akhir semester yang terdiri dari soal lisan dan soal tertulis menyesuaikan materi yang ada.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kurikulum, TPQ

**CURRICULUM IMPLEMENTATION OF FATIMATUZZAHRA AL-  
QUR'AN EDUCATIONAL PARK GRENDENG VILLAGE,  
PURWOKERTO UTARA DISTRICT, BANYUMAS DISTRICT**

**RISA PRATIWI  
NIM. 2017402063**

**ABSTRACT**

Al-Qur'an Education Park is an Islamic education and learning institution outside of school for children, with the aim of educating students to be able to read the Al-Qur'an properly and correctly according to the knowledge of tajwid which is the main achievement. Every TPQ that has been registered with an institution certainly has a curriculum that must be written and structured. But the problem found was in implementing the curriculum. Where the desired goals must be divided into limited time. And in implementation the TPQ curriculum takes into account the age and ability level of student. Therefore, the author is interested in researching the implementation of the TPQ Fatimatuzzahra curriculum with the aim of describing the Implementation of the Al-Qur'an Education Park Curriculum at TPQ Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara Banyumas.

The type of research used is field research using descriptive qualitative methods. Where the data that has been collected is then analyzed and described in words or sentences. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation.

The results of the research that has been done show that the implementation of the curriculum at TPQ Fatimatuzzahra is good even though there are several evaluations. Learning is carried out every Monday, Wednesday and Friday at 16.00-17.00 WIB. 60% of the Quranic material consists of tartili and getting to know hijaiyah letters, while 40% of the non-Quranic material consists of memorizing the Koran, memorizing prayers and adab, beliefs and sirah, and basic jurisprudence. The method used is tartili method and lecture method. The media used are tartili books and audio-visual media such as animated videos. And in the evaluation of students, an end-of-semester exam is carried out which consists of oral questions and written questions according to the existing material.

**Keywords:** Implementation, Curriculum, TPQ

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 Tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ṡ	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	ḏal	Ḑ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	za	Z	Zet
س	sin	S	Es
سین	syin	Sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.... '....	Koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fatḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍamah	U	U

Contoh: نَسَّ: *naṣ*      السَّلَف: *salaf*      صَحِيحٌ: *Ṣaḥīḥu*

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	A dan I
وَ	<i>Fathah dan wawu</i>	<i>Au</i>	A dan U

Contoh: كَيْفَ: *kaifa*      التَّوْحِيدِيَّةَ: *tauḥīdīyyah*

## 3. Vokal Panjang

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...َ	<i>Fathah dan alif</i>	<i>Ā</i>	A dan garis di atas
ي...ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	<i>Ī</i>	I dan garis di atas
و...ُ	<i>Ḍamah dan wawu</i>	<i>Ū</i>	U dan garis di atas

Contoh: إِسْلَاحَ: *Islāḥ*      حُدُودَ: *hudūd*

## C. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

### 1. Ta marbūṭah hidup

*Ta marbūṭah* yang hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/. Contoh: نِعْمَةُ اللَّهِ: *ni'matullāh*

### 2. Ta marbūṭah mati

*Ta marbūṭah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/. Contoh: حِكْمَةَ: *ḥikmah*

3. Bila pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-Aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
جَرِيمَةٌ	<i>Jarīmah</i>

#### D. Syaddah (*tasydid*)

Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُحَمَّدِيَّةٌ :*muḥammadiyyah*      كِتَابُ اللَّهِ :*kitābullah*

#### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

##### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الْجِهَادُ الْأَصْغَرُ	<i>al-jihad al-aṣghar</i>
الْبَغْيِ	<i>al-bagyi</i>

**F. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	أَكَلَ	<i>Akala</i>
Hamzah di tengah	تَأْخُذُونَ	<i>Ta'khuzūna</i>
Hamzah di akhir	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>

**G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dua cara; bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>wa innallāha lahuwa khairar-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	<i>faaufū al-kailawaal-mīzan</i>

**H. Huruf Kapital**

Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wamā Muḥammadun illā rasūl.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	<i>Walaqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn</i>

## **MOTTO**

*“Sebaik-baiknya orang di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Quran  
dan mengajarkannya”*

**HR. Bukhari**



## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, karya ini dipersembahkan teruntuk:

1. Bapak Aris Samudro dan Ibu Watini selaku kedua orang tuaku serta bapak dan ibu mertua yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan dalam segala urusan.
2. Suamiku, Bakir Yunus, S.T., yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat, memotivasi, membantu agar suasana hati selalu senang, serta selalu sabar dari segala tingkah dan suasana hati yang berubah-ubah.
3. Anakku, Muhammad Zakir Al-Fatih, yang selalu memberi semangat, tidak rewel dan mengerti kondisi mamahnya sehingga lancar dalam aktivitas yang dilakukan.
4. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Teman-teman yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi. Semua ini dapat diselesaikan dengan adanya doa, motivasi dan dukungan mereka.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, karunia akal sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur’an Fatimatuzzahra Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam senantiasa tercurakan kepada Baginda Rasulullah SAW, yang memberikan syafaatnya kepada seluruh umatnya dan semoga kita termasuk dalam golongan umatnya dan diberi syafaatnya di hari akhir kelak. Amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, arahan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih dari hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H, Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd., Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan dalam bimbingan kepada penulis.
8. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan, arahan dalam bimbingannya kepada penulis.

9. Segenap dosen dan karyawan, telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Orang tua tersayang, Bapak Aris Samudro dan Ibu Watini serta bapak dan ibu mertua yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi serta semangat.
11. Suami tercinta, Bakir Yunus, S.T., yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat serta membantu dalam melancarkan menyelesaikan skripsi.
12. Anak tersayang, Muhammad Zakir Al-Fatih, yang menjadi penyemangat dalam menyusun skripsi.
13. Keluarga besar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Mulyadi Yulianto, S.Pt., Ahmad Marwan, Cholid Umar Nabhan, Tharra Azkia Darmawan, dan Sefa Tri Marlina, serta seluruh pengajar lainnya yang menjadikan yang menjadikan penulis mengenal lebih dalam dunia Taman Pendidikan Al-Qur'an.
14. Itsna Khusnul Latifah, sahabat baik yang dari awal perkuliahan hingga sekarang banyak membantu dan saling menyemangati di berbagai kondisi.
15. Keluarga besar kelas PAI B Angkatan 2020 yang telah berproses bersama dalam mencari ilmu dengan rasa kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan selama di bangku perkuliahan.

16. Seluruh pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk, namun tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Tidak ada hal yang dapat penulis balas melainkan dengan doa. Besar harapan, dari segala kebaikan yang diberikan semoga Allah SWT membalas dengan berlipat kebaikan dan sebagai ladang pahala. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Purwokerto, 10 April 2023

Saya yang menyatakan,



RISA PRATIWI  
NIM. 2017402063



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Kerangka Konseptual .....	9
1. Implementasi Kurikulum .....	9
a. Pengertian Kurikulum .....	9
b. Fungsi Kurikulum.....	12
c. Tujuan Kurikulum.....	14
2. Taman Pendidikan Al-Quran.....	15
a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	15
b. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	18
c. Komponen Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	19

B. Penelitian yang Relevan.....	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Uji Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Penyajian Data.....	35
1. Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra.....	35
2. Penerapan Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra.....	38
3. Evaluasi Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra.....	43
4. Proses Pembelajaran TPQ Fatimatuzzahra.....	46
B. Analisis Data.....	49
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Pedoman Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4. Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 5. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 8. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11. Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 13. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 14. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15. Sertifikat PPL
- Lampiran 16. Sertifikat KKN
- Lampiran 17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 21. Surat Keterangan Mengikuti Munaqosyah

Lampiran 22. Lain-lain



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia tidak terlepas dari dunia pendidikan. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pendidikan diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang membuat peserta didik aktif dalam mengembangkan kemampuannya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengontrolan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta diri yang memerlukan ketrampilan, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Seperti pengertian pendidikan di atas, hasil dari proses pembelajaran tentu tidak hanya mencakup ketrampilan ataupun kemampuan yang bersifat sains tetapi juga tetap seimbang dengan nilai-nilai agama. Pendidikan yang bernilai agama tentu memiliki tujuan yang luas sepadan dengan zaman modern yang saat ini dan masa yang akan datang dengan adanya kebutuhan manusia selain membutuhkan iman dan agama juga membutuhkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk alat memperoleh kebahagiaan di dunia dan sebagai jalan kebahagiaan di akhirat dengan kehidupan yang spiritual.<sup>2</sup> Pendidikan tidak hanya bersifat formal seperti sekolah-sekolah pada umumnya yang dimulai dari TK, SD/MI, SMP/Mts, SMA/SMK/MA. Tetapi juga ada yang bersifat non formal yang pembelajarannya di luar jam tersebut yang dapat dilakukan secara tertata dengan tujuan dapat terpenuhi kebutuhan baik itu dari segi pengetahuan, ketrampilan dan kemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari. Para orang tua dan masyarakat sadar akan perlunya pendidikan dalam bidang agama untuk anak-anak nya terutama dalam belajar Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1.

<sup>2</sup> Lahmuddin Lubis dan Wina Asry, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan*, (Medan: Perdana Publishing, 2020). hlm. 38.

Salah satu contoh pendidikan non formal yang bersifat keagamaan yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang biasa disebut TPQ maupun TPA. Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan dan pembelajaran Islam di luar sekolah untuk anak-anak, dengan tujuan mendidik santri/santriwati dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai ilmu tajwid yang menjadi capaian utama. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga yang berfungsi untuk mengajarkan dasar-dasar dalam melaksanakan ibadah agama Islam, yang tentunya ada dalam setiap pembelajaran di TPQ. Santri atau santriwati di TPQ pada umumnya dari usia anak-anak hingga usia SLTP, tetapi ada juga yang ditemui seusia SLTA karena ingin lancar dalam membaca Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Hal yang biasa diajarkan di TPQ selain belajar membaca Al-Qur'an juga belajar mengenal dan menulis huruf hijaiyah, hafalan doa-doa yang biasa dilakukan dalam sehari-hari, hafalan suratan pendek, sejarah nabi tata cara sholat, serta hal-hal yang berkaitan dengan fiqh secara mendasar. Semua pengajaran yang dilakukan para ustadz maupun ustadzah tentu tidak dilakukan secara asal dan tidak terarah. Dalam suatu lembaga terutama lembaga pendidikan perlu adanya suatu rancangan atau kerangka agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu, TPQ tentu memiliki kurikulum yang setidaknya mencakup materi, metode, media agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai prosedur ataupun rancangan yang telah dibuat agar tujuan dari TPQ dapat tercapai.

Setiap TPQ yang sudah terdaftar ke lembaga seperti TPQ tentu memiliki kurikulum yang harus disusun secara tertulis dan terstruktur. Tetapi permasalahan yang sering dijumpai yaitu dalam mengimplementasikan kurikulum. Di mana tujuan yang diinginkan harus dibagi dengan waktu yang terbatas. Dan dalam implementasi kurikulum

---

<sup>3</sup> F Rahman, A Hakim, dan N Abdullah, "Komunikasi Dakwah Guru Mengaji Dalam Pembinaan Akhlak Santri TPQ Ulumul Qur'an An-Nur Kelurahan Mampu Kecamatan Wajo Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* Vol 18, No. 2, 2022. hlm 179.

TPQ memperhatikan tingkat usia dan kemampuan peserta didik. Kurikulum sangat lah penting perannya sebagai manajemen dari pembelajaran. Manajemen pembelajaran sangat penting karena di dalamnya terdapat pengaturan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah diklasifikasikan dalam kurikulum inti maupun penunjang. Dan harapannya tujuan pembelajaran dapat terpenuhi karena manajemen yang baik akan menghasilkan proses pembelajaran yang terarah serta suasana pembelajaran yang optimal.<sup>4</sup> Maka dari itu, dalam pembelajaran di TPQ dilakukan dengan memperhatikan aspek pencapaian kompetensi, sumber dan sarana belajar, lingkungan serta psikologi santriwan/santriwati. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun dalam rancangan atau rencana pembelajaran.<sup>5</sup>

TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas turut andil dalam mengimplentasikan kurikulum dengan tujuan sebagaimana dalam visinya yaitu mewujudkan generasi qurani berkualitas, memiliki wawasan Islami dan berakhlakul karimah serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara. Dalam pelaksanaannya, TPQ Fatimatuzzahra memiliki salah satu misi yaitu menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca serta menghafalkan Al-Quran. TPQ ini juga memiliki target yang mencakup mengenai Al-Qur'an dan materi-materi yang membahas tentang Akidah, Fiqih dan Sirah secara dasar. Tetapi di sini lebih menekankan pada Al-Qur'an dan harapannya di akhir semester atau pembelajaran dapat mencetak santriwan/santriwati melalui wisuda di mana sebagai bukti bahwa santri tersebut telah mencapai kompetensi yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Siti Julaeha, "Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol 7, No. 2, 2019. hlm 167.

<sup>5</sup> M Ary Irawan, Dkk, "Manajemen Kurikulum Tpq", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandalika*, Vol 2, No. 2, 2021. hlm 309.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Fauzi Akbar Hakim pada tanggal 27 November 2022

TPQ Fatimatuazzahra dalam mengimplementasikan kurikulumnya, kebijakannya bersifat fleksibel. Alasannya yaitu pertama, tidak ada kekuatan menahan peserta didik harus lulus dalam sekian tahun, berbeda dengan pendidikan formal yang terikat dari masuk sampai lulus. Sehingga, kurikulum pendidikan formal relative lebih tertata dibandingkan dengan kurikulum di TPQ yang materinya disesuaikan dengan kebutuhan dengan situasi dan kondisi yang ada. Kedua, sumber daya manusia yang datang pergi karena statusnya sebagai mahasiswa. Berbeda dengan TPQ lain yang terkadang sudah menikah pun masih tetap mengajar dan beberapa memiliki konsistensi. Jadi bersifat fleksibel karena faktor peserta didiknya, pendidiknya dan situasi kondisi yang lainnya seperti aktivitas di bulan ramadhan yang sangat padat sehingga kegiatan di TPQ Fatimatuazzahra harus di alihkan dengan kegiatan lain yaitu Kajian Anak Soleh.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi kurikulum TPQ Fatimatuazzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Implementasi**

Arti dari implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI ialah pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi seringkali dihubungkan dengan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian Luankali (2007) mengemukakan pendapatnya yaitu fokus perhatian implementasi kebijakan terjadi apabila dapat memahami suatu fakta yang terjadi setelah dirumuskan atau dinyatakan berlaku pada suatu program. Dari pendapat tersebut dapat ditelisik bahwa implementasi ialah suatu kegiatan atau kejadian setelah ditetapkan pedoman-pedoman kebijakan negara meliputi suatu usaha dalam membuat administrasi ataupun memberi efek yang nyata terhadap masyarakat dari program kecamatan yang akan atau sedang

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mulyadi Yulianto pada tanggal 30 Januari 2023

dilakukan.<sup>8</sup>Dalam buku Implementasi Kebijakan Publik, Wahab (1991) berpendapat mengenai implementasi yang diartikan sebagai tindakan yang dilaksanakan baik itu bersifat individu, para pejabat, ataupun segerombolan pemerintah atau swasta yang diatur untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari hasil keputusan kebijakan.<sup>9</sup>

## 2. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran

Kurikulum menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 ialah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan untuk pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu. Proses belajar mengajar menggunakan prinsip memberi keteladanan, menumbuhkan kemauan dan mengembangkan kreativitas dari peserta didik dalam menyelenggarakan pendidikan. Pada kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran, berisi dua pokok yaitu pertama kurikulum inti yang di dalamnya berisi materi pembelajaran seperti membaca, menulis, menghafal dan mengamalkan kandungan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan dalam berperilaku. Kedua, kurikulum penunjang yang berisi tentang aqidah akhlak, praktek ibadah, sejarah Islam doa harian dan lainnya sesuai kebutuhan.

## 3. TPQ Fatimatuzzahra

Taman Pendidikan Al-Quran ialah salah satu kategori pendidikan non formal. TPQ diartikan sebagai lembaga pendidikan yang memfasilitasi tempat untuk belajar Al-Quran untuk santriwan/santriwati dari segala umur yang memiliki keinginan untuk belajar menulis dan membaca Al-Quran.<sup>10</sup> TPQ salah satu bentuk dari lembaga pembelajaran agama Islam yang sangat berperan penting di tengah masyarakat. Hampir

<sup>8</sup> Elih Yuliah, "Implementasi Kebijakan Pendidikan," *Jurnal at-tadbir*, Vol 30, No. 2, 2020. hlm 133-135.

<sup>9</sup> N Tresiana and N Duadji, *Implementasi Kebijakan Publik: Pentingnya Kapital Sosial Dan Koproduksi*, 2021. hlm 11

<sup>10</sup> Wahyu Dwi Warsitasari, "Analisis Kebijakan Dan Pengembangan TPQ Dalam Pendidikan Nasional," *Jurnal Al-Ifkar* Vol 14, no. 2, 2020. hlm 143.

setiap desa memiliki atau ada TPQ sebagai wadah pembelajaran agama Islam terutama dalam belajar Al-Quran. Berkembang pesatnya lembaga tersebut membuktikan bahwa masyarakat sadar akan pentingnya TPQ di setiap daerah yang ditinggali. Masyarakat sadar bahwa penanaman nilai-nilai Al-Quran sejak usia dini sangat diperlukan terutama bagi anak-anak nya agar menjadi anak yang sholih-sholihah, dan berguna bagi nusa dan bangsa.<sup>11</sup> TPQ Fatimatuzzahra didirikan sejak tahun 1997 dan pengasuhnya Ustadz Mulyadi serta letaknya di Jl. H. Madrani No. 1, Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Adapun maksud dari implementasi kurikulum taman pendidikan Al-Quran dalam proposal skripsi ini adalah penerapan kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Fatimatuzzahra tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran ialah penerapan dari suatu kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan pedoman-pedoman untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan kegiatan yang dimaksud di sini yaitu mengenai kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran. Kurikulum penting perannya karena merupakan suatu rancangan rencana dan aturan mengenai tujuan, isi, dan materi serta metode yang menjadi pedoman dalam suatu pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Quran. Pada kurikulum TPQ terdapat dua hal pokok yakni kurikulum inti dan kurikulum penunjang. Taman Pendidikan Al-Quran merupakan salah satu lembaga non formal pada bidang keagamaan di mana sebagai wadah bagi santriwan/santriwati yang ingin belajar mengenai Al-Quran. Banyaknya TPQ di setiap daerah menunjukkan bahwa keberadaan lembaga ini penting perannya bagi masyarakat. Hal ini bermaksud pada implementasi kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran di TPQ Fatimatuzzahra yang berdiri sejak tahun 1997

---

<sup>11</sup> Matnur Ritonga, Sukarno Nur, and Dhiyaul Haq, "Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur ' an Pada Anak Di TPQ Nurul Huda," *Journal of cahaya Mandalika* Vol 2, No. 1, 2022. hlm 246.

dan letaknya di JL. H. Madrani No. 1, Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas yang diasuh oleh Ustadz Mulyadi.

Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas merupakan sebuah pelaksanaan dari program pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sebagaimana visi TPQ Fatimatuzzahra yaitu mewujudkan generasi qur'ani berkualitas, memiliki wawasan Islami dan berakhlakul karimah serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran di TPQ Fatimatuzzahra?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran di TPQ Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik itu secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah keluasan keilmuan dan pengembangan kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Kepala TPQ, memberikan kritik dan saran mengenai TPQ Fatimatuzzahra untuk meningkatkan kembali kualitas dari pembelajaran melalui kurikulum.

- 2) Bagi Ustadz/Ustadzah, menumbuhkan motivasi, pengetahuan dan ketrampilan para pendidik dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi Wali Murid, menumbuhkan kesadaran untuk menciptakan lingkungan yang baik untuk pendidikan anak.
- 4) Bagi Peneliti lain, menambah wawasan dan gambaran mengenai implementasi kurikulum TPQ dan dapat melengkapi dari kekurangan penelitian sebelumnya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang inti-inti dari penelitian ini, maka penulis menguraikan sistematika secara deskriptif dimulai dari bab awal hingga akhir sebagai berikut:

Bab kesatu, berisi mengenai pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bab kedua, berisi tentang teori-teori. Di mana dalam bab ini menguraikan mengenai Implementasi Kurikulum TPQ FatimatuZZahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Dan dalam bab ini meliputi pengertian kurikulum, fungsi kurikulum, tujuan kurikulum, pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an, tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an dan komponen kurikulum taman Pendidikan Al-Qur'an.

Bab ketiga, berisi mengenai metode penelitian. Bab ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data. Bab keempat, berisi mengenai pembahasan hasil penelitian. Yang meliputi gambaran umum dan deskripsi implementasi kurikulum TPQ FatimatuZZahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Dan Bab kelima, yaitu berisi penutup. Bab ini meliputi kesimpulan, saran, dan kesimpulan.

## BAB II

### IMPLEMENTASI KURIKULUM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Implementasi Kurikulum

###### a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari pendidikan nasional dan dalam sistem pendidikan menjadi komponen yang memiliki peran strategis. Dikarenakan dunia yang terus mengalami era globalisasi dan banyak terjadinya suatu perubahan dalam berbagai segi kehidupan yang tentunya dapat berpengaruh pada dunia pendidikan. Sehingga wajar jika kurikulum menjadi bagian terpenting dalam suatu lembaga pendidikan.<sup>12</sup>

Kurikulum diartikan sebagai rangkaian yang berisi rancangan pembelajaran, mata pelajaran, proses pembelajaran dalam ketrampilan, sikap dan praktek serta panduan evaluasi yang menjadi acuan terhadap keberhasilan atas pencapaian nilai peserta didik sehingga nilai tersebut menghasilkan produk berupa rapor dan ijazah. Semua mata pelajaran tentu wajib dipelajari oleh semua peserta didik sehingga dapat menghasilkan bentuk nilai yang mencakup dari semua ranah pembelajaran.<sup>13</sup>

Secara bahasa, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yakni *curir* yang berarti pelari *curare* yang memiliki arti tempat berpacu. Hal ini berawal pada zaman Romawi Kuno di Yunani yang awalnya dari dunia olahraga, di mana pelari harus menempuh jarak yang dimulai dari garis *start* hingga garis *finish*. Dan dalam dunia

---

<sup>12</sup> Halil, Hermanto, "Kurikulum dan Masyarakat". *Jurnal Al-Ibrah*. Vol. 6, No. 2, 2021. Hlm 55

<sup>13</sup> Qolbi, Satria Kharimul, dan Tasman Hamami, "Implementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol, 3, No. 4, 2021. hlm. 1123.

pendidikan, jarak yang dimaksudkan di sini yakni kurikulum yang terdiri dari isi dan materi pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam jangka waktu yang telah ditentukan untuk mendapatkan ijazah.

S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum ialah susunan dari rencana guna menyukkseskan dari kegiatan pembelajaran yang di bawah arahan dan tanggungjawab dari sekolah atau lembaga serta staf pengajaran. Sedangkan menurut Karima Nabila Fajri mengemukakan kurikulum sebagai suatu kegiatan yang ditujukan kepada peserta didik.<sup>14</sup>

Kurikulum menurut Kamus Webster's New Internasional Dictionary, berasal dari kata *curikula* yang memiliki arti jalur untuk kereta atau balapan. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan maka istilah ini bermakna cara, usaha, dan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Sudjana, kurikulum adalah niat dan keinginan yang dipaparkan dakan bentuk perencanaan serta pengaplikasian program pendidikan yang dilakukan oleh para pendidik.

Menurut Curtis dan John kurikulum diartikan sebagai *“Curriculum may be defined as the sum of the learning activities and experience that a student has under the auspices or direction of the school.”* Ada dua dua konsep dari pengertrian tersebut: pertama, siswa merupakan fokus utama dari sebuah kurikulum yang mana dapat memberikan pengalaman dan kegiatan siswa serta tujuan pembelajaran dapat berkembang. Kedua, berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari merupakan bentuk dari kegiatan

---

<sup>14</sup> Ana Nurhasanah, Dkk, “Analisis Kurikulum”, *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 7, No. 2, 2021. hlm. 486.

dan pengalaman belajar serta terdapat kegiatan lain yang biasa disebut dengan kurikulum tambahan.

Dalam Pasal 1 ayat 19 Undang-undang No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan untuk pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>15</sup>

Selanjutnya dalam buku *Modern Elementary Curriculum*, William B. Ragan mengemukakan mengenai kurikulum yakni semua program dan seisinya di dalam sekolah berupa seluruh pengalaman anak berada pada tanggung jawab sekolah, kurikulum bukan untuk mengikuti sebatas pelajaran, melainkan segala kehidupan pada kelas, sehingga hubungan sosial antara pendidik dan peserta didik, metode dalam mengajar, dan evaluasi merupakan masuk dalam kurikulum.<sup>16</sup> Dalam bahasa latin, kurikulum memiliki arti *track* atau jalur pacu. Hingga saat ini arti kurikulum terus berkembang, sehingga semua proses belajar mengajar yang disusun atau direncana dari lembaga pendidikan juga termasuk kurikulum, bukan hanya gagasan pendidikan saja.<sup>17</sup>

Kurikulum dalam artian sempit diartikan sebagai rangkaian berupa rencana, peraturan, isi dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai panduan dari berlangsungnya pembelajaran di sekolah. Dari pengertian ini dapat digaris bawahi terdapat empat

---

<sup>15</sup> Akhmad Saufi, dan Hambali, "Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.3, No.1,2019. hlm. 35-37.

<sup>16</sup> Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, (Bandar Lampung: Aura, 2018). hlm. 14-15.

<sup>17</sup> Purba, Pratiwi Bemadetta, Dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Deli Serdang: Yayasan Kita Menulis, 2021). hlm. 4-6.

komponen pada kurikulum yakni; tujuan, isi, dan organisasi serta strategi.<sup>18</sup>

Arahan pengalaman untuk para peserta didik yang menjadi tanggung jawab sekolah memiliki arti yang cukup luas. Pengalaman dapat dilakukan di sekolah, di rumah, ataupun di masyarakat serta dapat bersama pendidik atau tidak dan pengalaman dapat berhubungan langsung dengan pelajaran ataupun tidak dengan pelajaran tersebut. Selain itu, meliputi berbagai usaha pendidik dalam rangka mewujudkan terjadinya pengalaman tersebut, dan fasilitas-fasilitas yang mendukung. Winarno Surahmad mengemukakan kurikulum sebagai suatu kurikulum pendidikan yang telah terencana dan dilakukan dalam rangka memperoleh tujuan pendidikan tertentu.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merupakan suatu program yang terencana dan disusun secara sistematis yang berisi dari tujuan, isi atau materi, metode sebagai panduan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, terdapat pemberian pengalaman dan arahan sebagai suatu bekal kepada peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam memposisikan diri nantinya di kehidupan dalam bermasyarakat dan kebutuhan yang diperlukan dalam pekerjaan berupa ketrampilan yang harus diasah dan dilatih. Dari semua yang dilakukan merupakan suatu usaha atau upaya dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

#### b. Fungsi Kurikulum

---

<sup>18</sup> Hasan Baharun, Dkk, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Nurja, 2017). hlm. 3.

<sup>19</sup> Ahmad Zainuri, Dkk, *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan Menengah (Kajian Teoritik)*, (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2021). hlm. 4-5.

Segala sesuatu yang diciptakan tentu memiliki maksud dan peran yang akan membantu dan diperlukan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki fungsi sebagai berikut:

#### 1) Fungsi Kurikulum sebagai Mencapai Tujuan Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai upaya untuk menggapai tujuan yang diinginkan. Di mana manusia di didik melalui kurikulum yang telah disusun dengan harapan tujuan yang diinginkan dan telah ditetapkan pada sebelumnya tercapai. Tentunya antar negara satu dengan yang lainnya berbeda dalam bidang pendidikan, karena setiap bangsa dan negara memiliki perbedaan dalam tujuan pendidikan. Falsafah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 merupakan dasar dari tujuan pendidikan di Indonesia. Guru dan murid harus melaksanakan program kurikulum tersebut yang mana juga sebagai panduan dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan.

#### 2) Fungsi Kurikulum bagi Sekolah yang Bersangkutan

Sekolah tentu memiliki tujuan yang diinginkan dan kurikulum di sini berfungsi sebagai alat untuk mewujudkan tujuan tersebut. Selain itu, kurikulum berfungsi sebagai panduan dalam mengelola dan mengatur dari serangkaian kegiatan yang ada di sekolah. Dalam kegiatan sekolah, melaksanakan berbagai jenis program, cara melaksanakan setiap program serta orang yang bertanggung jawab dan melakukan program tersebut, fungsi kurikulum ini sangat diperlukan bagi sekolah.

#### 3) Fungsi Kurikulum bagi Guru

Guru memegang peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional karena guru langsung terjun di lapangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Yang mana jika guru tidak memahami, meresapi dan melaksanakan kurikulum dengan baik maka hasil yang diperoleh akan berpengaruh pada tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu guru memiliki tuntutan dalam meningkatkan kemampuannya karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan yang berkaitan dengan dunia pendidikan juga akan berpengaruh pada perkembangan kurikulum. Dan guru harus siap dalam setiap perubahan dari perkembangan yang ada dengan meningkatkan kualitas dari personal guru itu sendiri.<sup>20</sup>

#### c. Tujuan Kurikulum

Setiap program yang diselenggarakan tentu memiliki maksud tertentu, bukan tanpa alasan mengadakan atau menciptakan program tersebut, melainkan dari program tersebut terdapat tujuan yang ingin dicapai. Dan dari tujuan tersebut sebagai patokan dalam program yang sedang dilakukan. Seberapa banyaknya pencapaian tujuan-tujuan dari kegiatan yang diadakan merupakan tolak ukur dari keberhasilan program yang dilakukan.<sup>21</sup>

Tujuan kurikulum menurut Hamalik ialah tujuan yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan atau program pendidikan dan proses belajar mengajar. Tujuan kurikulum ialah penjabaran tujuan pendidikan pada umumnya, khususnya dalam tujuan kelembagaan yang dirancang secara sistematis, bertingkat, dan berkaitan serta disusun pada penentuan tujuan-tujuan kemampuan. Penyusunan

---

<sup>20</sup> Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Mataram: Sanabil. 2019). hlm. 13-15.

<sup>21</sup> Mohammad Zaini, *Manajemen Kurikulum Terintegrasi: Kajian di Pesantren dan Madrasah*, (Jember: Pustaka Ilmu, 2020). hlm. 20.

tujuan adalah salah satu unsur kurikulum yang ingin dicapai dan pencapaian tersebut diharapkan setelah pelaksanaan kurikulum.<sup>22</sup>

Lembaga pendidikan mempunyai tujuan-tujuan yang hendak dicapai setelah disusun dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Dan dalam setiap bidang pelajaran yang telah dilakukan atau terselenggara diharapkan tujuan dapat terealisasikan setelah mempelajari bidang tersebut dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan dan juga sikap.<sup>23</sup> Maka dari itu, jika dalam suatu kegiatan tidak memiliki tujuan maka segala sesuatu yang telah dipersiapkan, direncanakan dan di susun akan terasa sia-sia dan membuang energi karena tidak tahu apa yang sebenarnya sedang dilakukan.

## 2. Taman Pendidikan Al-Qur'an

### a. Pengertian TPQ

Taman Pendidikan Al'Quran ialah taman pendidikan berbasis Islam yang dipersiapkan untuk generasi Al'Quran dan melakukan segala hal dalam rangka mencapai potensi yang diinginkan. Al'Quran penting dipahami dari seusia anak-anak karena merupakan dasar utama dari agama. Meskipun seusia anak-anak belum memahami tentang iman, tetapi dasar kemampuan spiritual dan hidup suci telah dimiliki, begitupun dengan perkembangan anak dalam memahami dan meyakini ketika berperilaku dan beragama. Maka dari itu, hal yang perlu dilakukan orang tua kepada anak-anak nya ialah membaca Al-Quran dan memahami artinya. TPQ ialah lembaga pendidikan agama Islam yang bersifat nonformal tetapi produktif di tengah masyarakat. Dalam pengembangan masyarakat, TPQ memiliki banyak fungsi ditandai

<sup>22</sup> Faqih Seknun, *Implementasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon,2018). hlm. 17.

<sup>23</sup> Hermawan, Yudi Candra, Dkk, "Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, No. 1. hlm. 39.

dengan hampir seluruh organisasi masyarakat Islam terdapat lembaga ini. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat semakin sadar pentingnya kemampuan dalam membaca Al-Quran.<sup>24</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang biasa disebut TPA/TPQ merupakan jenis pendidikan non formal bersifat keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh lembaga atau kelompok masyarakat dengan tujuan mengajarkan membaca Al-Qur'an sejak usia dini dan memahami dasar-dasar dari agama Islam kepada anak usia taman kanak-kanak hingga sekolah dasar atau dapat seusia yang lebih tinggi dari tersebut. Taman Kanak-kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an dikelola secara profesional sebagai tempat mengaji bagi anak-anak yang ingin belajar khususnya dalam bidang Al-Qur'an.<sup>25</sup>

Taman pendidikan Al-Qur'an ini selain menekankan pada bidang intelektual juga pada bidang akhlak. Dibandingkan dengan pendidikan formal yang ada di sekolah, pendampingan santriwan/santriwati di TPQ lebih intensif. Hal ini dilakukan dengan harapan rasa nyaman dalam belajar dapat tumbuh sehingga penyampaian materi oleh ustadz ustadzah dapat dipahami dengan mudah dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa ringan tanpa beban.<sup>26</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan yang pembelajarannya diluar sekolah dan menekankan pada pengajaran Al-Qur'an serta materi tambahan sebagai

---

<sup>24</sup> Nabilah, dan Sahrul Hidayah, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al-Qur'an". *Jurna Pendidikan Dasar Sosial Humaniora*. Vol. 1, No. 9, 2022. hlm. 1914.

<sup>25</sup> Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)". *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 1, 2016. hlm. 24.

<sup>26</sup> Suyitno, "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pendidikan Karakter", *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, Vol.

pendukung dalam pembelajaran dengan berorientasi dalam membentuk akhlak dan kepribadian qurani yang sangat penting dalam kehidupan ini. Salah satu suplemen keimanan manusia yaitu dari TPQ karena didalamnya mengajarkan mengenai dasar-dasar keislaman yang dibutuhkan untuk keimanan seseorang dan ditanamkan sejak dini.<sup>27</sup> Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan tempat di mana para santri melakukan aktivitas untuk belajar dan juga bermain dengan tetap berada pada bimbingan para pengajar yang mempunyai tugas fungsi-fungsi kejiwaan para santri dikembangkan sesuai prinsip-prinsip perkembangan anak.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat digaris bawahi bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran sebagai wadah atau tempat untuk belajar al-qur'an bagi anak-anak dari usia 4 hingga 12 tahun atau bahkan lebih dari tersebut jika benar-benar ingin belajar mengenai Al-Qur'an yang diselenggarakan di luar jam sekolah. Selain belajar Al-Qur'an yang meliputi dari mengenal, menulis, membaca, dan menghafal, juga ada materi penunjang seperti fiqh, akidah akhlak, sirah nabawi dan lain sebagainya secara dasar guna mendukung dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di TPQ juga terdapat penekanan dalam bidang akhlak untuk membentuk akhlak yang terpuji sejak dini dan pemantauan yang lebih intensif terhadap para santri agar memperoleh hasil yang maksimal serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar para santri mudah tanggap dan memahami apa yang disampaikan oleh para pengajar

---

<sup>27</sup> Ajhuri, Kayyis Fithri, dan Moch. Saichu, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo", *Jurnal Qalamuna*, Vol. 10, No. 2. hlm. 177-178.

<sup>28</sup> Wahyuni, Ida Windi, "Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2018. hlm. 55

## b. Tujuan TPQ

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dalam pasal 24 ayat 1, menyebutkan bahwa Pendidikan Al-Qur'an memiliki tujuan agar kemampuan pada peserta didik dalam membaca, menulis, dan memahami serta mengimplementasikan kandungan Al-Qur'an meningkat. Mengamalkan kandungan Al-Qur'an dilakukan setelah dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dan tentunya hal tersebut dengan melalui proses pembelajaran yang dimulai dari mengenal, membaca dan menulis, serta memahami mengenai Al-Qur'an. Tujuan dalam pengajaran merupakan salah satu komponen yang harus didahulukan, sebab berhasil tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada pencapaian target yang telah ditentukan. Tujuan pendidikan di TPQ dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan TK/TPQ yaitu mempersiapkan para santri (anak didik) menjadi generasi Islami dan berwawasan Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an dan Al-Qur'an dijadikan sebagai bacaan serta pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, tujuan pendidikan Taman Pendidikan AL-Qur'an dalam kalangan masyarakat untuk mengurangi dan menghilangkan buta huruf Al-Qur'an. Tujuan memang terlihat sederhana, tetapi memiliki pengaruh yang besar untuk masa depan yang akan datang.<sup>29</sup>

Pentingnya dalam mengenalkan dan menanam nilai-nilai Al-Qur'an dari usia dini merupakan misi dari adanya pendidikan Al-Qur'an. Tujuan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu para santri dipersiapkan supaya menjadi generasi muslim Qur'ani, yakni orang yang mencintai Al-Qur'an dengan menjadikan Al-Qur'an

---

<sup>29</sup> Shifaul Jannah, "Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Kebon Sikep Gendangan Sidoarjo Tahun 1990-2015", *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 10, No. 2, 2021. hlm. 5-6.

sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dapat memberikan bekal dari hal-hal yang mendasar untuk para santri supaya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid serta dapat mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup> Dan diharapkan pengamalan ini tidak hanya ketika masih belajar di TPQ tetapi sesudah dan selamanya dalam menjalani kehidupan dan menjadi manusia yang memberi pengaruh yang positif bagi diri sendiri serta orang lain.

Selain untuk menciptakan generasi qur'ani, Taman Pendidikan Al-Qur'an juga memiliki tujuan untuk membentuk karakter moral atau karakter dan kepribadian yang agamis dengan berbasis pada masyarakat. Melalui pembelajaran tersebut, pembentukan perilaku meliputi dari segi nilai-nilai agama dan moral, perasaan dan emosi, serta mampu dalam berinteraksi dengan tujuan supaya para santri menjadi pribadi yang mandiri dan matang.<sup>31</sup> Dengan terbentuknya karakter yang kuat maka selain menjadi pribadi yang kharismatik juga akan merubah pandangan orang lain yang awalnya bersifat negatif menjadi positif karena melihat karakter yang baik pada diri. Dan dari pandangan tersebut maka dapat merangkul masyarakat untuk menuju perubahan yang lebih baik secara bersama-sama tanpa menjatuhkan satu sama lain.

#### c. Komponen Kurikulum

Komponen kurikulum dapat diartikan sebagai bagian dari semua yang ada, atau dapat dikatakan sebagai unsur dari utuhnya sesuatu. Semua unsur memiliki fungsi masing-masing dan saling berkaitan antara satu sama lain. Bilamana semua unsur fungsinya

---

<sup>30</sup> Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)". *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 1, 2016. hlm. 25.

<sup>31</sup> Wahyuni, Ida Windi, "Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2018. hlm. 53.

berjalan dengan baik maka akan melancarkan dari suatu kegiatan dan memperoleh hasil dan tujuan yang ingin tercapai.<sup>32</sup>

Terdapat lima komponen kurikulum menurut Syaodih Sukmadinata yaitu mencakup tujuan, materi, strategi, media dan evaluasi pengajaran. Sedangkan menurut Abdullah Idi komponen kurikulum terdiri atas enam yang terdiri dari tujuan, isi, dan struktur program, media pembelajaran atau sarana prasarana, strategi, proses dalam belajar mengajar, serta penilaian atau evaluasi.<sup>33</sup> Selain itu, menurut Sutrisno (2018) komponen kurikulum dikelompokkan menjadi empat bagian yakni tujuan, isi, metode dan penilaian atau evaluasi.<sup>34</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki dua pokok kurikulum yakni kurikulum inti dan penunjang. Pada kurikulum inti yakni berisi materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari membaca, menulis, dan menghafal serta kandungan Al-Qur'an diamalkan dengan cara membiasakan diri dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada kurikulum penunjang berisi materi pembelajaran seperti akidah akhlak, sirah, fiqih, doa harian, muatan lokal dan sebagainya sesuai kebutuhan yang diperlukan dalam menunjang materi pelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menjabarkan komponen kurikulum sebagai berikut:

#### 1) Tujuan

---

<sup>32</sup> Mohamad Bisri, "Komponen-komponen dan Model Pengembangan Kurikulum", *Jurnal Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*, Vol. 3, 2020. hlm. 100.

<sup>33</sup> Saepuddin, dan M.Zamhari, "Pelatihan Pengembangan Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pada Materi Baca Tulis Al-Qur'an dan Fikih Ibadah di Batam dan Tanjungpinang", *Jurnal Surya Abdimas*, Vol. 5, No. 2. 2021. hlm. 144.

<sup>34</sup> Ridhatul Husna, Dkk, "Pendidikan Diniyah: Dinamika TPQ-TQA dan MDT (Awu) dan Sejenisnya dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal al-Kawakib*, Vol. 3, No. 1, 2022. hlm. 26.

Menurut Guru Besar Filsafat Pendidikan Islam, Prof. Dr. Ahmad Tafsir mengemukakan bahwa tujuan pendidikan merupakan hal utama dan sangat penting jika akan merancang, menciptakan program dan mengevaluasi pembelajaran. Rumusan tujuan 100 % menentukan program pendidikan. Oleh karena itu, TPQ harus memiliki tujuan yang jelas berupa bentuk dalam visi dan misi dan selanjutnya dikembangkan dalam bentuk profil lulusan yang tentunya harus didiskusikan dengan pengelola dan guru-guru TPQ.

## 2) Isi/Materi

Materi atau bahan ajar menurut Abdul Majid ialah berbagai bentuk bahan materi yang digunakan oleh guru untuk membantu ketika melakukan proses pembelajaran. Materi tersebut ditata sebagai alat dalam mencapai tujuan pembelajaran dan materi tersebut minimal meliputi petunjuk belajar, pencapaian kompetensi, informasi penguat, latihan-latihan, petunjuk serta penilaian atau evaluasi.

## 3) Metode Pembelajaran

Metode merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peran penting, karena setiap melakukan pembelajaran jelas dan harus menggunakan metode. Komponen ini menentukan dalam keberhasilan dari tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, pendidik wajib mengetahui macam-macam metode dan dapat memilih serta mengaplikasikan metode tersebut dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Terdapat macam-macam metode pembelajaran dalam membaca Al-qur'an yang biasa digunakan TPQ di Indonesia dan dapat dipilih oleh pendidik serta digunakan sesuai materi

pembelajaran, yakni sebagai berikut: metode iqra, metode ummy, metode qiraati, metode baghdadiyah/muqaddam , metode yanbua, metode tartili, dll.

Metode di atas sangat bervariasi baik dari segi karakteristik, prinsip, dan langkah-langkahnya. Dan dari banyaknya macam-macam metode, TPQ dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan dan karakter santri. Selain itu untuk saling melengkapi dari kekurangan antara metode satu dengan yang lainnya.<sup>35</sup>

#### 4) Sumber/Media/Alat Pembelajaran

Sumber belajar menurut Arif S. Sadiman merupakan berbagai macam sumber berada di luar peserta didik dan dapat memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan E. Mulyasa berpendapat bahwa sumber belajar merupakan berbagai bentuk yang dapat memudahkan dalam belajar, dan dari hal tersebut memperoleh berbagai informasi, pengetahuan dan pengalaman serta ketrampilan yang dibutuhkan. Dari pengertian tersebut, kategori dalam sumber belajar mengajar dapat meliputi manusia, media cetak seperti buku atau lainnya, benda yang menyimpan informasi, fakta-fakta serta lingkungan.

Arti dari media yaitu sebagai alat atau sarana. Media pembelajaran secara etimologi merupakan alat atau sarana dalam proses pembelajaran. Pengertian secara luas oleh Winkel yakni setiap manuia, materi atau kejadian yang mengasih kesempatan pada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Dan secara sempitnya yaitu perantara peserta didik dan materi pelajaran berupa alat-

---

<sup>35</sup> Yunanda Kusuma, "Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ /TPA di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 1. hlm. 57.

alat elektro mekanis. Begitupun Hanalik berpendapat bahwa alat yang digunakan dalam pembelajaran secara efektif. Terdapat beberapa alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti gambar huruf hijaiyah yang ada warnanya, alat peraga khusus, speaker Qari'/Qari'ah atau hafizh/hafizhah atau juga rekaman guru, ada juga video atau youtube imam masjid al-Harm serta Youtube game tajwid dan lain sebagainya.

#### 5) Proses Pembelajaran

Peserta didik belajar dengan cara tersusun dan didampingi oleh pendidik merupakan inti dari proses pembelajaran. Oleh sebab itu, belajar dan mengajar merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran. Belajar merujuk kepada sesuatu yang harus dilakukan oleh subjek dari yang menerima pelajaran atau bisa disebut pada peserta didik. Sedangkan mengajar sesuatu yang harus dilakukan oleh yang mengajar atau dapat disebut guru karna sebagai pengajar. Dan dari kegiatan belajar mengajar tersebut terjadilah komunikasi diantara keduanya sehingga memiliki makna belajar sebagai suatu proses.

#### 6) Evaluasi

Terdapat dua istilah dalam penilaian, yakni penilaian (*assessment*) yang merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi mengenai pencapaian dan kemajuan belajar siswa baik itu individu atau kelompok serta mengefektifkan dalam menggunakan informasi untuk menggapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya ada penilaian (evaluasi) merupakan kegiatan yang disusun untuk mengukur keefektifan sistem pendidikan dengan menyeluruh. Fungsi evaluasi secara umum yakni keberhasilan peserta didik dinilai dalam

pencapaian kompetensi, selain itu untuk umpan balik dalam memperbaiki proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, evaluasi adalah kegiatan integral di mana kegiatan ini diposisikan sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisah dalam proses belajar mengajar. Karena evaluasi tidak hanya berpusat pada hasil, melainkan juga pada proses belajar mengajar sebagai usaha dalam mengamati perkembangan peserta didik baik dari segi kemampuan maupun mental serta kejiwaan.<sup>36</sup>

Dari adanya evaluasi, maka akan mengetahui bagaimana efisiensi, efektivitas dan relevansi serta produktivitas dari kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui penilaian kurikulum sebagai suatu program pendidikan.<sup>37</sup> Kurikulum memiliki peranan penting sebagai panduan atau pedoman dalam proses pembelajaran. Tidak sedikit pendidik yang merasa bingung karena harus mengajar apa saja ketika tidak memiliki kurikulum. Hal ini perlu menentukan dari awal baik dari target dalam belajar mengajar yang jelas, metode yang digunakan, dan jadwal belajar serta bagaimana melakukan penilaian terhadap perkembangan kemampuan para santri.<sup>38</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Kajian Pustaka adalah bagian dari suatu proses dalam menyusun sebuah penelitian yang didapatkan dari beberapa data-data pustaka, terdiri dari buku maupun penelitian-penelitian sebelumnya berhubungan dan mendukung dalam suatu penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan

---

<sup>36</sup> Saepuddin dan M. Zamhari, *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNI*, (Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press, 2020). hlm. 56-65.

<sup>37</sup> Firman Sidiq, "Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam", *Jurnal Irfani*, Vol. 12, No. 1, 2016. hlm. 105.

<sup>38</sup> Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*, (Riyadh: Yayasan Hubbul Khoir, 2018). hlm. 13.

dengan penelitian yang lain dapat diketahui persamaan dan perbedaan. Kajian yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

Pertama, dalam artikel Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 2, No. 2, 2020 yang dilakukan oleh Muhammad Holimi dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Al-Quran Usia Tamyiz Di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Firdaus Malang”. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an Usia Tamyiz di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Firdaus Malang. Terdapat persamaan dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi. Selain itu, lembaga yang dipilih sama-sama lembaga pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Quran. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut sama dengan metode pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu fokus penelitiannya adalah metode pembelajaran Al-Quran, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus penelitiannya pada kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran yang digunakan.<sup>39</sup>

Kedua, dalam artikel Jurnal Studi Islam, Vol. 19, No. 1, 2018 dengan judul “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Quran” yang dilakukan oleh Didik Hernawan dan Muthoifin. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjabarkan dan membandingkan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi, hasil pencapaiannya, kekurangan dan kelebihan metode ini di SD Unggulan Daar El-Dzikir Sukoharjo dan SD IT Insan Kamil Karanganyar. Terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu fokus penelitian pada artikel jurnal tersebut tentang metode ummi dalam pembelajaran al-quran yang dilakukan pada

---

<sup>39</sup> Muhammad Holimi, “Implementasi Metode Pembelajaran Al-Quran Usia Tamyiz Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (Tpq) Al-Firdaus Malang,” *Muhasabah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol 2, No. 2, 2020.

lembaga formal sedangkan fokus penelitian yang dilakukan penulis yaitu kurikulum taman pendidikan al-qur'an pada lembaga non formal.<sup>40</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Susi Pirdayani Yusmarlina, IAIN Ponorogo tahun 2020 dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Santri Di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari pelaksanaan, hasil serta pendukung dan penghambat pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan santri di TPQ AN-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek. Dalam penelitian tersebut membahas tentang implementasi pendidikan karakter disiplin. Terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi. Selain itu, lembaga yang dipilih sama-sama lembaga pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Quran. Metode pendekatan yang digunakan sama dengan metode pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu fokus penelitiannya pada pendidikan karakter kedisiplinan santri sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya pada kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran.<sup>41</sup>

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Eka Trianti, IAIN Purwokerto tahun 2019 dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Card Soft Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 SDN 2 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumasan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang penerapan metode card soft untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas tentang penerapan. Selain itu, metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Adapun

---

<sup>40</sup> Didik Hernawan dan Muthoifin, “Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 19. No, 1, 2018.

<sup>41</sup> Susi Pirdayani Yusmarlina, Skripsi: “*Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Santri Di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek*,” (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020).

perbedaan nya yaitu fokus penelitian nya pada metode card soft sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus penelitian nya pada kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran. Selain itu tempat penelitian sebelumnya di lembaga sekolah formal yaitu SD Negeri sedangkan tempat penelitian penulis di lembaga non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Quran.<sup>42</sup>

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Teguh Saputra, IAIN Purwokerto tahun 2018 dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang implementasi kurikulum 2013. Terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum. Selain itu metode pendekatan yang digunakan sama-sama pendekatan kualitatif. Terdapat perbedaan yaitu fokus penelitiannya pada kurikulum 2013 sedangkan penulis fokus penelitian nya kurikulum TPQ. Selain itu tempat penelitian sebelumnya di lembaga sekolah formal yaitu SMA Negeri sedangkan tempat penelitian penulis di lembaga non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Quran.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Eka Trianti, Skripsi: “Penerapan Metode Card Sord Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 SDN 2 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas”(Purwokerto: IAIN Purwokerto,2019).

<sup>43</sup> Teguh Saputra, Skripsi: “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto Kabupaten Banyumas” (Purwokerto:IAIN Purwokerto,2018)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan termasuk kategori penelitian lapangan. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln ialah penelitian dengan menggunakan latar belakang yang bersifat apa adanya atau natural, dengan tujuan membaca dan memaknai dari suatu peristiwa yang terjadi dan melibatkan berbagai macam metode dalam melakukan penelitian. Wawancara, pengamatan dan dokumentasi merupakan metode yang sering digunakan untuk melakukan suatu penelitian jenis kualitatif.<sup>44</sup> Penelitian lapangan ialah usaha dalam mencari dan memahami berbagai informasi di lapangan dan pengumpulannya dengan data kualitatif. Hal ini dikarenakan mengamati proses berlangsungnya implementasi kurikulum taman Pendidikan Al-Quran di TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif ini tidak berbentuk angka-angka atau hal yang sudah pasti tetapi berupa kata ataupun kalimat dan bisa juga berupa gambaran atau melalui dokumentasi. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi kurikulum taman Pendidikan Al-Quran di TPQ Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara Banyumas. Analisis menurut struktur kalimat yaitu seperti subjek, objek, predikat atau dapat digunakan pertanyaan mulai dari siapa, di mana, kapan, bagaimana dan mengapa dalam membuat deskriptif oleh penelitian.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019). hlm. 4.

<sup>45</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 59-84.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di TPQ Fatimatuzzahra. Berdiri sejak tahun 1996 yang terletak di Jl. H. Madrani. No.1, Desa Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Januari sampai dengan 17 Maret 2023.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah sesuatu yang menjadi khasnya baik dari benda, orang ataupun sesuatu yang menarik perhatian dan sasaran penelitian. Kekhasan tersebut dapat berupa sifat, kuantitas, dan kualitas dapat seperti perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap setuju dan tidak setuju, peduli dan tidak peduli, keadaan batin serta proses.

Dalam melakukan penelitian penulis, objek penelitiannya yaitu implementasi kurikulum taman pendidikan Al-Quran di TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah perihal yang dapat diteliti baik itu melalui orang, benda ataupun organisasi atau lembaga. Pada dasarnya, kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh terletak pada subjek penelitian. Karena objek penelitian dapat ditemui di dalam subjek penelitian.<sup>46</sup>

Subjek penelitian dalam skripsi sebagai berikut :

- 1) Mulyadi Yulianto selaku Pembina TPQ Fatimatuzzahra.
- 2) Cholid Umar Nabhan selaku Ketua TPQ Fatimatuzzahra.

---

<sup>46</sup> Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Sigma, 2015), hlm. 107.

3) Muhammad Ghifari Azzaki selaku Divisi Akademik TPQ Fatimatuzzahra.

4) Tharra Azkia Darmawan selaku Divisi Akademik TPQ Fatimatuzzahra.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah dua orang atau lebih untuk melakukan tanya jawab secara lisan dengan cara langsung atau pembicaraan dengan maksud tertentu. Meskipun percakapan dengan tatap muka dan di dalamnya ada unsur tanya jawab, wawancara ini merupakan proses dalam pengumpulan data dalam penelitian.

Jenis wawancara terdiri dari dua yakni tak terpimpin dan terpimpin. Wawancara tak terpimpin ialah wawancara yang tidak teratur atau tidak sistematis. Kelemahan wawancara jenis ini adalah waktu yang tidak efisien, bukan hanya waktu tetapi juga biaya dan tenaga. Adapun keuntungannya yakni cocok dalam melakukan penelitian dalam hal pendahuluan sehingga ketrampilan bertanya tidak diperlukan dan suasana kewajaran dapat dipelihara. Sedangkan wawancara terpimpin yaitu percakapan yang di dalamnya berupa tanya jawab yang terstruktur dan jelas akan membahas apa untuk memperoleh informasi berupa data yang relevan. Kelemahannya adalah suasana pembicaraan terasa kaku dan formal. Sedangkan keuntungannya yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis mudah diolah kembali, dalam memecahkan masalah bisa mendapat dua kemungkinan yakni analisa kuantitatif dan kualitatif serta kesimpulan yang didapat lebih dapat dipercaya.<sup>47</sup>

Hal yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu menyusun pertanyaan yang akan menjadi bahan wawancara. Tak bisa dipungkiri dalam menyusun pertanyaan dapat memunculkan

---

<sup>47</sup> Hardani Ahyar, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Mataram: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 137-140.

pertanyaan di luar daftar pertanyaan sebelumnya tetapi masih dalam cakupan bahasan terkait. Penulis melakukan wawancara dengan ketua dan divisi akademik TPQ Fatimatuzzahra, fokus wawancara mengenai Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran di TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

## 2. Observasi

Untuk memperoleh data yang tepat dan akurat memerlukan pendataan yang tepat. Dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan informasi dengan data-data yang telah dikumpulkan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

Observasi yaitu data sistematis yang dikumpulkan dengan cara meneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian. Hal yang sangat penting dalam mengamati yaitu mata dan telinga sehingga kedua indera tersebut dipastikan harus sehat. Indera mata lebih utama dalam melakukan pengamatan, tetapi memiliki kelemahan yakni mudah lelah.

Observasi dapat secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung ialah melakukan pengamatan dengan tanpa alat pada gejala subjek yang diselidiki, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi apa adanya ataupun situasi yang telah direncanakan. Sedangkan observasi tidak langsung yakni melakukan pengamatan pada gejala subjek yang diselidiki dengan perantara alat dan untuk pelaksanaannya yaitu sama seperti observasi langsung.

Dengan ini, maka peneliti menggunakan observasi langsung untuk bahan penelitian. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mengamati langsung tentang implementasi kurikulum dalam pembelajaran TPQ Fatimatuzzahra. Adapun hasil observasinya yaitu:

Pertama, pada tanggal 27 Januari sampai 17 Februari 2023 setiap hari Senin, Rabu dan Jumat di kelas besar. Kedua, pada tanggal 20 Februari sampai 17 Maret 2023 setiap hari Senin, Rabu dan Jumat

di kelas kecil. Pembelajaran dilaksanakan pada pukul 16.00 sampai pukul 17.00 WIB. Pembelajaran diawali dengan berdoa, lalu mengabsen peserta didik dan menanyakan kabar mereka. Setelah itu masuk pada materi, yaitu tartilian yang mana peserta didik maju satu persatu dan membaca sesuai jilidnya. Setelah selesai, dilanjutkan materi sesuai jadwal. Dalam menyampaikan materi, guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Perbedaan penyampaian dan kedalaman materi di kelas kecil dan besar ialah jika di kelas kecil lebih ke pengenalan saja sedangkan di kelas besar sudah pada tahap pemahaman. Setelahnya, penutupan dengan berdoa bersama-sama.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencatat data informasi yang telah tersedia sebagai cara mengumpulkan data. Data hasil dokumentasi ini disebut data sekunder dan data dengan cara observasi maupun kelompok dapat disebut data utama karena langsung diperoleh dari sumber pihak pertama. Data dokumentasi dapat berupa buku harian, sejarah, biografi dan lainnya.<sup>48</sup> Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data hasil observasi dan wawancara serta penguat berupa sejarah berdirinya TPQ Fatimatuzzahra dan keadaan ustadz/ustadzah serta santri TPQ Fatimatuzzahra.

### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, cara yang digunakan dalam uji keabsahan data yaitu dengan uji triangulasi. Triangulasi ialah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan sumber data dan juga pengumpulan data yang telah tersedia. Dengan triangulasi, selain mengumpulkan data-data tetapi juga menguji kredibilitas data secara bersamaan.

Triangulasi teknik yaitu dalam mengumpulkan data menggunakan teknik yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama.

---

<sup>48</sup> Hardani Ahyar, et.al., *Metode Penelitian dan Kualitatif...*, hlm. 150.

Sedangkan triangulasi sumber ialah memperoleh data dari sumber yang berbeda tetapi menggunakan teknik yang sama. Waktu juga berpengaruh dalam pengujian kredibilitas karena melakukan pengecekan dalam situasi dan waktu yang berbeda kekuatan data akan meningkat dengan triangulasi jika dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>49</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data memegang peranan penting dalam melakukan penelitian karena data-data yang telah dikumpulkan perlu dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Analisis data kualitatif sifatnya induktif di mana data yang telah didapatkan dianalisis dan setelahnya menjadi anggapan sementara. Dari anggapan tersebut diperlukan dan harus mencari data dengan mengulang-ngulang hingga akhirnya menemukan simpulan apakah anggapan tersebut bisa diterima atau tidak. Jika diterima, maka anggapan tersebut atau yang biasa disebut dengan hipotesis dapat menjadi teori.

### **1. Reduksi Data**

Hasil penelitian lapangan akan memperoleh data yang cukup banyak. Karena banyaknya data yang diperoleh diperlukan untuk analisis data dengan cara reduksi data. Mereduksi ialah meringkas, hal-hal utama dipilih, dan hal-hal yang penting difokuskan serta tema dan pola dicari. Hasil dari reduksi menghasilkan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data terbaru serta jika suatu saat diperlukan mudah dalam mencarinya. Dengan ini penelitian memilah-milah dan menata kembali data-data yang penting mengenai fokus penelitian yaitu Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran di TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

### **2. Penyajian Data**

Menyajikan data dapat memudahkan dalam memahami sesuatu yang terjadi dan menyusun agenda selanjutnya berdasarkan pemahaman

---

<sup>49</sup> Hardani Ahyar, et.al., *Metode Penelitian dan Kualitatif ...*, hlm. 154-155.

tersebut. Pengajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar pengelompokan dan sejenisnya.

### 3. Verifikasi

Dari segala proses yang telah dilakukan, untuk mendapatkan suatu jawaban apakah benar atau tidak anggapan yang telah dipaparkan sebelumnya menurut Miles dan Hiberman ialah menarik kesimpulan atau verifikasi.<sup>50</sup> Seperti tahapan di awal, data yang telah terkumpul diringkas dan pilih bagian penting lalu memberikan kesimpulan sementara yang dilanjutkan dengan menyajikan data-data untuk mencapai tahap akhir yakni kesimpulan di akhir.



---

<sup>50</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 159-162.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi di TPQ Fatimatuzzahra, maka penulis dapat menyajikan data sebagai berikut:

##### 1. Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra

TPQ Fatimatuzzahra merupakan lembaga pendidikan dan pembelajaran bersifat keagamaan sebagai wadah bagi anak-anak yang ingin belajar mengenai Al Quran. Dari kurikulum, terdapat silabus materi pengajaran, daftar materi dan jadwal materi agar pembelajaran lebih terarah. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 60 menit setiap hari Senin, Rabu dan Jumat pada pukul 16.00 sampai 17.00 WIB.

##### a. Materi

Terdapat 2 jenis materi untuk pengajaran di TPQ Fatimatuzzahra yaitu materi quran dan non quran. Untuk materi quran, terdiri dari tartili dan mengenal huruf hijaiyah. Dalam materi mengenal huruf hijaiyah terdapat dua sub materi yakni makharijul huruf dan menulis huruf hijaiyah dalam bentuk mufrodad. Sedangkan untuk materi non quran terdiri dari hafalan al-quran, hafalan doa dan adab, aqidah, serta fikih. Untuk hafalan al-quran, menghafal surat-surat pendek. Kelas kecil menghafalkan surat al-falaq, al-ihlas, al-lahab, an-nasr, al-kafirun, al-kautsar, al-maun, al-quraisy, al-fil dan al humazah. Sedangkan di kelas besar menghafalkan surat an-nasr, al-kafirun, al-kautsar, al-maun, al-quraisy, al-fil, al-humazah, at-takasur, al-asr dan al-qariah.

Untuk materi hafalan doa dan adab, memuat sub materi yakni pertama, membahas pengertian doa, tata cara berdoa, dan waktu mustajab untuk berdoa. Selanjutnya doa sebelum naik kendaraan,

doa masuk dan keluar kamar mandi. Doa sebelum makan dan sesudah makan serta doa turun hujan. Untuk materi aqidah, membahas pengertian rukun iman, berkisah tentang iman kepada Allah dan malaikat. Berkisah tentang iman kepada Kitab, berkisah tentang iman kepada rasul, serta berkisah tentang iman kepada qadha dan qadar.

Untuk materi fikih, di dalamnya terdapat sub materi yakni membahas mengenai wudhu, praktik wudhu, mandi wajib (khusus kelas besar), tayamum, serta praktik tayamum.<sup>51</sup>

b. Tujuan

Dalam menentukan materi dan sub materi tentu memiliki alasan mengapa memilih dan menetapkan materi untuk pengajaran TPQ Fatimatuzzahra. Untuk materi quran yang terdiri dari tartili bertujuan agar peserta didik dapat membaca tartili secara benar, sesuai tajwid, dan tidak terbata-bata. Materi quran yang kedua yakni mengenal huruf hijaiyah yang bertujuan peserta didik dapat menghafal, menulis huruf hijaiyah, mengetahui makahrijul huruf, serta mengetahui kosa kata dalam bahasa arab.

Materi non quran, pertama yakni hafalan al-quran bertujuan agar peserta didik dapat menghafal minimal sepuluh surat pendek dalam al-quran yang telah ditentukan. Kedua, materi hafalan doa dan adab bertujuan supaya peserta didik mengetahui tuntutan dasar berdoa, dapat menghafal enam doa sehari-hari serta adabnya, dan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, materi aqidah bertujuan agar peserta didik mengetahui dasar-dasar aqidah, mengambil hikmah dari kisah, dan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>52</sup>

c. Metode

---

<sup>51</sup> Dokumentasi Silabus materi pengajaran TPQ Fatimatuzzahra

<sup>52</sup> Dokumentasi Silabus materi pengajaran TPQ Fatimatuzzahra

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni menggunakan metode tartili untuk materi quran. Sedangkan untuk materi non quran menggunakan metode ceramah, simulasi, berkisah, dan praktik. Sebelum mengimplementasikan metode tartili, para pengajar melakukan pembekalan atau pelatihan terlebih dahulu. Calon pengajar mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan oleh TPQ Fatimatuzzahra, maupun dari kaka tingkat sebelumnya. Setelah mengikuti pelatihan, tahap selanjutnya yakni ujian dengan Ulil dan Toha untuk menentukan lulus atau tyaitidaknya dalam menerapkan metode tartili.<sup>53</sup>

d. Panduan dan Media

Untuk melaksanakan suatu program pembelajaran, menentukan dan menetapkan panduan serta media sangat diperlukan. Hal ini supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses pembelajaran lancar serta terarah. Di TPQ Fatimatuzzahra, panduan untuk materi quran yakni terdapat buku tartili jilid 1-6 untuk materi tartili dan buku latihan untuk materi mengenal huruf hijaiyah. Sedangkan untuk materi non quran, yakni hafalan al-quran mrnggunakan juz amma atau al-quran. Selanjutnya, materi hafalan doa dan adab meggunsksn buku panduan yang berisi doa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk materi aqidah, sumber dari pemateri yang bisa didapatkan melalui blog internet. Meskipun demikian, para pengajar tetap selektif dalam mencari bahan materi di internet. Terakhir, untuk materi fiqih menggunakan buku panduan praktis ibadah harian.<sup>54</sup>

Untuk media yang digunakan TPQ Fatimatuzzahra dalam menunjang proses pembelajaran, yaitu menggunakan buku tartili untuk mempelajari tartili. Selain itu terdapat media audio visual seperti video animasi yang di dalamnya diselipkan materi-materi non

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Tharra Azkia Darmawan pada tanggal 30 Januari 2023

<sup>54</sup> Dokumentasi Silabus materi pengajaran TPQ Fatimatiuzzahra

quran, yakni tentang adab, contoh cara wudhu, dan materi berkisah. Hal ini bertujuan agar mengurangi rasa bosan peserta didik dan meningkatkan antusias sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan.<sup>55</sup>

e. Jumlah Pertemuan dan Alokasi Waktu

Dari materi yang sudah ada, dipilih dan ditetapkan, TPQ Fatimatuzzahra juga menentukan jumlah pertemuan dan alokasi waktu untuk setiap materinya. Untuk materi quran yang pertama ada materi tartili, yakni dalam 5 bulan terdapat 55 kali pertemuan dengan alokasi waktu 40 menit/pertemuan. Kedua, untuk materi mengenal huruf hijaiyah, dalam 5 bulan terdapat 25 kali pertemuan dengan alokasi waktu 40 menit/pertemuan.

Sedangkan untuk materi non quran yang pertama ada materi hafalan al-quran yakni dalam 5 bulan terdapat 10 kali pertemuan dengan alokasi waktu 20 menit/pertemuan. Kedua, untuk materi hafalan doa dan adab, dalam 5 bulan terdapat 10 kali pertemuan dengan alokasi waktu 20 menit/pertemuan. Ketiga, untuk materi aqidah yakni dalam 5 bulan terdapat 5 kali pertemuan dengan alokasi waktu 20 menit/pertemuan. Keempat, untuk materi fiqih yakni dalam 5 bulan terdapat 10 kali pertemuan dengan alokasi waktu 20 menit/pertemuan.<sup>56</sup>

**2. Penerapan Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra**

Untuk tahapan dalam penerapan kurikulum, merujuk pada jadwal materi yang telah dibuat. Setelah kurikulum dan silabus secara umum sudah jadi, selanjutnya merincikan ke jadwal materi per hari dan per pekannya di TPQ Fatimatuzzahra. Di antara beberapa tugas dari divisi akademik untuk penerapan kurikulum ini ialah pertama mengirim jadwal materi ke grup pengajar. Yang mana mengirim jadwal materi harian yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Kedua, divisi akademik

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Tharra Azkia Darmawan pada tanggal 30 Januari 2023

<sup>56</sup> Dokumen Silabus materi pengajaran TPQ Fatimatuzzahra

juga membuat materi pembelajaran yang ditulis dalam bentuk word atau pdf dan dikirimkan ke grup pengajar.

Ketiga, menjadwalkan berkisah, dapat dari pengajarnya itu sendiri atau mengundang pemateri pengkisah dari luar untuk para santri agar lebih variatif dalam proses pembelajarannya. Keempat, inovasi pembelajaran seperti sistem bintang yang mana mengadakan kuiz di tiap akhir pekan. Soal kuiz dapat menulis huruf hijaiyah atau yang berani maju ke depan untuk menjawab quiz tersebut dengan mempraktikan sesuai soal kuiz. Tujuan sistem bintang dengan adanya kuiz yaitu untuk meningkatkan keaktifan dan keantusiasan santri dalam proses pembelajaran serta meningkatkan semangat santri karena berlomba-lomba agar memperoleh bintang sebanyak-banyaknya yang ditulis di papan tulis sehingga terlihat oleh para santri. Tetapi menurut penjelasan Tharra Azkia Darmawan sistem bintang ini perlu di tingkatkan kembali karena sempat berhenti dan belum dimulai kembali. Inovasi lainnya yaitu menonton animasi yang Islami, yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran. Hal ini agar para santri mendapat visualisasi dan memudahkan dalam memahami materi yang sedang disampaikan. Dan untuk penerapan di kelasnya, 30-40 menit pertama materi quran dan setelahnya materi non quran.<sup>57</sup>

a. Jadwal Materi Tiap Pekan

Dari silabus yang sudah rancang, maka selanjutnya yakni membuat jadwal materi tiap minggu. Untuk minggu pertama, pada hari Senin terdapat materi tartili dan menulis huruf hijaiyah. Lalu di hari Rabu dan Jumat terdapat materi tartili dan hafalan al-quran. Pada minggu kedua, hari Senin materi tartili dan menulis huruf hijaiyah, sedangkan hari Rabu dan Jumat materi tartili dan hafalan doa serta adab.

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Tharra Azkia Darmawan pada tanggal 14 Februari 2023

Selanjutnya untuk minggu ketiga, pada hari Senin memuat materi tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan di hari Rabu dan Jumat materi tartili dan fiqih dasar. Lalu pada minggu keempat, pada hari Senin dan Rabu materi tartili serta menulis huruf hijaiyah. Sedangkan pada hari Jumat yakni materi aqidah dan sirah.<sup>58</sup>

b. Jadwal Materi Satu Semester

Dari jadwal materi tiap pekan yang telah dibuat, lalu dirincikan jadwal dalam satu semester. Pada bulan ke-1 dan pekan ke-1, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Untuk hari Rabu, yakni terdapat materi tartili dan hafalan al-quran yang mana untuk kelas kecil surat al-falaq, sedangkan kelas besar an-nashr. Pada hari Jumat, materi tartili dan hafalan al-quran, yang mana untuk kelas kecil setoran surat al-ikhlas, sedangkan untuk kelas besar setoran surat al-kafirun.

Pada bulan ke-1 dan pekan ke-2, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Untuk hari Rabu dan Jumat yakni tartili dan hafalan doa serta adab yang membahas mengenai tuntunan doa. Tuntunan doa di sini membahas pengertian doa, tata cara berdoa, dan waktu mustajab untuk berdoa. Selanjutnya pada bulan ke-1 dan pekan ke-3, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan di hari Rabu dan Jumat terdapat materi tartili dan fiqih dasar yang membahas mengenai teori wudhu. Lalu pada bulan ke-1 dan pekan ke-4, materi hari Senin dan Rabu yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan untuk di hari Jumat terdapat materi aqidah yakni membahas pengertian rukun iman.

Pada bulan ke-2 dan pekan ke-1, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Untuk hari Rabu, yakni terdapat materi tartili dan hafalan al-quran yang mana untuk kelas kecil surat al-lahab, sedangkan kelas besar al-kautsar. Pada hari Jumat, materi

---

<sup>58</sup> Dokumentasi Daftar materi tiap pekan TPQ Fatimatuzzahra

tartili dan hafalan al-quran, yang mana untuk kelas kecil setoran surat an-nashr, sedangkan untuk kelas besar setoran surat al-maun. Pada bulan ke-2 dan pekan ke-2, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Untuk hari Rabu yakni tartili dan hafalan doa serta adab yang membahas mengenai doa sebelum naik kendaraan. Pada hari Jumat terdapat materi tartili dan hafalan doa serta adab, yakni setoran doa sebelum naik kendaraan.

Selanjutnya pada bulan ke-2 dan pekan ke-3, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan di hari Rabu dan Jumat terdapat materi tartili dan fiqih dasar yakni praktik wudhu. Lalu pada bulan ke-2 dan pekan ke-4, materi hari Senin dan Rabu yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan untuk di hari Jumat terdapat materi aqidah yakni berkisah tentang iman kepada Allah dan iman kepada malaikat.

Pada bulan ke-3 dan pekan ke-1, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Untuk hari Rabu, yakni terdapat materi tartili dan hafalan al-quran yang mana untuk kelas kecil surat al-kafirun, sedangkan kelas besar al-quraisy. Pada hari Jumat, materi tartili dan hafalan al-quran, yang mana untuk kelas kecil setoran surat al-kautsar, sedangkan untuk kelas besar setoran surat al-fil. Pada bulan ke-3 dan pekan ke-2, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Untuk hari Rabu yakni tartili dan hafalan doa serta adab yang membahas mengenai doa masuk dan keluar kamar mandi serta adabnya. Pada hari Jumat terdapat materi tartili dan hafalan doa serta adab, yakni setoran doa masuk dan keluar kamar mandi serta adabnya.

Selanjutnya pada bulan ke-3 dan pekan ke-3, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan di hari Rabu terdapat materi tartili dan fiqih dasar yakni membahas pengertian dan penjelasan tayamum. Pada hari Jumat, materi tartili dan fiqih dasar membahas tata cara tayamum. Lalu pada bulan ke-3 dan pekan

ke-4, materi hari Senin dan Rabu yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan untuk di hari Jumat terdapat materi aqidah yakni berkisah tentang iman kepada kitab-kitab Allah.

Pada bulan ke-4 dan pekan ke-1, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Untuk hari Rabu, yakni terdapat materi tartili dan hafalan al-quran yang mana untuk kelas kecil surat al-maun, sedangkan kelas besar al-humazah. Pada hari Jumat, materi tartili dan hafalan al-quran, yang mana untuk kelas kecil setoran surat al-quraisy, sedangkan untuk kelas besar setoran surat at-takasur. Pada bulan ke-4 dan pekan ke-2, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Untuk hari Rabu yakni tartili dan hafalan doa serta adab yang membahas mengenai doa sebelum makan dan sesudah makan serta adabnya. Pada hari Jumat terdapat materi tartili dan hafalan doa serta adab, yakni setoran doa sebelum dan sesudah makan serta adabnya.

Selanjutnya pada bulan ke-4 dan pekan ke-3, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan di hari Rabu terdapat materi tartili dan fiqih dasar yakni praktik tayamum. Pada hari Jumat, materi tartili dan fiqih dasar membahas mengingat kembali mengenai tayamum. Lalu pada bulan ke-4 dan pekan ke-4, materi hari Senin dan Rabu yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan untuk di hari Jumat terdapat materi aqidah yakni berkisah tentang iman kepada Nabi dan rasul.

Pada bulan ke-5 dan pekan ke-1, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Untuk hari Rabu, yakni terdapat materi tartili dan hafalan al-quran yang mana untuk kelas kecil surat al-fil, sedangkan kelas besar al-ashr. Pada hari Jumat, materi tartili dan hafalan al-quran, yang mana untuk kelas kecil setoran surat al-humazah, sedangkan untuk kelas besar setoran surat al-qariah. Pada bulan ke-5 dan pekan ke-2, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Untuk hari Rabu yakni tartili dan hafalan doa

serta adab yang membahas mengenai doa ketika turun hujan. Pada hari Jumat terdapat materi tartili dan hafalan doa serta adab, yakni setoran doa ketika turun hujan.

Selanjutnya pada bulan ke-5 dan pekan ke-3, materi hari Senin yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan di hari Rabu terdapat materi tartili dan fiqih dasar yakni evaluasi atau mengulang dari materi pertama. Pada hari Jumat, materi tartili dan fiqih dasar yakni kuis mengenai materi dari awal hingga akhir. Lalu pada bulan ke-5 dan pekan ke-4, materi hari Senin dan Rabu yakni tartili dan menulis huruf hijaiyah. Sedangkan untuk di hari Jumat terdapat materi aqidah yakni berkisah tentang iman kepada qadha dan qadhar.<sup>59</sup>

Sebelum para asatidz menerapkan kurikulum TPQ Fatimatuzzahra, kebijakan dari pembina TPQ sangat dibutuhkan dan dalam wawancara dengan Mulyadi Yulianto, mengatakan bahwa “Untuk sementara ini kalo kebijakan kita tidak bisa memaksakan, jadi fleksibel. Kenapa? Satu, kita tidak punya kekuatan menahan santri, kamu kalo sudah masuk ga boleh keluar sampai sekian tahun, itu ga bisa. Tapi kalo anak-anak sekolah itu memang mereka sangat terikat, sudah masuk dan walaupun keluar dia pindah ke sekolah lain untuk melanjutkan sampai lulus. Sehingga kurikulum sekolah relative bisa tertata, kalo TPQ nggak. Saya merasakan lebih kepada kumpulan materi, silakan disesuaikan dengan kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi.”<sup>60</sup> Jadi, dapat ditarik kesimpulan, bahwa kebijakan pembina terhadap penerapan kurikulum TPQ Fatimatuzzahra yaitu bersifat fleksibel menyesuaikan situasi dan kondisi santri.

### **3. Evaluasi Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Ghifari Azzaki, dalam langkah evaluasi kurikulum TPQ Fatimatuzzahra,

<sup>59</sup> Dokumen Jadwal materi semester genap TPQ Fatimatuzzahra

<sup>60</sup> Wawancara dengan Mulyadi Yulianto pada tanggal 30 Januari 2023

pengurus mengadakan pertemuan tiga bulan sekali. Dan dalam pertemuan tersebut, pengajar menjelaskan bagaimana perkembangan dari santri tersebut. Selain itu, terdapat ujian akhir semester untuk para santri. Semua materi yang telah dipelajari diujikan yang mana bentuk soalnya ada dua yaitu soal tertulis dan soal lisan sesuai dengan materinya. Untuk soal lisan untuk menguji tentang hafalan doa dan surat-suratan pendek, sedangkan soal tertulisnya untuk ujian menulis huruf hijaiyah, materi fikih, akidah, sirah nabawiyah, dan akhlak serta adab. Untuk evaluasi membaca Al-Quran atau tartili terdapat ujian pada setiap kenaikan jilid. Jika santri benar-benar sudah lancar maka lanjut pada jilid berikutnya, dan jika belum lancar maka mengulangi kembali, dibimbing kembali hingga lancar.<sup>61</sup>

Dalam mengimplementasikan kurikulum TPQ Fatimatuzzahra terdapat faktor pendukung yang dapat melancarkan dari program yang akan dijalankan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyadi Yulianto bahwa terdapat beberapa faktor pendukungnya yakni pertama, sumber daya manusia yang relative dan secara kapasitas terpenuhi. Dari segi materi yang diajarkan untuk para santri tidak terlalu berat sehingga semua mahasiswa dapat menguasai materi tersebut. Meskipun misalnya dijumpai dalam suatu materi yang mana pengajar belum menguasai secara penuh, pengajar dapat mempelajari terlebih dahulu dalam waktu yang singkat atau tidak terlalu lama. Dan yang kedua, untuk tempat atau ruang kelas sudah disediakan yaitu berada di Masjid Fatimatuzzahra pada lantai satu. Ruangan tersebut dapat diproyeksikan untuk pendidikan anak-anak dan jika masih membutuhkan tempat, lantai 2 dapat digunakan. Selain itu, kualitas dari pengajar TPQ Fatimatuzzahra yang dapat dikatakan lebih terjaga atau terjamin. Seperti yang disampaikan Mulyadi Yulianto dalam wawancara, beliau mengatakan:

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Ghifari Azzaki pada tanggal 6 Februari 2023

“Masjid Fatimuzzahra kali ini bisa dikatakan sentral pendidikan baca al-quran untuk tingkat Kabupaten Banyumas, bahkan kabupaten-kabupaten lainnya. Kita ada program PGTPQ atau pendidikan guru TPQ yang materi utamanya itu Al-Quran sehingga namanya TPQ itu materi utama kan Al-Quran, artinya kualitas bacaan teman-teman, guru-guru TPQ Fatimuzzahra relative lebih terjaga, lebih terjamin boleh dikatakan begitu.”<sup>62</sup>

Selain faktor pendukung tentu terdapat hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum TPQ Fatimuzzahra. Terdapat beberapa hambatan dalam mengimplemtasikan kurikulum ini yakni keterbatasan waktu, keberangkatan santri yang tidak rutin dan keluar semudahnya, pengajar yang terkadang terkendala kegiatan di kampus, serta ketika berbenturan dengan kegiatan masjid seperti di bulan Ramadhan. Hal ini seperti yang dikatakan Mulyadi Yulianto bahwa:

“Hambatannya itu keterbatasan waktu yang sangat terbatas, seminggu hanya 3 kali. Rata-rata sekali pertemuan hanya satu jam, sehingga memang kadang kurikulum itu dibuat dengan idealisme tertentu yang aplikasinya sangat sulit untuk diterapkan karena idealnya begini, tapi realita begitu karena keterbatasan waktu. Kedua, santri yang kadang masuk dan keluar semudahnya, masuknya kadang berangkat ya berangkat, engga ya engga. Sumber daya manusia kadang terkendala kegiatan kampus, misal ada praktik, masih kuliah dan lain sebagainya. Ketika berbenturan dengan kegiatan masjid seperti di bulan Ramadhan karena setiap harinya ada pengajian bersama, mau ga mau tersingkir.”<sup>63</sup>

Dari adanya faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum tentu ada solusi yang perlu dilakukan. Tetapi dalam TPQ Fatimuzzahra istilah yang digunakan bukan solusi tetapi alternative. Mulyadi Yulianto, selaku pembina TPQ Fatimuzzahra mengatakan bahwa:

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Mulyadi Yulianto pada tanggal 30 Januari 2023

<sup>63</sup> Wawancara dengan Mulyadi Yulianto pada tanggal 30 Januari 2023

“Kalo solusi pemecahan belum ada, mungkin lebih tepatnya dibidang bukan solusi, tapi alternative lain. Jadi misal benturan aktivitas bulan Ramadhan, maka anak-anak tetap masuk, tapi pembelajarannya tidak seperti biasanya. Kita kumpulkan di GSG atau gedung serba guna. Ada kadang ada pengajiannya, baca qur’annya, lebih ke pembinaan materi KAS atau kajian anak sholeh. Jadi model pembelajarannya tidak seperti biasanya. Jadi dikatakan bukan solusi tapi alternative untuk kegiatan lain dari pada mereka ga ngaji atau ga masuk.”<sup>64</sup>

#### 4. Proses Pembelajaran TPQ Fatimatu Zahra

##### a) Pembukaan

Sebelum masuk ke pembukaan, mengkondisikan para peserta didik agar duduk dengan tenang dan rapih. Lalu dilanjutkan dengan pembukaan yang diawali dengan salam, menanyakan kabar santri dan dilanjutkan dengan sikap berdoa. Lalu berdoa bersama-sama yang terdiri dari melafalkan surat al-fatihah dan doa sebelum belajar. Adapun Standar Operasional (SOP) yang dilakukan ketika pembukaan sebagai berikut:

Pengajar : “*Kaifa Hālukum*”

Santri : “*Alhamdulillah Bikhair*”

Pengajar : “*Isti’dādan*”

Santri : “*Musta’iddah*”

Pengajar : “*Sikap Berdoa*”

Santri : “*Siap*”

Pengajar : “*Khusyū’an*”

Santri : “*Khusyū*”

Pengajar : “*Du‘ā an*”

<sup>64</sup> Wawancara dengan Mulyadi Yulianto pada tanggal 30 Januari 2023

Lalu melafalkan surah Al-Fatihah dan doa belajar. Dan doa belajar yang biasa dilafalkan sebagai berikut:

اللَّهُمَّ بَدِّعِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ , ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ , وَالْعِزَّةِ الَّتِي لَا تُرَامُ , أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ  
يَارْحَمُنُّ, بِجَلَالِكَ وَ نُورِ وَجْهِكَ , أَنْ تُلْزِمَ قَلْبِي , حِفْظَ كِتَابِكَ , كَمَا عَلَّمْتَنِي , وَارْزُقْنِي أَنْ  
أَتْلُوهُ , عَلَى النَّحْوِ الَّذِي يُرْضِيكَ عَنِّي

#### b) Inti

Untuk materi tartili yaitu membaca tartili di mana satu persatu maju kepada para pengajar untuk membaca tartili sesuai jilid masing-masing. Materi huruf hijaiyah kelas kecil dengan menulis huruf hijaiyah bersambung singkat yang contohnya terdapat di salah satu jilid. Salah satu jilid tersebut berukuran besar dan diletakan di depan bagian tengah agar santri dapat melihat tulisan tersebut. Sedangkan untuk kelas besar menuliskan percakapan bahasa Arab. Dilanjutkan dengan membaca percakapan tersebut yang dipandu oleh salah satu pengajar, kemudian santri menirukan dan diulangi sebanyak 3 kali. Lalu salah satu pengajar menjelaskan arti percakapan tersebut dan dilanjutkan dengan bergantian membaca percakapan tersebut seperti tanya jawab yang diawali oleh pengajar terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik paham dan hafal artinya. Setelah selesai, buku di tumpuk untuk di nilai oleh para pengajar dan kembalikan setelah selesai dinilai.

Untuk materi hafalan quran, di hari Rabu para pengajar dan peserta didik bersama-sama melafalkan suratan pendek. Lalu melafalkan ayat tersebut satu ayat-satu ayat secara berurutan yang dimulai dari santriwan dan setelah itu santriwati. Dalam melafalkan setiap ayat tersebut para ustadz juga mengkoreksi jika ada kesalahan dalam bacaan. Sedangkan di hari Jumat, para peserta didik menyetorkan hafalannya.

Materi hafalan doa dan adab. Pada hari Rabu, para santri melafalkan secara bersama dengan para pengajar doa pendek sesuai jadwal. Lalu dijelaskan mengenai doa tersebut dan adabnya. Setelahnya, para peserta didik menulis doa tersebut beserta adabnya yang telah ditulis oleh pengajar dipapan tulis. Karena di hari Rabu dibahas secara teori, maka di hari Jumat langsung setoran doa tersebut.

Untuk materi fikih dasar. Salah satu pengajar menulis materi di papan tulis mengenai materi sunah dan fardhu wudhu, dan sembari menunggu selesai menulis di papan tulis, pengajar lainnya menanyakan kepada peserta didik terkait materi wudhu yang telah diterangkan pada bulan lalu. Pengajar menanyakan kepada santri untuk mengingat kembali apa saja gerakan wudhu. Para peserta didik menyebutkan secara bersama dan pengajar tersebut sambil menjelaskan dari setiap gerakan urutan wudhu dan materi yang ada di papan tulis. Setelah selesai, para peserta didik menulis mengenai sunah dan fardhu wudhu dengan melihat tulisan di papan tulis. Jika hari Rabu membahas teori mengenai fardhu wudhu, sunah wudhu dan gerakan wudhu. Maka pada hari Jumat melakukan praktik wudhu secara benar. Untuk praktik wudhu, terdapat pemisahan antara santriwan dan santriwati.

Untuk materi akidah dan sirah yaitu membahas rukun iman. Pengajar menjelaskan arti iman, dan dalam menjelaskan arti iman diintegrasikan atau membuat permissalan agar peserta didik dapat dan mudah dalam menangkap serta memahami penjelasannya, selanjutnya dari setiap iman di bahas secara singkat dan bermain tebak-tebakkan yang bertujuan untuk melatih kefokusannya dari para peserta didik. Dan dalam menjelaskan tetap diselingi candaan supaya para peserta didik tidak tegang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk tartili dengan metode tartili, sedangkan untuk materi non quran lebih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Untuk media menggunakan buku tartil jilid 1-6 dan media audio visual seperti video animasi.

c) Penutup

Sebelum ke penutup, para santri diarahkan agar kembali duduk dengan rapih dan tenang. Penutupan diawali dengan sikap berdoa dan berdoa surat al-asr serta doa khafaratul majlis, lalu di tutup dengan salam oleh para asatidz.

## B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut mengenai hasil penelitian tersebut.

### 1. Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran

Kata implementasi seringkali dihubungkan dengan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Arti dari implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI ialah pelaksanaan atau penerapan. Dalam buku implementasi Kebijakan Publik, Wahab (1991) mengartikan implementasi sebagai tindakan yang dilaksanakan baik itu bersifat individu, para pejabat, ataupun segerombolan pemerintah atau swasta yang diatur untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari hasil keputusan kebijakan.<sup>65</sup>

Pelaksanaan atau penerapan di sini fokus pada kurikulum TPQ. Di mana, kurikulum merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari pendidikan nasioanl dan dalam sistem pendidikan menjadi komponen yang memiliki peran strategis. Dikarenakan dunia

---

<sup>65</sup> N Tresiana dan N Duadji, *Implementasi Kebijakan Publik: Pentingnya Kapital Sosial dan Koproduksi*, 2021. hlm 11

yang terus mengalami era globalisasi dan banyak terjadinya suatu perubahan dalam berbagai segi kehidupan yang tentunya dapat berpengaruh pada dunia pendidikan. Sehingga wajar jika kurikulum menjadi bagian terpenting dalam suatu lembaga pendidikan.<sup>66</sup>

Winarno Surahmad mengemukakan kurikulum sebagai suatu kurikulum pendidikan yang telah terencana dan dilakukan dalam rangka memperoleh tujuan pendidikan tertentu.<sup>67</sup> Kurikulum merupakan suatu program yang tersusun secara sistematis berisi dari tujuan, isi atau materi, metode sebagai panduan dalam kegiatan belajar mengajar. Implementasi kurikulum taman pendidikan al-quran merupakan penerapan dari suatu kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan pedoman-pedoman untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

TPQ Fatimatuzzahra merupakan lembaga pendidikan memfasilitasi tempat untuk belajar al-quran bagi peserta didik di luar sekolah. TPQ Fatimatuzzahra turut andil dalam mewujudkan generasi qurani berkualitas, memiliki wawasan Islami dan berakhlakul karimah serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mewujudkan tersebut, tentu terdapat proses belajar mengajar di TPQ Fatimatuzzahra. Sebelum melakukan pembelajaran, merancang jadwal materi yang nantinya tersusun secara terstruktur dan tertulis wajib dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Setelah melakukan penelitian, maka penulis akan mendeskripsikan implementasi kurikulum TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

Setiap TPQ yang telah terdaftar di lembaga, tentu memiliki kurikulum sebagai panduan atau pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. TPQ Fatimatuzzahra mengembangkan kurikulumnya

---

<sup>66</sup> Halil, Hermanto, "Kurikulum dan Masyarakat". *Jurnal Al-Ibrah*. Vol.6, No.2, 2021.

<sup>67</sup> Ahmad Zainuri, Dkk, *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan Menengah* (Kajian Teoritik), (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2021). hlm. 4-5.

menjadi silabus materi. Sebagaimana menurut Sutrisno (2018) bahwa komponen kurikulum dikelompokkan menjadi empat bagian yakni tujuan, isi, metode dan penilaian atau evaluasi.<sup>68</sup> Sebelum mengembangkan kurikulum menjadi silabus materi, jadwal materi tiap pekan dan jadwal materi dalam satu semester, TPQ menentukan capaian kurikulum terlebih dahulu.

Untuk capainnya merujuk pada visi dan misi TPQ Fatimatuzzahra, dan capaian kurikulum 60 persen untuk materi quran dan 40 persen untuk materi non quran, serta satu pertemuannya kurang lebih sekitar 60 menit. Selanjutnya menentukan materi dan merincikan menjadi sub-sub materi yang mana dalam menentukannya tetap konsultasi kepada pembina TPQ Fatimatuzzahra. Dalam menentukan materi dan sub materi, tentu memberi alasan atau tujuan memilih materi tersebut untuk peserta didik. Lalu mencari dan menentukan bahan ajarnya untuk materi yang telah dipilih. Selanjutnya menentukan metode yang digunakan untuk setiap materi dengan mempertimbangkan agar dalam menyampaikan materi mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Lalu menentukan media yang digunakan untuk mendukung dari proses pembelajaran sehingga menjadi efektif dan efisien. Terakhir menentukan bagaimana evaluasi dalam pembelajaran yang nantinya juga akan menjadi evaluasi kurikulum.

Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas merupakan sebuah pelaksanaan dari program pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sebagaimana visi TPQ Fatimatuzzahra yaitu mewujudkan generasi qurani berkualitas,

---

<sup>68</sup>Ridhatul Husna, Dkk, "Pendidikan Diniyah: Dinamika TPQ-TQA dan MDT (Awu) dan sejenisnya dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia, *Jurnal al-Kawakib*, Vol.3, No.3, 2022. hlm.26.

memiliki wawasan Islami dan berakhlakul karimah serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat langkah-langkah implementasi kurikulum taman pendidikan al-quran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan:
  - a. Menentukan materi dan sub materi.
  - b. Menentukan tujuan materi.
  - c. Menetapkan jumlah pertemuan dan alokasi waktu.
  - d. Menentukan panduan setiap materi.
  - e. Memilih metode.
  - f. Menentukan media.
  - g. Menentukan evaluasi.
  - h. Membuat jadwal materi tiap pekan.
  - i. Membuat jadwal materi dalam satu semester.
2. Tahap Pelaksanaan:
  - a. Membuat dan mengirim isi materi ke grup pengajar.
  - b. Menjadwalkan berkisah.
  - c. Inovasi pembelajaran.
  - d. Kegiatan pembelajaran yang terdiri dari; pembuka, inti dan penutup.
3. Evaluasi:
  - a. Evaluasi kurikulum diadakan 3 bulan sekali.
  - b. Evaluasi peserta didik dengan ujian akhir semester.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum TPQ yakni sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
  - a. Sumber daya manusia yang relative terjaga dan secara kapasitas terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyadi Yulianto, bahwa materi yang diajarkan untuk para peserta didik tidak terlalu berat

sehingga pengajar dapat menguasai materi tersebut. Meskipun misalnya dijumpai dalam suatu materi yang mana pengajar belum menguasai secara penuh, pengajar dapat mempelajari terlebih dahulu dalam waktu yang tidak lama.

b. Tempat atau ruang kelas memenuhi.

Untuk tempat pembelajaran TPQ Fatimatuzzahra sudah tersedia yakni di Masjid Fatimatuzzahra pada lantai satu. Ruang tersebut sudah dapat diproyeksikan untuk pendidikan anak-anak. Jika masih membutuhkan tempat, lantai dua dapat digunakan.

c. Kualitas pengajar terjaga atau terjamin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyadi Yulianto selaku pembina TPQ Fatimatuzzahra, bahwa di Masjid Fatimatuzzahra terdapat program PGTPQ atau pendidikan guru TPQ. Dalam program tersebut materi utamanya al-quran, sehingga para pengajar dari segi kualitas bacaan relative lebih terjaga.

2. Faktor Penghambat

a. Keterbatasan waktu.

Pembelajaran dilaksanakan dalam satu minggu hanya tiga hari yakni Senin, Rabu dan Jumat. Setiap pertemuan rata-rata hanya satu jam. Sehingga meskipun rancangan program pembelajaran telah disusun secara ideal, tetapi terkadang reliatnya berbeda karena keterbatasan waktu.

b. Kedisiplinan peserta didik.

Keberangkatan peserta didik yang tidak menentu dan tidak rutin serta mudahnya keluar masuk belajar di TPQ Fatimatuzzahra.

c. Jadwal berbenturan dengan kegiatan lain.

Masjid Fatimatuzzahra memiliki program kegiatan yang cukup padat, sehingga terkadang terjadi berbenturan dalam kegiatan. Seperti misalnya pada bulan Ramadhan, Masjid Fatimatuzzahra memiliki kegiatan besar yakni buka bersama dan menyediakan makanan untuk berbuka puasa. Kegiatan ini dilakukan di sore

hari, tentunya akan berbenturan dengan kegiatan di TPQ. Maka dari itu, agar peserta didik tetap berangkat kegiatan dialihkan menjadi Kajian Anak Soleh (KAS) meskipun model pembelajaran berbeda dengan biasanya.

d. Kebijakan bersifat fleksibel.

Dikatakan fleksibel karena pihak TPQ tidak memiliki kekuatan untuk menahan peserta didik dari masuk hingga lulus.berbeda dengan sekolah, yang memang sudah terikat, dan meskipun nantinya akan pindah sekolah dapat melanjutkan hingga lulus. Sehingga kurikulum sekolah relative lebih tertata, berbeda dengan kurikulum TPQ yang menyesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi yang ada.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, dapat disimpulkan mengenai Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Quran Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

Materi pembelajaran yang dikategorikan menjadi dua yakni materi quran 60% dan materi non quran 40 %. Untuk materi quran terdiri dari tartili dan mengenal huruf hijaiyah yang bersumber dari buku tartili jilid 1-6 dan buku latihan. Sedangkan materi non quran nya terdiri dari hafalan al-quran, hafalan doa dan adab, akidah dan sirah, serta fikih dasar yang bersumber dari juz amma atau al-quran, buku panduan serta internet.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat pada pukul 16.00-17.00 WIB. Metode yang digunakan dalam materi quran yakni metode tartili dan untuk materi non quran yaitu metode ceramah yang sering digunakan. Untuk media masih menggunakan buku tartili dan media audio visual seperti video animasi. Dan dalam evaluasi santri dilakukan ujian akhir semester yang terdiri dari soal lisan dan soal tertulis menyesuaikan materi yang ada.

Pada hakikatnya, para pendidik telah mengimplementasikan kurikulum TPQ Fatimatuzzahra dengan baik didukung oleh faktor pengurus dan pengajar yang setiap tahun berubah sehingga memiliki semangat yang tinggi dan memiliki kesadaran akan hal pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak serta kualitas bacaan yang relative terjaga. Tetapi, salah satu faktor yaitu mengenai kedisiplinan santri yang masih belum maksimal menjadikan hasil implementasi kurikulum tersebut belum optimal. Terdapat faktor lain di mana TPQ Fatimatuzzahra yang merupakan lembaga non formal dan meskipun memiliki kurikulum, tetapi dalam segi tertatanya berbeda dengan kurikulum pada lembaga formal yang relative lebih tertata.

Sehingga dalam kebijakannya pun bersifat fleksibel karena tidak memiliki kekuatan untuk menahan santri dari masuk hingga lulus wajib di TPQ Fatimatuzzahra.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, maka peneliti memberi masukan tanpa mengurangi rasa hormat dengan maksud agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kurikulum TPQ yang dirangkum dalam saran penulis kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala TPQ Fatimatuzzahra
  - a. Selalu membimbing dan memberi dukungan kepada para asatidz TPQ Fatimatuzzahra agar tetap semangat, konsisten serta disiplin dalam melaksanakan pengajaran kepada santriwan santriwati.
  - b. Rutin dalam mengontrol dan mengevaluasi implementasi kurikulum TPQ Fatimatuzzahra agar kualitas pembelajaran lebih meningkat,
2. Bagi Pengajar TPQ Fatimatuzzahra
  - a. Selalu semangat dan sabar dalam mendidik santri yang beragam sifat dan keunikannya.
  - b. Melakukan inovasi-inovasi dalam pengajaran agar mendapat hasil yang maksimal.
  - c. Setiap santri baik kelas kecil dan besar memiliki buku berjilid yang berisi kumpulan materi yang harus dicapai oleh para santri agar lebih tertata.
3. Bagi Santri TPQ Fatimatuzzahra
  - a. Mentaati para asatidz dalam hal mendisiplinkan santri agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
  - b. Memperhatikan ketika para asatidz menerangkan materi yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1.
- Lahmuddin Lubis dan Wina Asry. 2020. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan*. Medan: Perdana Publishing.
- F Rahman, A Hakim, dkk. 2022. “Komunikasi Dakwah Guru Mengaji Dalam Pembinaan Akhlak Santri TPQ Ulumul Qur’an An-Nur Kelurahan Mampu Kecamatan Wajo Kota Makassar”, *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*. Vol. 18, No. 2, 2022.
- Siti Julaeha. 2019. “Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 2.
- M Ary Irawan, Dkk. 2021. “Manajemen Kurikulum Tpq”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mandalika*. Vol. 2, No. 2.
- Elih Yuliah. 2020. “Implementasi Kebijakan Pendidikan” . *Jurnal at-tadbir*. Vol. 30, No. 2.
- N Tresiana dan N Duadji. 2021. *Implementasi Kebijakan Publik: Pentingnya Kapital Sosial Dan Koproduksi*.
- Wahyu Dwi Warsitasari. 2020. “Analisis Kebijakan Dan Pengembangan TPQ Dalam Pendidikan Nasional”. *Jurnal Al-Ifkar*. Vol. 14, No. 2.
- Matnur Ritonga, Sukarno Nur, Dkk. 2022. “Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur ’ an Pada Anak Di TPQ Nurul Huda”. *Journal of cahaya Mandalika* .Vol 2, No. 1.
- Halil, Hermanto.2021. “Kurikulum dan Masyarakat”. *Jurnal Al-Ibrah*. Vol. 6, No. 2.
- Qolbi, Satria Kharimul, Dkk. 2021. “Implementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 4.
- Utomo, Sigit Tri, Dkk. 2021. “Inovasi Kurikulum dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam”. *Journal of Research and Thought of Islamic Education*. Vol. 3, No.4.
- Fauzan. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Ciputat: GP Press
- Ana Nurhasanah, Dkk. 2021. “Analisis Kurikulum”, *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*. Vol. 7, No. 2.

- Akhmad Saufi, dan Hambali. 2019. "Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.3, No.1.
- Dewi Fitriani, Dkk. 2022. "Inovasi Kurikulum: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)". *Jurnal Dirosah Islamiyah*. Vol. 4, No. 2.
- Masykur. 2018. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Aura.
- Purba, Pratiwi Bemadetta, Dkk. 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Deli Serdang: Yayasan Kita Menulis.
- Hasan Baharun, Dkk. 2017. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Nurja.
- Ahmad Zainuri, Dkk. 2021. *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan Menengah (Kajian Teoritik)*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Syamsul Bahri. 2018. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikulturalisme di Indonesia (Landasan Filosofis dan Psikologis Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikulturalisme)". *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. 19, No. 1.
- Muhammad. 2019. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Mataram: Sanabil.
- Ramdanil Mubarak. 2021 "Peran dan Fungsi Kurikulum dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural". *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*. Vol. 3, No.2.
- Andi Achruh. 2019. "Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum". *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. VIII. No. 1.
- Mohammad Zaini.2020. *Manajemen Kurikulum Terintegrasi: Kajian di Pesantren dan Madrasah*. Jember: Pustaka Ilmu.
- Faqih Seknun. 2018. *Implementasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Hermawan, Yudi Candra, Dkk. 2020. "Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam", *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 10, No. 1.
- Nabilah, dan Sahrul Hidayah. 2022. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Dasar Sosial Humaniora*. Vol. 1, No. 9.

- Aliwar. 2016. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9, No. 1.
- Suyitno. 2018 "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pendidikan Karakter". *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*. Vol.
- Ajhuri, Kayyis Fithri, dan Moch. Saichu. 2018. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo". *Jurnal Qalamuna*, Vol. 10, No. 2.
- Wahyuni, Ida Windi. 2018. "Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 1.
- Shifaul Jannah. 2021. "Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Kebon Sikep Gendangan Sidoarjo Tahun 1990-2015". *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 10, No. 2.
- Mohamad Bisri. 2020. "Komponen-komponen dan Model Pengembangan Kurikulum". *Jurnal Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*. Vol. 3.
- Saepuddin, dan M.Zamhari. 2021. "Pelatihan Pengembangan Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pada Materi Baca Tulis Al-Qur'an dan Fikih Ibadah di Batam dan Tanjungpinang". *Jurnal Surya Abdimas*. Vol. 5, No. 2.
- Ridhatul Husna, Dkk. 2022. "Pendidikan Diniyah: Dinamika TPQ-TQA dan MDT (Awu) dan Sejenisnya dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia". *Jurnal al-Kawakib*. Vol. 3, No. 1.
- Yunanda Kusuma. 2018. "Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ /TPA di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5, No. 1.
- Saepuddin dan M. Zamhari. 2020. *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNI*. Bintan: Stain Sultan Abdurrahaman Press.
- Nurhadi. 2019. "Sekolah Bermain (TPI/TPA/TKA/TPQ) Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 1.
- Firman Sidiq, 2016. "Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam". *Jurnal Irfani*. Vol. 12, No. 1.
- Abu Zakariya Sutrisno. 2018. *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Riyadh: Yayasan Hubbul Khoir.

- Muhammad Holimi. 2020. "Implementasi Metode Pembelajaran Al-Quran Usia Tamyiz Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al-Firdaus Malang". *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol 2, No. 2.
- Didik Hernawan dan Muthoifin. 2018. "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 19, No, 1.
- Yusmarlina, Susi Pirdayani. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Membangun Kedisiplinan Santri Di TPQ An-Nur Desa Masaran Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek". Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorog.
- Trianti, Eka. 2019. "Penerapan Metode Card Sord Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 SDN 2 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Saputra, Teguh. 2018. Skripsi: "Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto Kabupaten Banyumas". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press.
- Suliswiyadi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Sigma.
- Hardani Ahyar. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan Kualitatif*. Mataram: Pustaka Ilmu.
- Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari beberapa narasumber terkait penelitian. Berikut narasumber dan daftar pertanyaan yang digunakan:

### A. Pembina TPQ

1. Apa definisi kurikulum TPQ menurut bapak?
2. Seberapa penting kurikulum bagi TPQ Fatimatuzzahra?
3. Apa saja program yang ada di TPQ Fatimatuzzahra?
4. Sebagai pembina, bagaimana kebijakan dan langkah-langkah dalam menerapkan kurikulum TPQ ini?
5. Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum TPQ?
6. Apa saja hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum TPQ?
7. Bagaimana solusinya?
8. Kapan berdirinya TPQ Fatimatuzzahra?
9. Siapa pendirinya?
10. Apa yang melatarbelakangi berdirinya TPQ ini?
11. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada saat awal berdiri?
12. Bagaimana perkembangannya?

### B. Ustadz dan Ustadzah

1. Bagaimana langkah penyusunan kurikulum TPQ Fatimatuzzahra?
2. Bagaimana langkah penerapan kurikulum TPQ Fatimatuzzahra?
3. Bagaimana langkah mengevaluasi kurikulum TPQ Fatimatuzzahra?
4. Apa tujuan kurikulum TPQ di TPQ Fatimatuzzahra?
5. Apakah sudah tercapai semua tujuannya?
6. Apa saja materi yang diajarkan pada santri?
7. Apa acuan/pedoman dari setiap materi?
8. Apa saja pencapaian yang ingin diharapkan dari setiap materi?
9. Adakah perbedaan materi di setiap kelas?
10. Bersumber dari mana sajakah dalam bahan/isi pada setiap materi?
11. Bagaimana hasil dari penerapan materi tersebut?

12. Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran?
13. (Misal lebih dari 1) Setiap metode tersebut digunakan dalam kondisi dan keadaan bagaimana saja?
14. Mengapa memilih metode tersebut?
15. Apakah dalam menggunakan metode(inti/untuk pembelajaran alquran), para pendidik melakukan pelatihan khusus dalam metode tersebut?
16. Jika iya, dilakukan pelatihan kapan saja dan oleh siapa?
17. Bagaimana hasil dari penerapan dari setiap metode tersebut?
18. Apakah santri dapat mengikuti metode (inti) dengan baik?
19. Apakah metode ini tepat sesuai kebutuhan santri?
20. Adakah faktor kesulitan/penghambat dari menerapkan metode (inti) kepada para santri?
21. Apa faktor pendukung dalam menerapkan metode ini?
22. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?
23. Setiap media pembelajaran, digunakan untuk apa saja dalam kegiatan pembelajaran?
24. Bagaimana hasil pembelajaran dengan media yang digunakan?
25. Apakah media yang tersedia sudah cukup? Atau perlu tambahan?
26. Adakah penghambat/kesulitan dalam menggunakan media tersebut?
27. Apa saja faktor pendukung/melancarkan dalam menggunakan media tersebut?
28. Dilakukan pada hari apa saja pembelajaran di TPQ Fatimatuzzahra?
29. Untuk setiap kelas diampu oleh siapa saja? (Hari, nama, materi)
30. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran di TPQ Fatimatuzzahra ?
31. Bagaimana proses pembelajaran dari awal hingga akhir?
32. Menggunakan apa saja dalam evaluasi ?
33. Bagaimana detail dari setiap jenis penilaian yang digunakan?

## Lampiran 2. Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan langsung ke TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dilakukan untuk mengetahui:

1. Lokasi TPQ Fatimatuzzahra
2. Pelaksanaan implementasi kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Fatimatuzzahra.



### Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi di TPQ Fatimatuzzahra dilakukan untuk mengetahui:

1. Visi dan Misi TPQ Fatimatuzzahra
2. Struktur Kepengurusan TPQ Fatimatuzzahra
3. Keadaan Ustadz dan Ustadzah TPQ Fatimatuzzahra
4. Keadaan santri TPQ Fatimatuzzahra
5. Sarana dan Prasarana TPQ Fatimatuzzahra
6. Tata Tertib TPQ Fatimatuzzahra



#### Lampiran 4. Hasil Transkrip Wawancara

##### 1. Transkrip Wawancara dengan Pembina TPQ Fatimatuzzahra

Nama : Mulyadi Yulianto

Jabatan : Pembina TPQ Fatimatuzzahra

Hari/Tanggal : Senin/30 Januari 2023

Tempat : Rumah Pembina TPQ Fatimatuzzahra

P : Apa definisi kurikulum TPQ menurut bapak?

MY : Saya memandang kurikulum adalah sekumpulan materi pembelajaran atau dengan segala pengaturannya yang meliputi isi materi, tujuan, durasi, waktu dan sebagainya yang digunakan sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

P : Seberapa penting kurikulum bagi TPQ Fatimatuzzahra?

MY : Kalo seberapa penting ya penting banget, hanya saja kurikulum yang ada sekarang itu belum kalo dibilang belum matang dan rata-rata di berbagai TPQ seperti itu karna misal satu materi BTA tujuannya sejauh apa terus dibagi dengan waktu yang tersedia, kemudian capaian perpertemuan seperti apa sebenarnya lebih detail ke situ, belum lagi nanti materinya terkait akidah.

P : Apa saja program yang ada di TPQ Fatimatuzzahra?

MY : Oh ya sudah pasti program rutin pembelajaran selama tiga kali satu pekan. Program-program insidental itu mengikuti kegiatan-kegiatan di luar, kegiatan lomba, partisipasi dan sebagainya. Selain itu kalo dilihat dari segi sasarannya kegiatan itu ada ditujukan untuk santri, ditujukan untuk orang tua, dan ditujuakn untuk masyarakat umum tentunya sesam ustadz ustadzah. Kita juga ada pelatihan dua tahun sekali istilahnya apa ya oh PUSPA pelatihan ustadz ustadzah pengajian anak-anak.tapi tentunya seiring perkembangan waktu programnya kadang kan bisa berubah. Program yang sampai sekarang tidak berubah adalah pembelajaran rutin untuk santrinya.

P : Sebagai pembina, bagaimana kebijakan dan langkah-langkah dalam menerapkan kurikulum TPQ ini?

MY : Untuk sementara ini kalo kebijakan kita tidak bisa memaksakan, jadi fleksibel. Kenapa? satu, kita tidak punya kekuatan menahan santri, kamu kalo udah masuk ga boleh keluar sampaisekian tahun, itu ga bisa. Tapi kalo anak-anak sekolah itu memang mereka sangat terikat, sudah masuk kaluapun keluar, dia pindah ke sekolah lain untuk melanjutkan sampai lulus. Sehingga kurikulum sekolah relative bisa tertata, kalo TPQ nggak, saya merasakn lebih kepada kumpulan materi, seilakan disesuaikan dengan kebutuhan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Kebijakan itu ya satu fleksibel, sesuai situasi dan kondisi, yang kedua SDM yang ada, datang-datang pergi karena mahasiswa, beda dengang TPQ lain yang kadang sudah di situ sampai ia menikah pun masih ikut ngajar, beberapa banyak yang mempunyai konsistensi. Jadi fleksibel karena santrinya, ustadz ustadzahnya juga karna situasi kondisi yang lainnya misal bulan ramadhan itu padat sekali aktivitas di mafaza sehingga kadang TPQ ikut tersingkir.

P : Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum TPQ ?

MY : Sebenarnya untuk TPQ, anak-anak itu ya boleh kita bilang materi itu ga terlalu berat, sehingga semua mahasiswa bisa. Minimal mereka lebih pintar satu jam dari pada santrinya. Misal mau ngajarin doa tapi belum hapal, ustadz ustadzahnya bisa ngapalin dulu satu jam sebelum pembelajaran. Jadi faktor pendukung itu SDM yang relatif, secara kapasitas terpenuhi. Yang kedua tempat, sudah disediakan, bisa diproyeksikan untuk pendidikan anak-anak itu tergantung jumlahnya juga, jika banyak bisa, memanfaatkan lantai dua.

TPQ Fatimatuzzahra kali ini bisa dikatakan sentral pendidikan baca alqur'an untuk tingkat kabupaten banyumas bahkan kabupaten-kabupaten lainnya, kita ada program PGTPQ atau pendidikan guru TPQ yang materi utamanya itu Al-qur'an sehingga namanya TPQ itu

materi utama kan Al-qur'an, artinya kualitas bacaan teman-teman, guru-guru TPQ Fatimatuzzahra relative lebih terjaga, lebih terjamin boleh dibilang begitu.

P : Apa saja hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum TPQ?

MY : Hambatannya itu keterbatasan waktu yang sangat terbatas, seminggu hanya tiga kali. Rata-rata sekali pertemuan hanya satu jam, sehingga memang kadang kurikulum itu dibuat dengan idealism tertentu yang aplikasinya sangat sulit untuk diterapkan karena idealnya begini, tapi realita begitu karena keterbatas waktu. Kedua, santri yang kadangmasuk dan keluar semudahnya, masuknya kadang berangkat ya berangkat, engga ya engga. Sumber daya manusia kadang terkendala kegiatan kampus, misal ada praktik, masih kuliah dan lain sebagainya. Ketika berbenturan dengan kegiatan masjid seperti di bulan ramadhan karena setiap harinya ada pengajian bersama, mau gamau tersingkir.

P : Bagaimana solusinya?

MY : Kalo solusi pemecahan belum ada, hanya mungkin lebih tepatnya dibilang bukan solusi, tapi alternative lain. Jadi misal benturannya aktivitas bulan ramashan, maka anak-anak tetap masuk, tapi pembelajarannya tidak seperti biasanya. Kita kumpulkan di GSG. Ada kadang ada pengajiannya, baca qur'annya, lebih ke pembinaan materi KAS atau kajian anak sholeh. Jadi model pembelajarannya tidak seperti biasanya. Jadi dikatakan bukan solusi tapi alternative untuk kegiatan lain dari pada mereka ga ngaji atau ga masuk.

P : Kapan berdirinya TPQ Fatimatuzzahra?

MY : Resminya 1996, ya awalnya 2 Desember 1994, di 1995 banyak anak-anak tapi masih belum terkelola, asal menangani sebisanya. 1996 diresmikan di hadiri oleh Departemen Agama.

P : Siapa pendirinya?

MY : Ya kalo yang melopori bisa dikatakan saya, nama saya Mulyadi Yulianto, tapi diresmkan oleh Departemen Agama.

P : Apa yang melatarbelakangi berdirinya TPQ ini?

MY : Sejak berdirinya masjid Fatimatuazzahra tahun 2 Desember 1994. Dan satu tahun sampai akhir 1995 banyak anak- anak datang, yang ngaji kita layani, belum termenej dengan baik, yang penting datang, ngaji. Kemudian saya dan teman-teman punya inisiatif untuk meresmikan menjadi TPQ, kalo bulannya Oktober 1996.

P : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada saat awal berdiri?

MY : Dari awal sampai sekarang belum berubah jadwal hanya yaitu seminggu tiga kali, Senin, Rabu, dan Jumat, waktunya ba'da ashar, jam empat sampai lima atau setengah enam. Tetapi memang belum terkelola, yang penting datang, ngaji.

P : Bagaimana perkembangannya?

MY : Seperti di tempat lain, mengalami pasang surut, kalo dari segi jumlah santri kadang naik kadang turun apalagi terkendali dengan SDM. Banyak dari temen-temen mahasiswa, kadang sudah lulus, pulang atau pergi kemana, ganti mahasiswa yang baru.

## **2. Transkrip Wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah TPQ Fatimatuazzahra**

### **A. Narasumber I**

Nama : Cholid Umar Nabhan

Jabatan : Ketua TPQ Fatimatuazzahra

Hari/Tanggal : Rabu/1 Februari 2023

Tempat : Masjid Fatimatuazzahra

P : Apa visi TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Visinya yaitu mewujudkan generasi qur'ani berkualitas, memiliki wawasan Islami dan berakhlakul karimah.

P : Apa misi TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Untuk misinya yaitu pertama, mencetak generasi qur'ani berkualitas. Kedua, membudayakan ajaran-ajaran agama Islam. Ketiga, menumbuhkan akhlakul karimah dalam berinteraksi dengan orang tua, teman dan masyarakat.

P : Di mana alamat TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Untuk letaknya di Masjid Fatimatiuzzahra yang beralamat Jl. H. Madrani No. 1 Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Kode pos 53122.

P : Bagaimana susunan kepengurusan TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Tahun 2023, Pembina ada dua, sekeretaris, bendahara dan divisi. Divisi terbagi dua yaitu sumber daya pengajar atau SDM dan akademik.

P : Siapa nama lengkap dari pengurus TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Untuk peminanya ustadz Mulyadi Yulianto atau ka Imung dan ustadz Ahmad Marwan. Sekretarisnya Shefa Tri Marlina, bendaharanya Zufairatun Istiqamah. Untuk divisi pengajar ada Amar Abdurrahman, Farah Iftikhon Al Muhaya Rezal Adelya. Dan divisi akademik ada Muhammad Rifani Azari, Maishinta dan Tarra Azka.

Divisi sumber daya pengajar untuk mengatur pengajar-pengajar yang akan mengajar di TPQ di hari pembelajaran. Agar bisa mengelola pengajar-pengajar sehingga TPQ itu berjalan dengan lancar. SDP juga menjadi wali kelas, memperhatikan santri yang ada di kelas, siapa saja yang masih menjadi santri atau atau yang sudah mengundurkan diri. Divisi akademik, mengatur atau penyusun kurikulum agar pembelajaran di TPQ

Fatimatuzzahra teratur atau terarah sesuai target yang kita inginkan.

P : Bagaimana untuk tempat tanggal lahirnya?

CUN : Untuk itu nanti saya mintakan ke sekretaris yang memiliki data tersebut.

P : Apa latar belakang dari setiap pengurus?

CUN : Semua pengurus kecuali Pembina, itu dari resmi atau pesma, anggota dari pesma resmi ini berasal dari mahasiswa atau mahasiswi yang beragam asalnya. Ada yang dari Amikom, Unsoed, UMP, dan UIN.

P : Ada berapakah jumlah pendidik TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Di TPQ terbagi menjadi dua, ada pengurus TPQ ada pengajar TPQ, kalo pengurus TPQ orang-orang yang masuk ke dalam struktur yang berguna mengurus TPQ atau menentukan pengajar-pengajarnya atau akademik untuk kurikulum, kalo pengurus itu orang-orang tertentu. Kalo pengajar itu tugasnya ngajar aja di TPQ, ga perlu sampai ngurus jadwal materi atau pengajar siapa aja. Kalo pengajarnya itu dari anggota pesma dan resmi.

P : Siapa nama lengkap dari para pendidik TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Untuk itu perlu saya tanyakan terlebih dahulu ke sekretaris.

P : Apa latar belakang dari setiap pendidik?

CUN : Seperti yang dikatakan sebelumnya ya, karna pengajarnya bersal dari pesma dan resmi yang merupakan seorang mahasiswa dari berbagai universitas.

P : Ada berapa kelas dalam pembelajaran di TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Untuk kelasnya terbagi menjadi dua kelas, kelas kecil dan kelas besar. Kelas kecil itu namanya kelas mekkah dan kelas besar itu kelas damaskus. Kenapa disebut kelas kecil kelas besar karena ada batas umurnya. Kalo kelas kecil umur enam sampai empat SD, kelas besar kelas lima sampai enam SD bisa dikatakan umur sepuluh sampai dua belas tahun dan kelas kecil berarti enam sampai sembilan tahun. Dan untuk jumlah santri ada empat puluh santri masing-masing kelas sekitar dua puluhan.

P : Siapa saja nama dari santri TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Itu nanti ada di data ya mba, nanti coba saya mintakan terlebih dahulu.

P : Apa saja sarana dan prasarana TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Untuk sarana prasarananya itu ada map, buku absen, jurnal, spidol, penghapus, isi tinta, papan tulis, buku kendali yang dipegang oleh santri untuk memperhatikan sampai mana tartili santri, kertas infak yang setiap bualannya untuk membayar infak, meja dari pinjaman masjid fatimatuzzahra karena banyak yang mewakafkan serta gedung dan juga karpet dari masjid.

P : Dan berapakah jumlah dari setiap sapras tersebut?

CUN : Untuk sarana prasaranya itu ada map 2, buku absen 2, jurnal 2, spidol 2, penghapus2, isi tinta 2, papan tulis 2, buku kendali yang dipegang oleh santri untuk memperhatikan sampai mana tartili santri, kertas infak yang setiap bualannya untuk membayar infak, meja dari pinjaman masjid fatimatuzzahra karena banyak yang mewakafkan serta gedung dan juga karpet dari masjid.

P : Apa saja kewajiban santri TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Wajib datang untuk ke TPQ tiga kali satu pekan, jam empat sampai lima lebih lima belas menit sore hari. Datang tepat waktu

dan membawa tartili. Buku kendali, buku tulis, dan alat tulis lainnya. Jika tidak hadir bisa izin lewat WA ke wali kelas.

P : Apa saja larangan santri TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Ya tidak melanggar dari kewajiban yang sudah ada.

P : Apa saja sanksi TPQ Fatimatuzzahra?

CUN : Misal ada santri yang tidak datang satu minggu atau dua minggu penuh tanpa ada kabar, nanti dari kami step awal ada SP satu yaitu menanyakan alasan tidak berangkat kenapa.

## B. Narasumber II

Nama : Muhammad Ghifari Azzaki

Jabatan : Divisi Akademik TPQ Fatimatuzzahra

Hari/Tanggal : Senin/6 Februari 2023

Tempat : Masjid Fatimatuzzahra

P : Bagaimana langkah penyusunan kurikulum TPQ Fatimatuzzahra?

MGA : Pertama harus memahami kondisi anak-anak seperti apa dan kebutuhan anak-anak TPQ itu seperti apa, ketika sudah memahaminya, baru kita mengeksekusinya. Seperti yang pertama bisa mencari bahan ajarnya atau menyusun kurikulumnya terlebih dahulu, materi apa yang akan disampaikan nantinya. Setelah merancang kurikulumnya, kemudia menentukan pokok-pokon materi yang sudah kita tentukan materinya kemudian dijabarkan sesuai jadwal pembelajaran yaitu hari senin, rabu dan jumat.

Pertama menentukan pokok-pokok materi apa saja yang dibutuhkan oleh santri, di sini ada lima pokok materi, menulis huruf hijayah, fiqh, akidah, sirah nabawiyah dan yang pokok itu tartili. Targentnya itu enam puluh persen tartili dan empat puluh persen materi nonquran. Nah sesudah menentukan pokok-pokok materi itu dijabarkan lagi menjadi sub-sub materi

, misal akidah untuk semester kemarin Alhamdulillah sudah membahas rukun islam, jadi dibuat sub-sub materinya menjadi rukun islam pertama apa dibuat di bulan pertama, misal rukun islam kedua di bulan kedua, dan seterusnya. Nanti tinggal membuat setengah jadi sub-sub materi itu apa saja , tinggal dibuat pengajar, jadwal materi tiap hari. Jadi dibuat materi diperpekan sesuai dengan sub-sub materi yang sudah disusun.

Kita dalam sepekan ada tiga pertemuan dan di semua pertemuan ini pasti ada materi tartili dan materi non qur'an. Materi tartili enam puluh persen, materi non quran empat puluh persen. Materi non qurannya dibagi sesuai dengan sub-sub materi. Menentukan materinya itu juga konsultasi ke Pembina kita, ngga ngarang supaya kita juga mendapatkan referensi dari Pembina kita.

P : Bagaimana langkah penerapan kurikulum TPQ Fatimatuzzahra?

MGA : Kalo langkah penerapan, dari akademik kan sudah menentukan jadwal perharinya, perpekannya juga. Nah nanti dari akademik itu kan ada beberapa teman-teman akademik. Nah itu dibagi job desknya untuk istilahnya meremember materi harian. Hari itu kita materi apa nanti setiap hari tersebut diremember oleh tim akademik. Untuk penerapan dikelasnya, penerapannya seperti biasa pertama 20 menit pertama itu materi non quran, setelahnya materi tartili.

P : Bagaimana langkah evaluasi kurikulum TPQ Fatimatuzzahra?

MGA : Kalo langkah-langkah mengevaluasinya itu kita mengadakan pertemuan tiga bulan sekali, pertemuan rutin tiga bulan sekali, nanti pengajar itu menjelaskan, memberi tahu bagaimana perkembangan dari santri tersebut. Langkah evaluasi persemester, kurikulum kita kan di buat persemester, jadi dibuatnya enam bulan. Lah nanti ada evaluasi terakhir yaitu UAS. Evaluasi untuk santri ketika evaluasi membaca al-quran

atau tartili, itu juga ada evaluasinya. Jadi sebelum kenaikan jilid kita mengadakan ujian itu guna untuk mengevaluasi untuk santrinya. Kalo santri itu benar-benar lancar membaca tartili di jilid sekian atau belum. Ketika belum lancar ya kita ulangi, kita bombing lagi, kita bina lagi sampai lancar. Kalo sudah lancar ya Alhamdulillah bisa lanjut naik jilid selanjutnya.

Kalo evaluasi materi yang non qur'an tadi, di akhir semester itu ada UAS, nah itu semua materinya diujikan, ya semua materi yang dipelajari diujikan. Untuk bentuk soalnya ada dua. Ada soal tertulis dan ada soal lisan sesuai dengan materinya. Untuk soal lisan itu biasa kita mengetes tentang hafalan doa dan hafalan surat-surat pendek. Sedangkan materi tertulisnya itu biasanya kita ujian tentang menulis huruf hijaiyah, materi fiqih, materi sirah nabawiyah dan lain-lain. Nah itu dalam bentuk sesuai materi, kalo hijaiyah kan kita biasa menulis tuh anak santrinya, kalo fikih, sirah nabawi nah itu biasanya abc an.

### C. Narasumber III

Nama : Tharra Azkia Darmawan

Jabatan : Divisi Akademik

Hari/Tanggal : Selasa/14 Februari 2023

Tempat : Masjid Fatimatuzzahra

P : Bagaimana langkah penyusunan kurikulum TPQ Fatimatuzzahra?

TAD : Kita ada rapat besar mba, ya pasti untuk menentukan visi misi dari TPQ fatimatuzzahra itu apa, nah setelah sudah terbentuk visi misi mafaza, maka dari bagian akademik tinggal merealisasikan visi misi itu ke dalam bentuk kurikulum ke dalam bentuk kurikulum dan silabus TPQ. Akhirnya kita langkah pertama itu membuat capaian kurikulum itu mau apa saja, nah yang mana itu merujuk pada visis misi TPQ mafaza. Untuk semester lalu capaian kurikulum nya itu tujuh puluh persen materi non qur'an

dan tiga puluh persen materi non quran. Satu pertemuannya kurang lebih enam puluh menit.

Lalu yang kedua kita menentukan materi-materinya mau apa aja, tadi kan sudah materi quran, materi quran itu kita bedah lagi mau apa. Di antaranya ada kualitas bacaan, mengenalkan huruf, baik makharijul huruf, cara menulis huruf hijaiyah, kemudian dari tartilinya juga. Untuk materi non quran juga itu diantaranya ada hafalan alquran, doa, akidah, fikih dasar, sirah, serta akhlak dan adab islamiyah. Sudah tuh kita membuat materi di list apa aja. Setelah itu kita buat sub materinya misalnya dari materi hafalan alquran, itu mau apa saja, surat-suratnya apa. Misal kelas kecil dari annas sampai alkafirun. Kelas besar lebih banyak, annas sampai al asr. Lalu ada akidah misal semester ini fokus ke rukun islam, berarti di buat sampai lima pertemuan untuk menjelaskan rukun islam, dan lain sebagainya.

Setelah dibuat itu sub materinya, maka selanjutnya kita mencari bahan ajarnya, bahan ajarnya ini mau apa, materinya sudah ada. Kita ambil materi mengajarnya itu dari mana, yaitu diantaranya kalo untuk alquran yang pasti kita dari alquran, tartili juga tartili, kemudian untuk beberapa materi untuk misalnya adab dan fikih, kita masih cari di internet. Yang mana memang belum sampai ke jurnal, itu mungkin bisa jadi evaluasi di berikutnya yang lebih terpercaya ataupun misalnya buku-buku.

Ini kan kita ada perpustakaan, tapi memang dari tpq ini setau saya belum ada yang main yang cari buku untuk mengajar. Setelah mencari bahan ajar kita membuat jadwal, jadwal dari materi-materinya itu mau apa saja. Setelah membuat jadwal kita mengaplikasikan seluruhnya di buat je dalam tabel supaya lebih teratur, rapih dan juga bisa dibaca oleh yang lainnya terutama untuk mengajar, biar memudahkan juga, nah itu dibuat ke dalam tabel.

P : Bagaimana langkah penerapan kurikulum TPQ Fatimatuzzahra?

TAD : Untuk penerapan merujuk ke jadwal materi, setelah kurikulum, silabus secara umum nya sudah jadi, kita harus rincikan ke jadwal materi ke tiap perharinya, perobekan di TPQ fatimatuzzahra. Nah maka diantara beberapa tugas dari bidang akademik sendiri untuk penerapan kurikulum ini, ialah yang pertama kita ada share jadwal materi ke grup pengajar. Kita ada share jadwal materi harian, senin, rabu dan jumat. Kemudian selain itu dari akademik kita juga membuat materinya apa, biasanya di tulis dalam bentuk pdf atau word yang di share ke grup pengajar. Yang ketiga kita menjadwalkan berkisah karena itu salah satu dari metode kita juga, yaitu bekisah. Bisa dari mengajarnya ataupun mengundang pemateri, pengkiah dari luar untuk anak-anak biar lebih variatif belajarnya. Kemudian kita juga ada inovasi pembelajaran tapi ini memang sepertinya masih harus ditingkatkan karena memang pernah ada sistem bintang, jadi kita ada quiz di tiap akhir pekan. Itu quiz menulis huruf hijaiyah, siapa yang berani maju kedepan dan sebagainya gitu. Tapi berhenti di pas saya, sekarang ini belum maju lagi, menonton animasi tapi yang Islami.

P : Bagaimana langkah evaluasi kurikulum TPQ Fatimatuzzahra?

TAD : Evaluasi sistem akademik di sini masih perlu banyak masukan mba. Karena saya ketika akan melakukan evaluasi sudah perbedaan pengurus atau regenerasi, itu agak menyayangkan si karena bukannya ditamatkan evaluasi nya tapi udah langsung buat yang baru. Tapi untuk sekarang ini masih di ujian akhir dan rapat-rapat bersama tim akademik, belum ada keseluruhan untuk membahas tpq bareng-bareng, ada belum ngena dan belum ada feedback dari tim lain. Misal akademik untuk pengajar dan sebaliknya, jadi masih masing-masing.

#### D. Narasumber IV

Nama : Tharra Azkia Darmawan

Jabatan : Divisi Akademik

Hari/Tanggal : Senin/30 Januari 2023

Tempat : Masjid Fatimatuzzahra

P : Apa tujuan kurikulum TPQ di TPQ Fatimatuzzahra?

TAD : Untuk tujuan tidak jauh dari menyangkutpautkan dari visi dan misi dari TPQ Mafaza. Untuk visi dari TPQ Mafaza itu mewujudkan generasi qur'ani berkualitas, memiliki wawasan islami dan berakhlakul karimah. Serta misi dari TPQ Mafaza itu pertama mencetak generasi qur'ani berkualitas, kedua membudayakan ajaran-ajaran agama islam, menumbuhkan akhlakul karimah dalam berinteraksi dengan orang tua, teman dan masyarakat.

Dari visi dan misi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pertama kita ingin membuat kurikulum yang mengandung materi qur'an untuk anak-anak, dan dari kita sendiri mengambil metode tartili. Dan kedua kita ingin mengajarkan anak-anak tentang konsep-konsep dasar pengetahuan Islam, itu juga kita masukkan konsep-konsep dasar fiqih, akidah dan sebagainya ke anak-anak. Dan ketiga, mempelajari terkait adab dan akhlak.

Jadi bagaimana anak-anak itu bisa mulai membiasakan diri dengan hal-hal yang baik, dengan adab-adab yang baik.

P : Apakah sudah tercapai semua tujuannya?

TAD : Dari kami sendiri, untuk setengah tahun kemarin, Alhamdulillah kurikulum kan sudah terbentuk ya mba, dan untuk penyampaian materinya untuk yang materi kita kita itu ada dua, yaitu dalam sepekan ada tujuh puluh persen materi qur'an, tiga puluh persen materi non qur'an. Untuk materi qur'annya Alhamdulillah untuk tartili anak itu selalu berlangsung, tiga hari dalam sepekan yaitu senin, rabu dan jumat. Namun untuk materi

non qur'an dari kita baru bisa menyampaikan kepada anak-anak dan untuk penerapannya kita masih kurang ada melihat, ini apakah anak-anak sudah bisa memahami betul atau tidak. Namun dari kami alhamdulillah setaun kemarin ditutup dengan ujian dan rata-rata anak-anak juga sudah mengerjakan ujiannya dan nilainya masih dipegang oleh tim akademik.

P : Apa saja materi yang diajarkan pada santri?

TAD : Dari TPQ Mafaza ada dua jenis besar golongan materi, yaitu yang pertama materi qur'an sebanyak tujuh puluh persen dan materi non quran sebanyak tiga puluh persen. Untuk materi quran ada tartilian dengan anak-anak, kemudian mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak, baik makharijul hurufnya, cara menulisnya, maupun nanti cara membacanya. Yang kedua ada materi non qur'an, dari kami ada yang pertama hafalan al-qur'an, di sini kan ada dua kelas yaitu kelas kecil dan kelas besar, kalo kelas kecil rata-rata usianya dari kelas dua SD ke bawah dan kelas besar dari kelas dua atau tiga atau lebih ke atas, selain hafalan al-qur'an itu fokus ke jus tiga puluh, hafalan doa dan adab, dari kita dimulai dari pengertian doa apa, tata cara doa itu apa, kemudia dijelaskan waktu doa mustajab itu apa, kapan saja, kemudia dilanjutkan dengan menghafal doa-doa harian. Lanjut materi akidah, kemarin baru menyampaikan terkait rukun islam, jadi seminimal-minimalnya, anak TPQ Mafaza itu paham dan apal terkait rukun islam. Terakhir ada fikih kita mulai dari bab tharah, ada seperti pembagian air, pengenalan najis-najis dan juga praktik.

P : Apa acuan atau pedoman dari setiap materi?

TAD : Untuk materi qur'an, dari tartili kita memakai tartili satu sampai enam, untuk hafalan al-qur'an dari juz amma atau al-qur'an sendiri, dan hafalan doa mengambil acunnya dari internet. Untuk akidah, rukun islam kemarin mengundang pembicara, biasanya

pemateri berkisah yang mana temanya terkait rukun islam supaya anak-anak tidak jenuh dan nada saat-saat di mana mereka mendengarkan hal baru dari para pemateri berkisah. Kalo fikih kita panduannya dari buku panduan praktis ibadah itu karya ustadz Toha. Untuk yang bersumber dari internet, kalo dari saya juga memilih-milih juga, dikhususkan ada dri blogspot yang memang Islami, misal dari Rumaisha, dan sebagainya.

**P** : Apa saja pencapaian yang ingin diharapkan dari setiap materi?

**TAB** : Pertama dari tartili wisuda, diusahakan kurang lebih dua tahun anak-anak sudah wisuda. Jadi ini masih mulai digiatkan kembali karena kemarin sempat padat juga apalagi pandemic, sulit gitu untuk mengadakannya. Nah sekarang mulai digiatkan lagi untuk bisa wisuda. Untuk materi huruf hijaiyah, yang pasti pencapaiannya ingin mereka itu hafal terkait huruf-hirif hijaiyah, tau cara membedakannya dan tau cara menulisnya.

Untuk hafalan al-qur'an, ya capainnya ingin mereka minimal hafal juz tiga puluh, tapi kalo kelas kecil belum biasa diharuskan seluruhnya, misal bru seperempatnya atau semananya. Untuk hafalan doa dan adab, targetnya mereka hafal hafal doa harian dan bisa mempraktikannya dan khususnya di rumah masing-masing. Untuk akidah, mereka paham terkait akidah dan penguatan tauhidan, mereka paham rukun islam itu apa saja dan itu kan dasar utama umat islam. Kemudian yang fikih, juga terkait kebiasaan mereka terutama beribadah, mereka paham dan tau cara pelaksanaannya, rukunnya dan sebagainya.

Dan mungkin ada yang tidak tertulis yaitu terkait akhlak, itu sebetulnya menjadi PR kami, soalnya dari kami belum banyak berkonsultasi dengan pihak-pihak yang lebih paham dan mungkin dari kami sempat menyarankan studi banding terkait cara pengelolaan kelas dan akhlak mereka. Karena seringnya mereka sudah lelah, kan ini wktunya sore, mereka lelah, sudah di sekolah

dan sebagainya dapat tugas dan datang kesini sudah sulit untuk di atur, itu PR sekali, apalagi kita temoatny di masjid, yang mana kalo mereka berisik, itu takut mengganggu jamaah, itu sempat dapat banyak masukan dari jamaah-jamaah sekitar ataupun lebih ke anak-anak masjid, kemarin saat raker sempat dibahas, ini bagaimana caranya anak-anak TPQ diem, jangan berisik-berisik keluar, itu sebuah PR kami.

P : Adakah perbedaan materi di setiap kelas?

TAD : Ini kana da dua kelas ya, kelas besar dan kelas kecil. Kalo kelas kecil lebih ke pengenalan, yang penting merka mengenal, ini lo rukun Islam, ini lo cara wudhu. Itu yang jadi harapan kami mereka mengenal juga poin plusnya mereka paham. Namun memang yang lebih ditekankan itu kelas besar, juga mereka mungkin sudah mendapat pelajaran agama di sekolahnya masing-masing. Dan harapanny di sini sebagai tambahan yang bisa mengingatkan lagi mereka tentang pelajaran-pelajaran itu tentang islam. Berarti secara garis besarnya mereka masih sama-sama materi tetapi perbedaannya itu di pendalaman.

P : Bersumber dari mana sajakah dalam bahan/isi pada setiap materi?

TAD : Itu mungkin masih sama ya yang pada sebelumnya pada pembahasan acuan.

P : Bagaimana hasil dari penerapan materi tersebut?

TAD : Untuk hasil mungkin bisa dilihat dari ujian yang hasil ujiannya, Cuma kalo dari materi mereka suka mendengarkan, tapi PR nya masih tentang adab dan dari kita bisa dua sampai tiga pengajar.

P : Metode apa saja yang digunakan dalm pelaksanaan pembelajaran?

TAD : Untuk materi qur'an kita menggunakan metode tartili, untuk materi non qur'an kita lebih menggunakan metode ceramah. Karna kalo pertimbangannya, ya anak-anak kalo disruh untuk

menjelska itu agak sulit, jadi masih lebih kepengajarnya itu yang menerangkan kepada anak-anak.

P : Setiap metode tersebut digunakan dalam kondisi dan keadaan bagaimana saja?

TAD : Untuk kondisi kita tidak, maksudnya menyesuaikan atau gimana, tetapi memang sudah dipatenkan. Jadi dalam pertemuan itu ada kurang lebih ada empat puluh lima menit untuk tartilian dan sisanya untuk ceramahnya atau materinya nya.

P : Mengapa memilih metode tersebut?

TAD : untuk metode tartili itu sudah turun-temurun, tapi memang di TPQ Mafaza ini mrnggunakan metode tartili, bahkan sampi di kegiatan-kegiatan lain kana da TPQ juga, tahsin dan sebagainya itu semuanya menggunakan metode tartili dan kalau tidak salah yang membawaakan dari ustdz toha, dan kalau tidak salah beliau dapat sanad langsung dari syekh mana gitu.

P : Apakah dalam menggunakan metode inti atau untuk pembelajaran al-qur'an, para pendidik melakukan pelatihan khusus dalam metode tersebut?

TAD : Jadi untuk mengajar sendiri ada pembekalannya di awal, nanti itu biasanya mengundang ustadz toha , ustadz-ustadz yang paham di bidang itu sendiri, seperti ustdz ulil, dijelaskan cara mengajarkan metode ini pun bagaimana pembagian-pembagian tartilinya itu apa saja, itu dijelaskan oleh para pelatih.

P : Jika iya, dilakukan pelatihan kapan saja dan oleh siapa?

TAD : Sebelum dimulai sistem pembelajaran, dari kita setiap tahun ada generasi baru atau pengajarnya, membuka pendaftaran pesma pesmi yang mana pastinya membuka angkatan-angkatan baru dan angkatan ini dikasih pelatihan, baik oleh diselenggarakan TPQ, maupun diselenggrakan oleh pesma pesminya sendiri. Jadi kita ada pelatihan dari kaka tingkat juga baik oleh ustadz

maupun oleh kaka tingkat yang di sini. Namun untuk kemarin sempat membuka pengajar dari luar dan kalo pengajar dari luar ada seleksinya.

P : Bagaimana hasil dari penerapan dari setiap metode tersebut?

TAD : Kalo untuk tartil, metode tartil Alhamdulillah anak-anak bis mengikuti, namun memang kendala dari kami kadang-kadang anak-anak ada yang hadirnya rajon, ada yang hadirnya satu pekan sekali. Jadi kendalanya itu di penerapannya, kadang-kadang anak-anak selamanya itu lama, datang lagi ke sini dan itu harus mengulang lagi. Karena mereka sempat lupanya atau apa. Untuk metode ceramah itu biasa si mba, penerapannya mereka mereka mendengarkan, tapi kalo sampe diskusi itu belum.

P : Apakah santri dapat mengikuti metode inti dengan baik?

TAD : Kalo untuk menggenalisir saya tidak berani mba, apakah benar-benar paham atau bisa mengikuti dengan baik, tapi pasti dalam suatu pembelajaran ada emang anak-anak yang istilahnya high quality, memang mereka lancar. Tapi juga pasti ada anak-anak yang perlu bimbingan khusus, terus diajarkan secara sabar.

P : Apakah metode ini tepat sesuai kebutuhan santri?

TAD : Kalo untuk tepat saya juga tidak berani ya mba, karena memang udah turun-temurun, tapi insyaallah tepat.

P : Adakah faktor kesulitan/penghambat dari menerapkan metode inti kepada santri?

TAD : Kalo untuk penerapannya, kalo dari sisi anaknya bagaimana mereka rajin atau tidaknya, kalo rajinnya tiga kali dalam sepekan insyaallah dapt mengikuti dengan baik. Tapi yang dipermasalahkan itu ketika anak-anak sedang rajin terus mereka tiba-tiba libur lama, nah itu biasa ditemukan ada mereka itu kurng lancar lagi dan itu harus dibimbing lagi. Dan untuk materi itu sama, misal kita menulis atau menerangkan materi ini, tetapi anak tersebut tidak datang pada pertemuan selanjutnya , itu PR

besar kami juga, ya jadi bagaimana bisa mengikuti kemarin, tapi mengikuti yang selanjutnya juga.

P : Apa faktor pendukung dalam menerapkan metode ini?

TAD : Kalo metode tartili, mungiin seperti buku tartili atau anaknya rajin. Jadwal pengajar setiap pertemuan kan berbeda karena sudah dijadwal, jadi kadang ada yang paham dengan kondisi anak tersebut, ada yang belum paham atau belum bisa terpantau secara betul karena berbeda-beda pengajarnya. Kalo dari pengajar insyallah secara rutin hadir, tidak pernah ada yang sampai kosong, pasti ada yang ngajar.

P : Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?

TAD : Buku tartilinya dan media video, kita menampilkan video animasi kartun ke anak-anak.

P : Setiap media pembelajaran, digunakan untuk apa saja dalam kegiatan pembelajaran?

TAD : Kalo buku tartili pasti untuk mempelajari tartili, kalo untuk yang video kita selipkan materi-materi yang memang non qur'an, lebih ke aqab, fikih, contoh animasi cara wudhu dan sebagainya.

P : Bagaimana hasil pembelajaran dengan media yang digunakan?

TAD : Kalo yng video akan menambah ketusiasme dari anak-anak, karena biasanya mereka ada bosannya juga mendengarkan oh ustadzah ini menerangkan ini, tetapi ketika mereka mendapatkan video yang gambar atau animasi kartun itu biasanya hal yang baru bagi mereka dan mereka antusias.

P : Apakah media yang tersedia sudah cukup?

TAD : Kalo perlu tambahan pasti perlu, inovasi-inovasi baru yang memang mendukung pembelajaran TPQ pasti diperlukan, tapi dari kami masih seperti ini.

P : Adakah penghambat/kesulitan dalam menggunakan media tersebut?

TAD : Kalo yang tartili istilahnya selalu ada pasokannya, tapi kalo yang media video harus meminjam dulu alatnya, kadang-kadang ada atau tidak ada, laptopnya nyambung internet atau tidak, paling di hal teknis.

P : Apa saja faktor pendukung/melancarkan dalam menggunakan media tersebut?

TAD : Paling dari kesiapan ustadz ustadzah nya.

P : Dilakukan pada hari apa saja pembelajaran di TPQ Fatimatuzzahra?

TAD : Untuk jadwal, ada dihari senin, rabu dan jumat untuk setiap pekannya.

P : Untuk setiap kelas diampu oleh siapa saja?

TAD : Kalo nama pengajar di divisi sumber daya pengajar ya mba datanya. Di TPQ terbagi 2 divisi besar, ada tim akademik dan sumber day pengajar. Tim akademik yang menyediakan kurikulum, silabus pembelajaran, daftar materi tiap pekannya. Dan untuk jadwal pengajara ada di sumber daya pengajar.

Untuk pekan kesatu di hari senin ada tartili dan menulis huruf hijaiyah, di hari rabu ada tartili dan hafalan qur'an, dan di hari jumat ada tartili dan hafalan. Pekan kedua, hari senin ada tartili dan menulis huruf hijiyah, hari rabu ada tartili dan hafalan doa dan adab, dan di hari jumam ada tartili dan hafalan doa dan adab. Pekan ketiga, hari senin tartili dan menulis huruf hijaiyah, hari rabu tartili dan fiqh dasar dan hari jumat ada tartili dan fiqh dasar. Pekan keempat, hari senin ada tartili dan menulis huruf hijaiyah, hari rabu ada trtili dan menulis huruf hijaiyah , jumatnya ada tartili dan akidah dan sirah nabawiyah.

P : Bagaimana guru merencanakan pembelajaran di TPQ Fatimatuzzahra?

TAD : Pertama menyusun kurikulum,kurikulum pembelajarannya itu mau memasukan materi apa aja, jika sudah ketemu konsepnya,

lalu kit susun ke dalam table, kemudian nanti ada jadwal materi di buat secara rinci hari senin apa, hari rabu apa, hari jumat apa seperti itu. Yang mana setiap hari pelaksanaannya itu akan di share di grup pengajar, ada pengingat, bahwa hari ini mengajar apa dan materinya juga diberikan dari tim akademik.

P : Bagaimana proses pembelajaran dari awal hingga akhir?

TAD : Dimulai dari pukul empat sore, lanjut ke pembukaan, nanti ada doa bersama, kita juga ada SOP nya mba, kaya yang dibaca apa, pertanyaannya di muali apa, seperti khaifahalukum, setelah itu masuk ke tartilan dily, selama kurang lebih tiga puluh sampai empat lima menit. Selain tartilan, anak-anak akan diberikan materi dengan metode ceramah, dijelaskan, sampai jam lima sore, lalu ditutup dengan SOP nya.

P : Menggunakan apa saja dalam evaluasi?

TAD : Kita mengevaluasi persemester, insyaallah ada ujiannya, dilihat dari nilai mereka itu untuk non qur'an. Untuk tartili setiap naik ke tartili berikutnya aka nada ujiannya juga, jadi disitu di evaluasi misal jika memng istilahnya lancar. Jiika lancar bisa lanjut ke tartili berikutnya. Dari tim akademik khususnya beberpa kali mengadakan rapat, ini evaluasinya apa. Penguji untuk naik tingkat di tartili itu dari pengajar sini juga, tetapi memang sudah senior atau khatam atau yang sudah ujian ke ustadz toha.

Dari program pesma pesmi kita itu ada program tartil, yang diajarkan oleh kaka tingkat, nanti lulus atau tidaknya, itu diuji oleh ustadz toha. Kalo non qur'an sementara itu masih ujian tapi saya rasa sendiri masih kurang, kaya masih harus ada perbulan evaluasinya, tapi rencna ini masih perlu didiskusikan kembali. Kalo tes tertulis seperti fikih, akidah, kalo lisan seperti hafalan doa.

P : Bagaimana detail dari setiap jenis penilaian yang digunakan?

TAD : Soal bisa sampai sepuluh sampai lima belas soal, menyesuaikan dengan anak-anak dan dengan bentuk pilihan ganda, tapi ada yang untuk pelajar menulis huruf menulis huruf hijaiyah itu ada menulis huruf-huruf. Lebih lengkapnya di file ya mba, ada ujian singkat esai dan setoran hafalan dan isian singkat bisa lima soal. Keterangan nilainya untuk nilai A ples sangat lancar dan mereka tidak ada lupa, hokum bacaan benar. Nilai A sangat lancar namun hukum bacaan masih ada yang kurang. B ples lancar, ada lupanya, dan hukum bacaannya benar. B lancar bacaannya kurang. C ples kurang lancar.



## Lampiran 5. Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3661/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

21 November 2022

Kepada  
Yth. Kepala Desa Grendeng  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Risa Pratiwi
2. NIM : 2017402063
3. Semester : 5 (Lima)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas
2. Tempat / Lokasi : Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas
3. Tanggal Observasi : 22-11-2022 s.d 06-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



**SURAT KETERANGAN**

No. 287/SKR/TM.FAT/XII/2022

*Bismillahirrahmanirrahim*, yang bertanda tangan di bawah ini, Takmir Masjid Fatimatuzzahra memberikan izin kepada

Nama lengkap : Risa Pratiwi  
NIM : 2017402063  
Semester : 5  
Jurusan/prodi : PAI  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

untuk melaksanakan pengumpulan data penyusunan skripsi di TPQ Masjid Fatimatuzzahra, Kelurahan Grendeng, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, sesuai dengan surat permohonan nomor B.m.3661/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022.

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09 Jumadil Awal 1444 H.  
03 Desember 2022 M.

Ketua Harian Takmir  
Masjid Fatimatuzzahra,

Sarmin, S.Pi., M.Si.

Lampiran 7. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani No. 404 Purwokerto 53126  
 Telpone (0281) 639624 Faksimili (0281) 638553  
 www.uinika.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Risa Pratiwi  
 No. Induk : 2017402063  
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (F-TIKU) Pendidikan Islam  
 Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd  
 Nama Judul : Implementasi Kurikulum TPQ Fatmatussahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin / 21-11-2022	Tas kungkulan # Kinkulum tpe Fatmatussahra dibarengkan dengan tpe umumnya		
2.	Rabu / 23-11-2022	Definisi judul secara keseluruhan		
3.	Selam / 29-11-2022	Karangan karurpahal dilengkap		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 2 Desember 2022  
 Dosen Pembimbing  
  
 Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd  
 NIP. 19760610 200312 1 004

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiu.ac.id

**REKOMENDASI  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

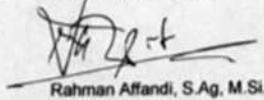
Nama : Risa Pratiwi  
NIM : 2017402063  
Semester : 5 (Lima)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra  
Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara  
Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Desember 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

  
Rahman Affandi, S.Ag, M.Si.

Dosen Pembimbing

  
Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd.

## Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.120/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TPQ FATIMATUZZAHRA DESA GRENDENG KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Risa Pratiwi  
NIM : 2017402063  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Januari 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI

  
Bahman Affandi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 196808032005011001

## Lampiran 10. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

**No. B-1278/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Risa Pratiwi  
NIM : 2017402063  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
D. Suparjo, M.A.  
NIM 19730717 199903 1 001



## Lampiran 11. Surat Keterangan Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani. No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.296/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

24 Januari 2023

Kepada  
Yth. Kepala TPQ Fatimatuzzahra  
Kec. Purwokerto Utara  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Risa Pratiwi  |
| 2. NIM             | : 2017402063  |
| 3. Semester        | : 6 (Enam)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam  |
| 5. Alamat          | : Desa Karanganyar, Kec. Patikraja RT 01/RW 01 Kabupaten Banyumas                                       |
| 6. Judul           | : Implementasi Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Obyek             | : Implementasi Kurikulum TPQ   |
| 2. Tempat / Lokasi   | : TPQ Fatimatuzzahra Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas |
| 3. Tanggal Riset     | : 25-01-2023 s/d 25-03-2023  |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Riset Individual



### **SURAT KETERANGAN**

No: 299/SKR/TM.FAT/I/2023

*Bismillahirrahmaanirrahim*, yang bertanda tangan di bawah ini, Takmir Masjid Fatimatussahra memberikan izin kepada

Nama lengkap : Risa Pratiwi  
NIM : 2017402063  
Semester : 5  
Jurusan/prodi : PAI  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

untuk melaksanakan pengumpulan data penyusunan skripsi di TPQ Masjid Fatimatussahra, Kelurahan Grendeng, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, sesuai dengan surat permohonan nomor B.m.296/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023.

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08 Rajab 1444 H.  
30 Januari 2023 M.

Ketua Harian Takmir  
Masjid Fatimatussahra,

Sanmin, S.Pi., M.Si.

## Lampiran 13. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**  
Nomor : B-883/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RISA PRATIWI  
NIM : 2017402063  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipitkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 24 Maret 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



## Lampiran 14. Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA`HAD AL-JAMI`AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/6247/12/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**RISA PRATIWI**

(NIM: 2017402063)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 76
Tartil	: 75
Imla'	: 75
Praktek	: 80
Tahfidz	: 75



ValidationCode



Lampiran 15. Sertifikat PPL



## Lampiran 16. Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0408/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **RISA PRATIWI**  
NIM : **2017402063**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

## السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٤٨

منحت الى

الاسم

: ريسا براتيوي

المولودة

: بتشيلاتشاب، ٢٦ يونيو ٢٠٠٢

الذي حصل على

: ٥٢

فهم المسموع

: ٤٨

فهم العبارات والتراكيب

: ٥١

فهم المقروء

: ٥٠٣

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤  
فبراير ٢٠٢١

بورووكرتو، ١١ يناير ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 18. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

## EPTIP CERTIFICATE

*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23148/2021

This is to certify that

**Name** : RISA PRATIWI  
**Date of Birth** : CILACAP, June 26th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 47  
2. Structure and Written Expression : 49  
3. Reading Comprehension : 47

**Obtained Score** : 476



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 28th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 19. Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 535624, Faksimili (0281) 536553  
 www.uinsu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : RISA PRATIWI  
 No. Induk : 2017402063  
 Fakultas/Jurusan : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Pembimbing : DMI PRIYANTO, S.AG. M. PD.  
 Nama Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM TPQ FATIMATUZZAHRA DESA GRENDENG KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 21/11/2022	Tulis Keunggulan Kurikulum TPQ Fatimatu Zahra dibandingkan dengan TPQ umumnya.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Rabu, 23/11/2022	Definisi judul secara keseluruhan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa, 29/11/2022	Kerangka konseptual dilengkapi.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Senin, 23/01/2023	Bab 1: Kajian Pustaka pindah ke Bab II Bab 2: Bagian A kerangka konseptual, bagian B penelitian relevan diambil dari Bab I Bab 3: Menyebutkan nama ketua TPQ, kata "akan dihapus"	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Jumat, 27/01/2023	Penambahan pada pertanyaan wawancara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	Kamis, 9/02/2023	Hasil wawancara Melanjutkan Bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



IAIN.PWT/FTIK/05.02  
 Tanggal Terbit : *disi tanggal*  
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 536553  
www.uinsatzu.ac.id

7.	Jumat, 10/02/2023	Penyajian Data		
8.	Jumat, 10/03/2023	Revisi Bab 4 dan 5 Melanjutkan Bagian Depan, Daftar Pustaka dan Lampiran		
9.	Selasa, 28/03/2023	Pengubahan "2022" menjadi "2023" Perbaikan spasi Pengubahan "M.Si." menjadi "M.S.I" Perbaikan tata letak		
10.	Jumat, 31/03/2023	Penambahan Lampiran		
11.	Senin, 3/04/2023	Pengecekan naskah skripsi full		
12.	Senin, 10/04/2023	ACC skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 12 April 20223  
Dosen Pembimbing

DWI PRAYANTO, S.A.G., M.Pd.  
NIP. 19760510 200312 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02  
Tanggal Terbit : *disi lampgal*  
No. Revisi : 0

## Lampiran 20. Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Risa Pratiwi  
NIM : 2017402063  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI  
Angkatan Tahun : 2020  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum TPQ Fatimatuzzahra Desa  
Desa Grendeng Kecamatan Purwokerto Utara  
Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 21 Maret 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

  
Dewi Ariyani, S. Th.I.M.Pd.I  
NIP. 19840809 20153 2 002

Dosen Pembimbing

  
Dwi Priyanto, S.Ag., M., Pd.  
NIP. 19760610 200312 1 004

Lampiran 21. Surat Keterangan Mengikuti Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Risa Pratiwi  
NIM : 2017402063  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Kamis, 4 Januari 2024	1. Dr. M.M. Slamet Yahya, M.Ag 2. Dr. Fahr Hidayat, M.Pd. 3. Prof. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd.	Er Satriah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 4 Januari 2024  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

Prof. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Risa Pratiwi  
NIM : 2017402063  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Kamis 4 Januari 2024	1. Dr. H. M. Hozbul Mubtadin, M.Pd 2. Dr. Ade Ruswanto, S.Pd., M.Pd 3. Dr. Ali Mohdri, S.Pd., M.Si	Laelatul Fajriati

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 4 Januari 2024  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

Dr. Ali Mohdri, S.Pd., M.Si.

## Lampiran 22. Pelaksanaan Pembelajaran

### a. Berdoa



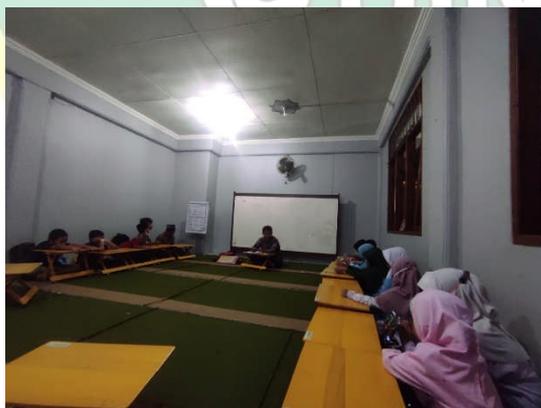
### b. Tartilian



c. Menulis Huruf Hijaiyah



d. Menjelaskan Materi



e. Praktik Wudhu



f. Menulis di Depan



g. Tantangan Maju ke Depan



h. Salim Kepada Para Asatidz





Lampiran 23. Piagam Penyelenggaraan TPQ

Nomor : Kd.11.02/6/BA.01.1/ 56y /2012



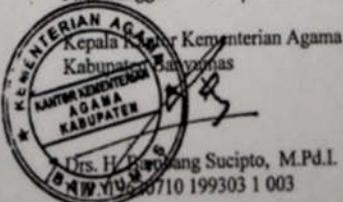
**PIAGAM PENYELENGGARAAN  
TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN  
(TPQ)**

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas memberikan Piagam Terdaftar kepada Taman Pendidikan Al Qur'an :

1. Nama : Fatimatzahra
2. Nomor Statistik TPQ : 411.2.33.02.0495
3. Alamat : RT 07/07  
Desa : Grendeng  
Kecamatan : Purwokerto Utara  
Kabupaten : Banyumas  
Provinsi : Jawa Tengah
4. Tahun berdiri : 1997
5. Nama pimpinan : Samsul Bahri
6. Pengelola : Ormas Keagamaan

Kepada Taman Pendidikan Al Qur'an tersebut diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sesuai tuntunan syari'at Islam, tunduk dan patuh kepada hukum/peraturan yang berlaku, serta senantiasa berkoordinasi dengan aparat pemerintah dan pihak terkait.

Dikeluarkan di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 17 Januari 2012

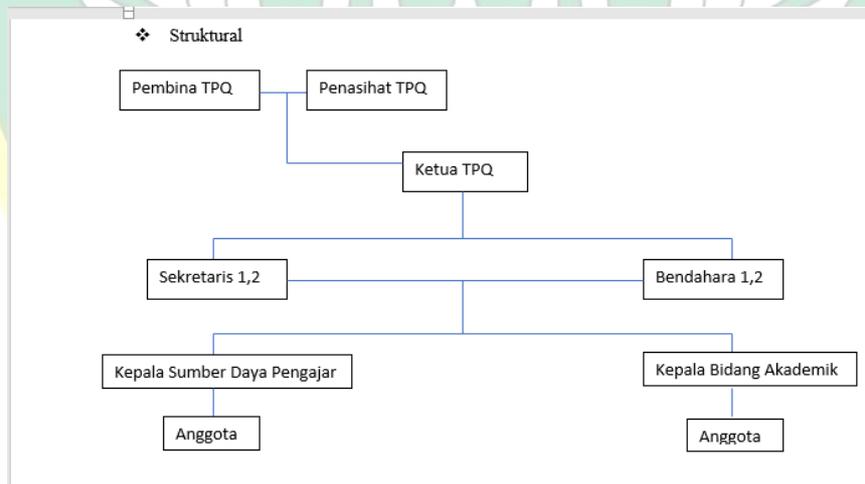


Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Banyumas  
KANTOR KEMENTERIAN  
AGAMA  
KABUPATEN  
Drs. H. Bambang Sucipto, M.Pd.I.  
197101993031003

Lampiran 24. UPM Lembaga TPQ Fatimatuzzahra

UPM LEMBAGA TPQ MAFAZA

- ❖ MOTTO => Mengaji Dengan Ceria Untuk Meggapai Taqwa
- ❖ VISI => Wujudkan Generasi Qur'ani berkualitas , memiliki wawasan islami dan berakhlaqul karimah
- ❖ Misi => 1. Mencetak Generasi Qur'ani Berkualitas
  - Santri/wati mampu serta lancar membaca Al- Qur'an dengan tajwid, tartil, Makhorijul huruf yang baik dan benar
  - Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca serta menghafalkan alqur'an2. Membudayakan pelaksanaan ajaran ajaran islam
- 3. Menumbuhkan akhlakul karimah dalam berinterkasi dengan orangtua, teman, dan masyarakat
- ❖ Struktural Kepengurusan



❖ Tugas Pokok Pengurus

1. Pembina : Memberikan pembinaan, bimbingan dan bantuan , organisatoris keberlangsungan TPQ
2. Penasihat : fokus utama kepada menggambarkan kepada seseorang yang memang menguasai suatu bidang tertentu, dengan memberikan solusi yang bisa menjadi alternatif, ketika seseorang berada di suatu permasalahan tertentu, di bidang tersebut.
3. Ketua TPQ : Mengkonsep dan merencanakan serta memastikan keberlangsungan seluruh elemen TPQ , Supervisi
4. Sekretaris : membantu Kepala Badan dalam melaksanakan rumusan rencana program dan kegiatan, mengkoordinasikan, monitoring, urusan data administrasi umum , perencanaan serta evaluasi dan pelaporan.
5. Bendahara : Menyusun rencana anggaran. , Melaksanakan pengelolaan baik pemasukan maupun pengeluaran keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organisasi. Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi. Menyusun laporan dan pembukuan. Mengetahui transaksi organisasi. Mengatur dan mengelola bukti transaksi.
6. Sumber Daya Pengajar ( SDP) : Mengkoordinator Pengajar , Menjadi koordinator Pengajar kelas , dan bersinergi dengan bagian Akademik untuk memberdayakan pengajar .
7. Akademik : Menyusun Tema Dan Kurikulum Materi KBM, Mencari Dan Menyediakan Ustadz/ah Pengisi Materi Tematik. Mengevaluasi bagaimana keadaan perkembangan pembelajaran anak.

Lampiran 25. Pengurus TPQ Fatimatuzzahra

No	Nama	Jabatan	Tempat Tanggal Lahir	Aktivitas
1.	Mulyadi Yulianto, S.Pt.	Pembina	Kebumen, 10 Juli 1970	Wirausaha, Ketua Bidang Diklat Badko LPQ Kabupaten Banyumas, Ketua Komisi Disiplin Jaringan Nasional (Les Baca) Anak Hebat dan Derwan Pembina Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia
	Ahmad Marwan, S.T	Penasihat	Ciamis, 20 Juli 1998	Guru dan Wirausaha
	Cholid Umar Nabhan	Ketua	Surabaya, 2 Desember 2002	Mahasiswa Universitas Amikom
	Sefa Tri Marlina	Sekretaris	Purbalingga, 15 Maret 2002	Mahasiswi Universitas Jenderal Soedirman
	Zufairotul Istiqomah	Bendahara	Banyumas, 1 Februari 2005	Mahasiswi Universitas Jenderal Soedirman
	Ammar Abdurrahman	Divisi sumber daya pengajar	Banjarnegara, 8 Mei 2002	Mahasiswa Universitas UIN K.H. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Purwokerto
	Farah Iftikhori Al Hayya	Divisi sumber daya pengajar	Batam, 10 April 2004	Mahasiswi Universitas Muhamadiyah Purwokerto
	Rezal Adelia	Divisi	Purwokerto, 16	Mahasiswi

		sumber daya pengajar	Juni 2002	Universitas Jenderal Soedirman
	Muhammad Ghifari Azzaki	Divisi akademik	Kebumen, 20 Oktober 2005	Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman
	May Shinta	Divisi akademik	Banyumas, 2 Mei 2003	Mahasiswi Universitas K.H. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Purwokerto
	Usamah Takiyuddin	Divisi akademik	Magelang, 31 Agustus 2002	Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman.

Lampiran 26. Daftar Nama Pengajar TPQ Fatimatuzzahra

No.	Nama	Mahasiswa/Mahasiswi
1.	Sefa Tri Marlina	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
2.	Farah Iftikhori Al Hayya	Universitas Muhamadiyah Purwokerto
3.	Shofna Arifatul Maula	Universitas Islam Negeri K.H. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4.	Rezal Adelia	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
5.	Muhammad Ghifari Azzaki	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
6.	Muhammad Taufik	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
7.	Muhammad Luthfi Hansen	Universitas Amikom Purwokerto

8.	May Shinta	Unversitas Islam Negeri K.H. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9.	Fatkhan Ma'rufah	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
10.	Ammar Abdurrahman	Unversitas Islam Negeri K.H. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11.	Irkham Rosyadi	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
12.	Chandra Wijaya	Universitas Amikom Purwokerto
13.	Usamah Takiyyudin	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
14.	Tharra Azkia Darmawan	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
15.	Zufairotul Istiqomah	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
16.	Cholid Umar Nabhan	Universitas Amikom
17.	Husen Abdullah	Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

Lampiran 27. Daftar Nama Santri TPQ Fatimatuzzahra

No.	Kelas Damaskus (Besar)	Kelas Mekah (Kecil)
1.	Aditya Rifqi N	Adiba Rizky Aulia Azzahra
2.	Alifiah Nur Janah	Aiko Athalia Azzahra
3.	Almira	Akifa Najha Ramdhina
4.	Anugrah Putra D	Alfan Zulfadli Bahir
5.	Amanda	Alita Zarina Nur Alla
6.	Arrow Altair Gemilang K	Arganta Ilham Pambudi
7.	Aura Akmaliya	Asyifa N Fadila
8.	Dannish Rayyan	Avicenna Faeyza Syakira
9.	Evan Fadhilah Siswanto	Azka Irhab Priyambada
10.	Fiska Aulia Aziz	Daneen Saqueena az zaida
11.	Gwennahl Indana S	Dzaky
12.	Kana Syarifa Mumtazia	Fahmi Alfariz Adha Octavian
13.	Kayla Chalista Putri	Farid Asraf Al Muzaffar Mustafa
14.	Kirana Keysha Putri	Fathan Khairy Azman
15.	Maheswari R.T.D	Haziq Abid Pranaja
16.	Maryam Kamila	Husna Nur Ayda
17.	Muhammad Ami Fauzan K	Janeeta Khanza Almira
18.	M. Khiar Al Baqir	Kenisha Biandari Salma
19.	Nurfazri Septiani	Kenzia Firly Anindya Ahza
20.	Oktavania Saputri	Miko

21.	Risti Amalia	Muhammad Danish An Nizam
22.	Zidan Rifkhi S.	Muhammad Ghassan Al afkhari
23.		Muhammad Rizky Ramadhan
24.		Putri Nur Rojyah
25.		Levita
26.		Nirmala
27.		Rania
28.		Azzahra Syaila K
29.		Ozil
30.		Haura
31.		Arfin
32.		Ayu dewi Fatmawati
33.		Rania Shafa Abiba



The logo of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri is a circular emblem. It features a central green field with a white crescent moon and star at the top. Below this, the letters 'UIN' are written in a large, white, stylized font. Underneath 'UIN' is a white open book. The entire emblem is set against a light green background with a yellow border. The text 'Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in white, uppercase letters along the bottom curve of the circle.

Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 28. Sarana dan Prasarana TPQ Fatimatuzzahra

No.	Nama	Jumlah/Keterangan
1.	Map	2
2.	Buku Absen	2
3.	Jurnal Pengajar	2
4.	Spidol	2
5.	Penghapus	2
6.	Isi Tinta	2
7.	Papan Tulis	2
8.	Buku Kendali	Semua Santri
9.	Kertas Infak	Semua Santri
10.	Meja	Pinjaman Masjid (Wakaf)
11.	Karpet	Pinjaman Masjid
12.	Gedung	Pinjaman Masjid

## Lampiran 29. Tata Tertib Pengajar dan Santri TPQ Fatimatuzzahra

### Tata Tertib Pengajar

1. Pengajar harus hadir tepat waktu dan mulai memasuki kelas pada pukul 16.00 WIB.
2. Pengajar berpakaian rapi dan sopan.
  - a. Ustadz : Memakai baju muslim dan peci.
  - b. Ustadzah : Memakai baju muslimah (gamis atau setelan rok), jilbab, dan memakai kaos kaki.
3. Pengajar harus membiasakan sapaan panggilan ketika pembelajaran berlangsung dengan panggilan ustadz dan ustadzah.
4. Pengajar membawa map kelas yang berisi daftar hadir santri, buku jurnal kegiatan pembelajaran kelas, alat tulis (pulpen, spidol dan penghapus *white board*), buku tartili jilid 1-6, tartili gharib, dan lembar tajwid.
5. Pengajar harus mampu menciptakan dan mengkondisikan suasana kelas yang kondusif untuk belajar sesuai dengan adab menuntut ilmu.
6. Pengajar yang berhalangan hadir harus memberikan konfirmasi atas ketidakhadirannya kepada penanggung jawab pengajar maksimal pukul 12.00 WIB di hari pengajar tersebut terjadwal. Jika melebihi batas waktu, maka pengajar harus mencari pengganti secara mandiri. Namun, apabila pengajar tidak menemukan pengajar pengganti maka segera memberi kabar kepada penanggung jawab pengajar maksimal sebelum pembelajaran dimulai.
7. Pengajar siap menaati peraturan yang telah dibuat dan disepakati bersama.

## Ketentuan Tatap Muka Selama Pandemi

1. Pengajar wajib menggunakan masker ketika pembelajaran berlangsung, kecuali dalam keadaan harus memberi contoh kepada santri dengan melepas masker (memperlihatkan cara pelafalan huruf yang benar sesuai makhraj).
2. Pengajar dianjurkan membawa *hand sanitizer* pribadi.

## Tata Tertib Santri

Saat Pembelajaran, santri dimohon untuk:

1. Mengikuti kegiatan belajar mengajar dari pukul 16.00-17.00 WIB atau menyesuaikan.
2. Berpakaian rapi dan sopan.
  - a. Santriwan : Memakai baju muslim dan peci.
  - b. Santriwati : Memakai baju muslimah (gamis atau setelan rok), jilbab, dan dianjurkan memakai kaos kaki.
3. Wajib menghormati dan menghargai pengajar, minimal menyapa dengan memanggil “ustadz dan ustadzah”.
4. Membawa alat tulis (buku tulis khusus pembelajaran TPQ, pulpen/pensil, dan alat penghapus) dan buku kendali.
5. Tidak boleh mengoperasikan *handphone* saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.
6. Tidak meninggalkan kelas tanpa seizin pengajar.
7. Tidak boleh bermain dan berlari-larian di area solat.
8. Tidak boleh makan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
9. Memberi kabar atau meminta izin jika berhalangan hadir kepada penanggungjawab kelas melalui grup *WhatsApp*
10. Siap menaati peraturan yang telah dibuat.

### Ketentuan Tatap Muka Selama Pandemi

1. Santri wajib menggunakan masker, kecuali ketika santri diminta untuk mempraktekan pelafalan huruf yang benar sesuai makhraj.
2. Santri dianjurkan membawa *hand sanitizer* pribadi



Lampiran 30. Silabus Materi TPQ Fatimatuzzahra

**SILABUS MATERI PENGAJARAN TPQ MAFAZA**

JILID	MATERI	TUJUAN	JUMLAH PERTEMUAN	ALOKASI WAKTU	BUKU PANDUAN
Semester 2	<b>Materi Qur'an :</b> 1. Tartili 2. Mengetahui huruf hijaiyah - makhorijul huruf - menulis huruf hijaiyah dalam bentuk mufrodod	Santri dapat membaca tartili secara benar, sesuai tajwid, dan tidak terbata-bata	5 bulan (55 X)	40 menit/pertemuan	Tartili
		Santri dapat menghafal, menulis huruf hijaiyah, mengetahui makhorijul huruf, serta mengetahui kosa kata dalam bahasa arab	5 bulan (25 X)	40 menit/pertemuan	Buku Latihan
		Santri dapat menghafal 10 surat-surat pendek	5 bulan (10 X)	20 menit/pertemuan	Juz 'Amma atau Al-Qur'an
Semester 2	<b>Materi Non-Qur'an :</b> 1. Hafalan Al-Qur'an <u>Kelas Kecil :</u> - Al-Falaq - Al-Ikhlash - Al-Lahab - An-Nashr - Al-Kafirun - Al-Kautsar - Al-Ma'un - Al-Quraisy - Al-Fil - Al-Humazah <u>Kelas Besar :</u> - An-Nashr - Al-Kafirun - Al-Kautsar - Al-Ma'un - Al-Quraisy - Al-Fil - Al-Humazah - At-Takastur - Al-'Ashr - Al-Qoriah	Santri dapat menghafal 10 surat-surat pendek	5 bulan (10 X)	20 menit/pertemuan	Juz 'Amma atau Al-Qur'an
		Santri dapat menghafal 10 surat-surat pendek	5 bulan (10 X)	20 menit/pertemuan	Juz 'Amma atau Al-Qur'an
		Santri mengetahui tuntunan dasar berdo'a, dapat menghafal 6 do'a sehari-hari, serta adabnya dan dapat mempraktekkannya dalam kehidupan	5 bulan (10 X)	20 menit/pertemuan	Buku Panduan
Semester 2	2. Hafalan Do'a dan Adab <u>Kelas Kecil dan Besar :</u> - Pengertian do'a, tata cara berdo'a, dan waktu mustajab untuk berdo'a - Do'a sebelum naik kendaraan - Do'a masuk dan keluar kamar mandi	Santri mengetahui tuntunan dasar berdo'a, dapat menghafal 6 do'a sehari-hari, serta adabnya dan dapat mempraktekkannya dalam kehidupan	5 bulan (10 X)	20 menit/pertemuan	Buku Panduan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Do'a sebelum makan dan sesudah makan</li> <li>- Do'a Turun Hujan</li> <li>- Evaluasi dan <i>review</i></li> </ul>				
	<p>3. Aqidah</p> <p><u>Kelas Kecil dan Besar :</u></p> <p><b>(Kolosal)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian rukun iman</li> <li>- Berkisah tentang iman kepada Allah dan malaikat</li> <li>- Berkisah tentang iman kepada Kitab</li> <li>- Berkisah tentang iman kepada Rasul</li> <li>- Berkisah tentang Iman kepada Qada dan Qadar</li> <li>- Evaluasi dan <i>review</i></li> </ul>	Santri mengetahui dasar-dasar Aqidah, mengambil hikmah dari kisah, dan dapat mempraktekkannya dalam kehidupan	5 bulan (5 X)	20 menit/pertemuan	Sumber dari Pematari
	<p>4. Fiqih</p> <p><u>Kelas Kecil dan Besar :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wudhu</li> <li>- Praktik Wudhu</li> <li>- Mandi Wajib (khusus Kelas Besar)</li> <li>- Tayamum</li> <li>- Praktik Tayamum</li> <li>- Evaluasi dan <i>review</i></li> </ul>	Santri mengetahui dasar-dasar Fiqih, serta dapat mempraktekkan wudhu dan tayamum	5 bulan (10 X)	20 menit/pertemuan	Buku Panduan Praktis Ibadah Harian

Lampiran 31. Jadwal Materi TPQ Fatimatuzzahra

**DAFTAR MATERI TIAP PEKAN**

<b>PEKAN KE- /BULAN</b>	<b>SENIN</b>	<b>RABU</b>	<b>JUM'AT</b>
1.	Tartili Menulis huruf hijaiyah	Tartili Hafalan Qur'an	Tartili Hafalan Qur'an
2.	Tartili Menulis huruf hijaiyah	Tartili Hafalan Do'a dan Adab	Tartili Hafalan Do'a dan Adab
3.	Tartili Menulis huruf hijaiyah	Tartili Fiqih Dasar	Tartili Fiqih Dasar
4.	Tartili Menulis huruf hijaiyah	Tartili Menulis huruf hijaiyah	Aqidah dan siroh

## JADWAL MATERI SEMESTER GENAP TPQ MAFAZA

WAKTU		MATERI
<b>Bulan Ke-1</b>  Pekan ke-1	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Kelas Kecil : Hafalan Surat Al Falaq  Kelas Besar : Hafalan Surat An Nashr
	Jum'at	Tartili  Kelas Kecil : Setoran Surat dan Al Ikhlas  Kelas Besar : Setoran Surat Al Kafirun
Pekan ke-2	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Tuntunan Do'a : Pengertian do'a, tata cara berdo'a, dan waktu mustajab untuk berdo'a
	Jum'at	Tartili

		Tuntunan Do'a : Pengertian do'a, tata cara berdo'a, dan waktu mustajab untuk berdo'a
Pekan ke-3	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Fiqh Dasar : Wudhu
	Jum'at	Tartili  Fiqh Dasar : Wudhu
Pekan ke-4	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Jum'at	Kolosal : Pengertian Rukun Iman
<b>Bulan Ke-2</b>	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
Pekan ke-1	Rabu	Tartili  Kelas Kecil : Hafalan Surat Al Lahab

		Kelas Besar : Hafalan Surat Al Kautsar
	Jum'at	Tartili  Kelas Kecil : Setoran Surat An Nasr  Kelas Besar : Setoran Surat Al-Maun
Pekan ke-2	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Hafalan Do'a : Do'a sebelum naik kendaraan
	Jum'at	Tartili  Setoran Do'a : Do'a sebelum naik kendaraan
Pekan ke-3	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Fiqh Dasar : Praktik wudhu
	Jum'at	Tartili  Fiqh Dasar : Praktik Wudhu
Pekan ke-4	Senin	Tartili

		Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili Menulis huruf hijaiyah
	Jum'at	Kolosal : Berkisah tentang Iman kepada Allah dan Iman kepada malaikat
<b>Bulan Ke-3</b>	Senin	Tartili Menulis huruf hijaiyah
Pekan ke-1	Rabu	Tartili Kelas Kecil : Hafalan Surat Al Kafirun Kelas Besar : Hafalan Surat Al Quraisy
	Jum'at	Tartili Kelas Kecil : Setoran Surat Al Kautsar Kelas Besar : Setoran Surat Al Fiil
Pekan ke-2	Senin	Tartili Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili Hafalan Do'a : Do'a masuk dan keluar kamar mandi, serta adabnya

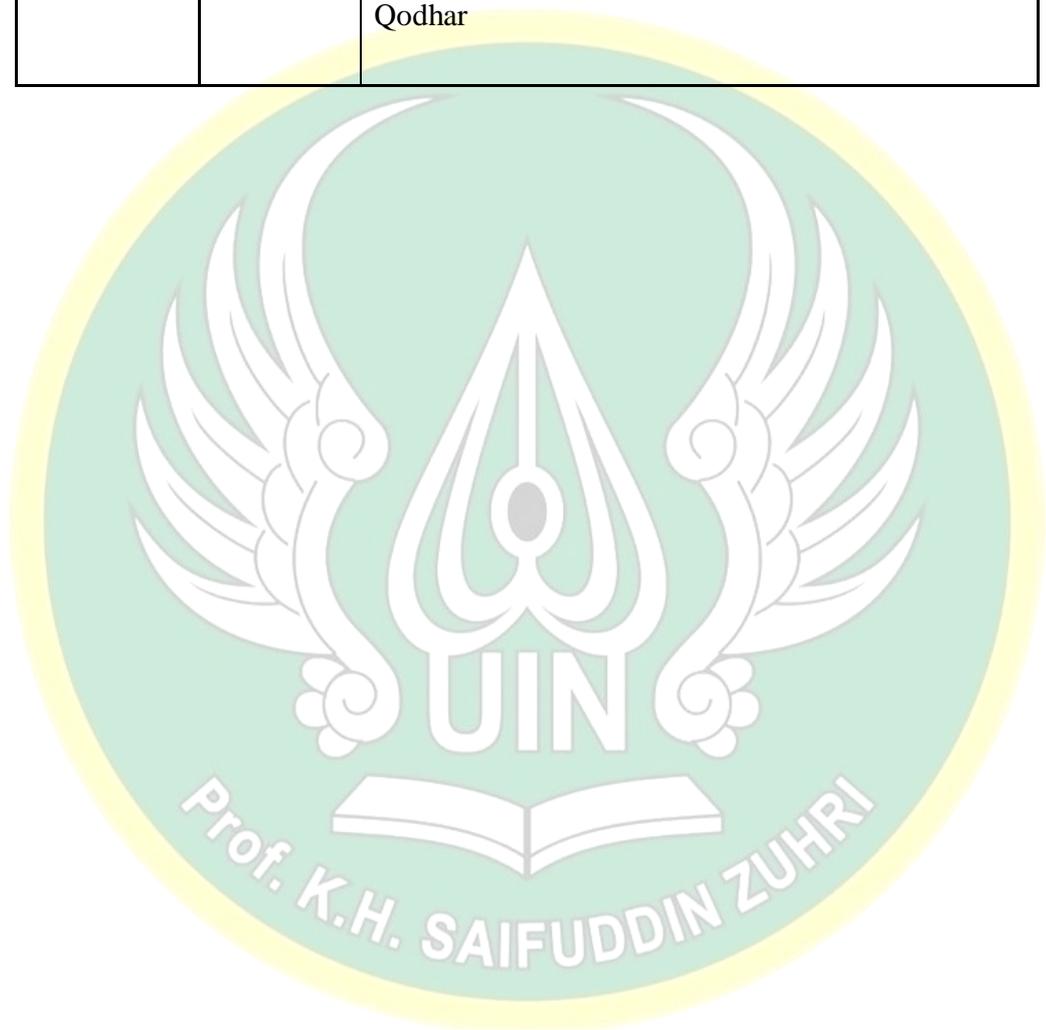
	Jum'at	Tartili  Setoran Do'a : Do'a masuk dan keluar kamar mandi , serta adabnya
Pekan ke-3	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Fiqh Dasar :Pengertian dan penjelasan tayamum
	Jum'at	Tartili  Fiqh Dasar: Tata cara Tayamum
Pekan ke-4	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Jum'at	Kolosal : Berkisah tentang iman kepada kitab-kitab Allah
<b>Bulan Ke-4</b>  Pekan ke-1	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah

	Rabu	Tartili  Kelas Kecil : Hafalan Surat Al Maun  Kelas Besar : Hafalan Surat Al Humazah
	Jum'at	Tartili  Kelas Kecil : Setoran Surat Al Quraisy  Kelas Besar : Setoran Surat At Takatsur
Pekan ke-2	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Hafalan Do'a : Do'a sebelum makan dan sesudah makan, serta adabnya
	Jum'at	Tartili  Setoran Do'a : Do'a sebelum makan dan sesudah makan, serta adabnya
Pekan ke-3	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Fiqh Dasar Kelas Kecil : Praktik Tayamum

		Fiqh Dasar Kelas Besar : Praktek tayamum
	Jum'at	Tartili  Fiqh Dasar Kelas Kecil :Reminder tayamum  Fiqh Dasar Kelas Besar : Reminder tayamum
Pekan ke-4	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Jum'at	Kolosal : Berkisah tentang Iman kepada Nabi dan rosul
<b>Bulan Ke-5</b>  Pekan ke-1	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Kelas Kecil : Hafalan Surat Al fiil Kelas Besar : Hafalan Surat Al Ashr
	Jum'at	Tartili  Kelas Kecil : Setoran Surat Al Humazah

		Kelas Besar : Setoran Surat Al Qoriah
Pekan ke-2	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Hafalan Do'a : Do'a ketika turun hujan
	Jum'at	Tartili  Setoran Do'a : Do'a ketika turun hujan
Pekan ke-3	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah
	Rabu	Tartili  Fiqh Dasar Kelas Kecil : Evaluasi/ mengulang dari materi pertama  Fiqh Dasar Kelas Besar :Evaluasi/ mengulang dari materi pertama
	Jum'at	Tartili  Fiqh Dasar :Kuis
Pekan ke-4	Senin	Tartili  Menulis huruf hijaiyah

	Rabu	Tartili Menulis huruf hijaiyah
	Jum'at	Kolosal : Berkisah tentang Iman kepada Qodho dan Qodhar



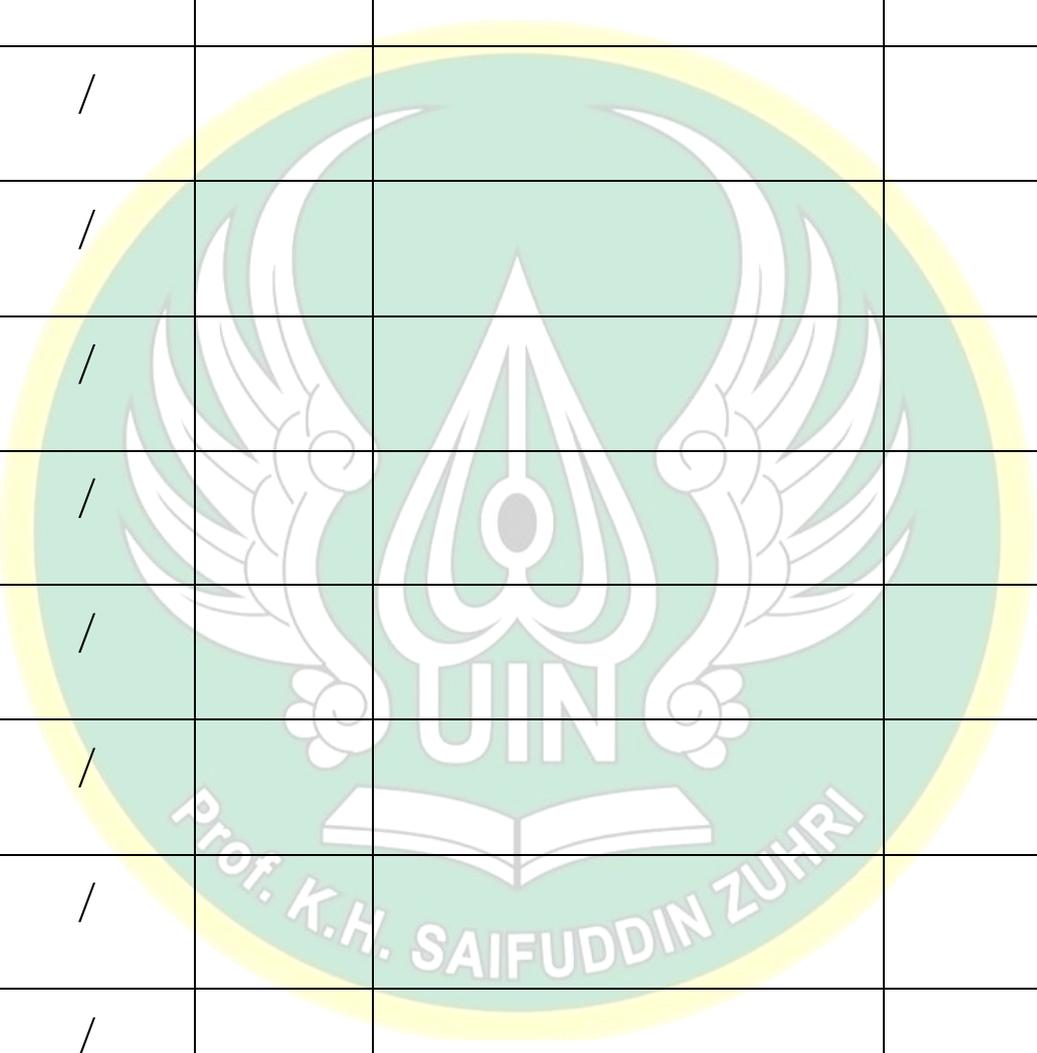






JURNAL PEMBELAJARAN.....

HARI/TGL	PELAJARAN	MATERI YANG DISAMPAIKAN	USTADZ/AH
/			
/			
/			
/			
/			
/			
/			
/			
/			
/			
/			
/			
/			
/			

The image features a large, semi-transparent watermark logo of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. The logo is circular, with a green outer ring and a yellow inner ring. In the center, there is a white stylized emblem consisting of a crescent moon and a star above a flame-like shape, with the letters 'UIN' below it. At the bottom of the emblem is an open book. The text 'Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in a white, sans-serif font along the bottom edge of the green ring.

Lampiran 33. Kisi Kisi Ujian Kelas Besar TPQ Mafaza

KISI KISI UJIAN KELAS BESAR TPQ MAFAZA

No	Lingkup Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal		Nomor Soal	Hari/tgl
				Soal	Soal		
1.	Menulis huruf hijaiyah	Menulis mufrodat arab	Disajikan mufrodat Bahasa arab, santri mengetahui lafadz tulisan latin dan lafadz arab dari mufrodat tersebut serta artinya.	PG		1-10	Senin, 19 Desember 2022
2.	Hafalan surah pendek	Menghafal Surah An-Nas s.d Al-Fiil	Santri menyetorkan hafalan, memilih dua surat dari surat yang telah ditentukan	Setoran hafalan			
3.	Hafalan do'a dan adab	Menghafal Do'a Yaumiyyah	Santri menyetorkan hafalan do'a sebelum dan bangun tidur serta menyebutkan 3 adab sebelum tidur	Setoran hafalan			Rabu, 21 Desember 2022
4.	Fiqih	Pengetahuan Dasar Wudhu serta Tata Cara Berwudhu	Disajikan soal tentang tata cara wudhu dan fiqih dasar wudhu santri dapat menjawab soal dengan baik dan benar	PG		1-10	
5.	Aqidah dan sirah nabawiyah	Pengetahuan Dasar Rukun Islam (Syahadat, Sholat, Zakat, Puasa), Nabi dan Rasul, dan Asmaul Husna.	Disajikan soal tentang Rukun Islam, Nabi dan rasul, dan asmaul husna. Santri dapat menjawab soal dengan benar.	Pilihan B-S		1-15	Jumat, 23 Desember 2022

## Lampiran 34. Kisi Kisi Ujian Kelas Kecil TPQ Mafaza

### KISI KISI UJIAN KELAS KECIL TPQ MAFAZA

NO	LINGKUP MATERI	KOMPETISI DASAR	INDIKATOR	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	Har/tanggal
1.	MENULIS HURUF HIJAIYAH	Menulis huruf hijaiyah dari alif sampai ya'	Disajikan nama huruf Hijaiyah, santri dapat memuliskan huruf hijaiyah yang dimaksud.	PG	1-10	Senin, 19 Desember 2022
		Memberi Harokat Huruf Hijaiyah	Disajikan huruf Hijaiyah dalam bahasa arab, santri dapat memberikan HAROKAT dengan tepat.	Isian singkat	11-15	
2.	HAFALAN SURAH PENDEK	Menghafal Surah An-Nas s.d Al-Lahab	Santri mensorkan hafalan, pilih dua surat dari surat yang telah ditentukan	Setoran hafalan		Senin, 19 Desember 2022
		Menghafal Doa Yaumiyyah	Santri mensorkan doa untuk kedua orang tua dan doa mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat	Setoran hafalan		Rabu, 21 Desember 2022
4.	FIQIH	Tata Cara Berwudhu, pengetahuan dasar wudhu dan sholat	Disajikan soal tentang wudhu dan sholat, santri dapat menyebutkan tata cara berwudhu, fiqih dasar wudhu dan sholat dengan baik dan benar	PG	1-10	Rabu, 21 Desember 2022
		Adab kepada orang tua, adab di masjid, dan adab makan.	Disajikan soal tentang adab kepada orang tua, adab di masjid, dan adab makan, santri dapat menjawab soal dengan benar.	PG	1-15	Jumat, 23 Desember 2022
5.	ADAB DAN SIRAH NABAWIYYAH					

Lampiran 35. Lembar Setoran Hafalan Doa TPQ Fatimatuzzahra

**LEMBAR SETORAN HAFALAN DO'A TPQ MAFAZA**

Hari, tanggal :.....

Kelas : Kecil/Besar

Pengawas :.....

Ttd Pengawas :.....

No.	Nama Santri	Nama Do'a 1	Nilai	Nama Do'a 2	Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					

**Keterangan Nilai :** **A+** : Sangat lancar(tidak ada lupa), hukum bacaan benar  
**A** : Sangat Lancar, hukum bacaan kurang **B+** : Lancar(ada lupa), hukum bacaan benar ,  
**B** : Lancar, hukum bacaan kurang, **C+** : Kurang lancar, **C** : Tidak lancar

Lampiran 36. Lembar Setoran Hafalan Surat TPQ Fatimatu Zahra

**LEMBAR SETORAN HAFALAN SURAT TPQ MAFAZA**

Hari, tanggal : .....

Kelas : Kecil/Besar

Pengawas : .....

Ttd Pengawas : .....

No.	Nama Santri	Nama Surat 1	Nilai	Nama Surat 2	Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					

**Keterangan Nilai :** A+ : Sangat lancar(tidak ada lupa), hukum bacaan benar

A : Sangat Lancar, hukum bacaan kurang B+ : Lancar(ada lupa), hukum bacaan benar ,

B : Lancar, hukum bacaan kurang, C+ : Kurang lancar, C : Tidak lancar

Lampiran 37. Salinan Soal Adab dan Sirah Kelas Kecil TPQ Fatimatuzzahra



Masjid Fatimatuzzahra  
**TPQ Masjid Fatimatuzzahra**  
Jl. H. Madrani No. 1 Grendeng, Purwokerto Utara, 53122  
Telp. 08950865



---

Nama : Mata Pelajaran : Adab dan Sirah  
Kelas : Hari/Tanggal : Jumat, 23 Desember 2022

---

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Petunjuk Pengerjaan:

- Berdoa sebelum mengerjakan
  - Baca soal dengan cermat
  - Jawablah sesuai kemampuan
  - Tidak boleh mencontek**
- 
- Salah satu hormat dan patuh kepada orang tua adalah...
    - Berkata "ah"
    - Mencaci orang tua
    - Menolak dengan halus perintah orang tua untuk berbuat maksiat
  - Berbakti kepada orang tua hukumnya...
    - Wajib
    - Sunah
    - Haram
  - Berkata "ah" kepada orang tua hukumnya...
    - Wajib
    - Sunah
    - Haram
  - Berikut yang tidak termasuk adab sebelum makan dan minum adalah:
    - mencuci tangan
    - makan dengan tangan kiri
    - memulai dengan basmallah dan makan sambil duduk
  - Makanan yang halal untuk dimakan adalah ...
    - Sapi
    - Babi
    - Anjing
  - Yang merupakan tujuan mencuci tangan sebelum makan, **Kecuall** : .
    - terjaga dari kebiasaan jelek
    - mengikuti sunnah rasul
    - Menghilangkan kenyang
  - Apabila memasuki masjid hendaknya kita.....
    - Mendahulukan kaki kanan
    - Mendahulukan kaki kiri
    - Bermain- main
  - Apabila mendengarkan adzan hendaknya kita...
    - Diam dan mendengarkan
    - Acuh tak acuh
    - Berbicara sendiri

9. . Ketika kita bertemu dengan teman di jalan, maka ucapan yang tepat adalah .....
- A. La haula wala kuwwata illa billah
  - B. Astaghfirullahal 'adhim
  - C. Assalamu'alaikum
10. Rukun Islam ke- 1 adalah....
- A. Solat
  - B. Syahadat
  - C. Zakat
11. Melaksanakan Puasa merupakan rukun islam yang ke-4. Puasa Ramadhan dilaksanakan pada bulan...
- A. Muharram
  - B. Ramadhan
  - C. Hijriyah
12. Nabi Musa diberikan mu'jizat oleh ALLAH yaitu bisa membelah....
- A. Batu raksaksa
  - B. Lautan
  - C. Awan
13. Syahadat adalah Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain ALLAH dan Nabi Muhammad adalah....
- A. Anak ALLAH
  - B. Hamba dan Utusan ALLAH
  - C. Musuh ALLAH
14. Puasa adalah menahan diri dari....
- A. Kentut
  - B. Hawa Nafsu
  - C. Menangis
15. Solat Lima waktu hukumnya...
- A. Wajib
  - B. Sunnah
  - C. Haram



## Lampiran 38. Soal Aqidah dan Sirah Kelas Besar TPQ Fatimatuzzahra



Masjid Fatimatuzzahra  
TPQ Masjid Fatimatuzzahra  
Jl. H. Madrani No. 1 Grendeng, Purwokerto Utara, 53122  
Telp. 08950865



Nama : Mata Pelajaran : Aqidah dan Sirah Nabawiyah  
Kelas : Hari/Tanggal : Jumat, 23 Desember 2022

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoa sebelum mengerjakan
2. Baca soal dengan cermat
3. Jawablah sesuai kemampuan
4. **Tidak boleh mencontek**

**Tentukan pernyataan dibawah ini dengan memilih jawaban benar atau salah**

1. Allah memiliki sifat Al-Malik yang berarti Maha Pengampun.  
Benar Salah
2. Lawan kata dari kufur nikmat adalah syukur nikmat.  
Benar Salah
3. Rukun iman ke empat adalah puasa.  
Benar Salah
4. Ayah Nina memberikan zakatnya kepada amil zakat pada waktu setelah salat magrib sebelum salat Idul fitri nama zakat yang dikeluarkan ayah Nina adalah zakat mal.  
Benar Salah
5. Jumlah Rakaat sholat wajib adalah 18 rakaat.  
Benar Salah
6. Di antara kitab-kitab Allah, Kitab yang diturunkan kepada nabi Dawud adalah kitab Injil.  
Benar Salah
7. Dari Asmaul Husna Al-Quddus adalah Allah Maha Suci.  
Benar Salah
8. Ahmad adalah seorang anak yang cerdas di kelasnya, tetapi teman-temannya membencinya karena Ahmad tidak mau membantu temannya yang kesusahan tentang pelajaran yang diberikan oleh guru. Rani adalah teman dekat Ahmad, Saat Rani mengetahui bahwa teman-temannya membenci Ahmad, Rani hanya terdiam. Sikap yang dilakukan Rani adalah...  
Benar Salah
9. *La haula wala quwata illa billah* merupakan bacaan istigfar.  
Benar Salah
10. Sikap seorang mukmin ketika mendapat musibah adalah menangis  
Benar Salah
11. Masyarakat Arab sebelum masuk Islam mereka menyembah patung yang disebut dengan berhala.  
Benar Salah
12. Salah satu mukjizat Nabi Musa adalah membelah laut.  
Benar Salah
13. Nabi dan Rasul yang wajib kita ketahui ada 25.  
Benar Salah
14. Nabi yang terkenal memiliki wajah yang rupawan adalah Nabi Yusuf as.  
Benar Salah
15. Ketika kita bertemu seseorang alangkah baiknya kita membaca istigfar.  
Benar Salah

## Lampiran 39. Soal Fiqih Kelas Besar TPQ Fatimatuzzahra



Masjid Fatimatuzzahra  
**TPQ Masjid Fatimatuzzahra**  
Jl. H. Madrani No. 1 Grendeng, Purwokerto Utara, 53122  
Telp. 08950865



Nama : Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : Hari/Tanggal : Rabu, 21 Desember 2022

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoa sebelum mengerjakan
2. Baca soal dengan cermat
3. Jawablah sesuai kemampuan
4. **Tidak boleh mencontek**

1. Rukun wudhu harus dikerjakan dengan ....

- a. tertib
- b. sesukanya
- c. cepat
- d. tergesa-gesa

2. Wudhu dapat menghilangkan hadas ....

- a. besar
- b. kecil
- c. kotor
- d. sedang

3. Ketika air yang digunakan pada saat wudhu tidak mengalir, maka wudhunya?

- a. tetap sah
- b. tidak sah
- c. makruh
- d. diulangi



4. 

Putra sedang ...

- a. membasuh rambut
- b. mencuci tangan hingga siku
- c. mencuci kaki hingga mata kaki dan sela jari kaki
- d. membersihkan sendal

5. Bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan yang bukan mahrom (saudara) maka wudhunya....

- a. tidak batal
- b. setengah batal
- c. batal
- d. seperempat batal

6. Contoh air yang tidak bisa digunakan untuk berwudhu adalah ...

- a. air hujan
- b. air kopi
- c. air sumur
- d. embun

7. Doa dibawah ini adalah doa?

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ.  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي  
مِنَ التَّوَّابِينَ، وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُنْتَظَرِينَ، وَاجْعَلْنِي  
مِنَ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

- a. setelah wudhu
- b. sebelum wudhu
- c. niat wudhu
- d. masuk masjid

8. Jika tidak air maka kita bisa mengganti wudhu dengan cara ....

- a. tayamum
- b. ijtihath
- c. tasamuh
- d. a,b,c salah semua

9. Wudhu harus menggunakan air yang suci dan ...

- a. mensucikan
- b. bening
- c. jernih
- d. sehat

10. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
لَهُ ..... اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ  
وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُنْتَظَرِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ  
وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ  
وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَآلِ مُحَمَّدٍ

Manakah lanjutan ayat yang benar?

- a. وَرَسُولُهُ عَبْدُهُ مُحَمَّدًا أَنْ وَأَشْهَدُ
- b. وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُنْتَظَرِينَ
- c. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى
- d. عَلَى سَيِّدِنَا



Lampiran 40. Soal Fiqih Kelas Kecil TPQ Fatimatuzzahra



Masjid Fatimatuzzahra  
**TPQ Masjid Fatimatuzzahra**  
Jl. H. Madrani No. 1 Grendeng, Purwokerto Utara, 53122  
Telp. 08950865



Nama :

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas :

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Desember 2022

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoa sebelum mengerjakan
2. Baca soal dengan cermat
3. Jawablah sesuai kemampuan
4. **Tidak boleh mencontek**

**A. Pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda X (sling) pada jawaban yang tepat!**

1. Bagian yang dibasuh setelah muka ketika wudhu adalah ....
  - a. Rambut kepala
  - b. Kedua telinga
  - c. Kedua tangan
2. Jika buang air kecil maka wudhu kita menjadi ...
  - a. Batal
  - b. Sah
  - c. Haram
3. Yang terakhir dibasuh ketika wudhu adalah ....
  - a. Kedua tangan
  - b. Kedua kaki
  - c. Kedua telinga
4. Rukun wudhu yang kedua yaitu membasuh ....
  - a. Kedua tangan
  - b. Kedua telinga
  - c. Muka
5. Rukun wudhu jumlahnya ada ....
  - a. 4
  - b. 5
  - c. 6
6. Mengusap kedua telinga termasuk .... wudhu.
  - a. Rukun wudhu
  - b. Sunah wudhu
  - c. Yang membatalkan wudhu

7. Jika tidak ada air maka kita bisa mengganti wudhu dengan cara ....

- a. Tayamum
- b. Tasamuh
- c. Tajwid

8. Sebelum salat kita harus ....

- a. Makan dan minum
- b. Tidur
- c. Berwudhu

9. Bercanda dalam solat hukumnya...

- A. Dosa
- B. Sunnah
- C. Wajib

10. Sholat harus dilakukan dengan....

- A. Khusyu
- B. Bercanda
- C. Bermain

***-Kejujuran adalah suatu yang mahal-***



Lampiran 41. Soal Menulis Huruf Hijaiyah Kelas Besar TPQ Fatimatuzzahra



Masjid Fatimatuzzahra  
**TPQ Masjid Fatimatuzzahra**  
Jl. H. Madrani No. 1 Grendeng, Purwokerto Utara, 53122  
Telp. 08950865



Nama : Mata Pelajaran : Menulis huruf Hijaiyah  
Kelas : Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2022

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoa sebelum mengerjakan
2. Baca soal dengan cermat
3. Jawablah sesuai kemampuan
4. **Tidak boleh mencontek**

1. ح Huruf disamping dibaca...
  - A. Sho'
  - B. Shod
  - C. Sho
  - D. Shad
2. Lafadz *Qirdun* adalah...
  - A. جَانُونَ
  - B. قِبْلَةٌ
  - C. قِرْدٌ
  - D. فِرَائِنَةٌ
3. فِيلٌ, dibaca...
  - A. Filuun
  - B. Filun
  - C. Fiilun
  - D. Fiiluun
4. بَيْتٌ artinya...
  - A. *Biththotun*
  - B. *Bathitun*
  - C. *Babathotun*
  - D. *Baabun*
5. خ huruf disamping dibaca?
  - A. Kha'
  - B. Kho'
  - C. Haa'
  - D. Ghaa'
6. Bahasa arab '*Aimun* adalah?
  - A. عَيْنٌ
  - B. أُذُنٌ
  - C. لِسَانٌ
  - D. زَأْمُنٌ
7. اسْوَادٌ dibaca...
  - A. Aswaadun
  - B. Aswad
  - C. Aswaaduun
  - D. Aswadun
8. *t*sa huruf apakah itu?
  - A. ش
  - B. ز
  - C. ظ
  - D. ث
9. اخْمَرٌ artinya?
  - A. Hijau
  - B. Kuning
  - C. Merah
  - D. Biru
10. تَمْسَاخٌ bacaan yang benar adalah?
  - A. Timsahun
  - B. Timsaahun
  - C. Timsaahuun
  - D. Timsah

Lampiran 42. Soal Menulis Huruf Hijaiyah Kelas Kecil TPQ Fatimatuazzahra



Masjid Fatimatuazzahra  
**TPQ Masjid Fatimatuazzahra**  
Jl. H. Madrani No. 1 Grendeng, Purwokerto Utara, 53122  
Telp. 08950865



Nama : Mata Pelajaran : Menulis Huruf Hijaiyah  
Kelas : Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2022

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoa sebelum mengerjakan
2. Baca soal dengan cermat
3. Jawablah sesuai kemampuan
4. **Tidak boleh mencontek**

A. Pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda X (silang) pada jawaban yang tepat!

1. Huruf hijaiyah berjumlah ....
  - a. 10
  - b. 20
  - c. 29
  - d. 31
2. Tanda baca pada huruf hijaiyah, kecuali...
  - a. Fathah
  - b. Kasrah
  - c. Dhammah
  - d. Idgham Bi Gunnah
3. Huruf hijaiyah urutan ke-13 adalah
  - a. Sad
  - b. Syin
  - c. Mim
  - d. Nun
4. Huruf hijaiyah و dibaca ....
  - a. Wawu
  - b. Ya
  - c. Nun
  - d. Syin
5. Huruf da adalah urutan yang ke- ....
  - a. 8
  - b. 9
  - c. 10
  - d. 12
6. Huruf Hijaiyah ه dibaca ....
  - a. 24
  - b. 25
  - c. 26
  - d. 20
7. Tanda baca fathah dibaca ....
  - a. u
  - b. i
  - c. a
  - d. o
8. Tanda baca dhammah dibaca ....
  - a. u
  - b. i
  - c. a
  - d. e

9. Ilmu yang mempelajari tata cara membaca al qur'an dinamakan ilmu ....

- a. Harakat
- b. Tajwid
- c. Takwa
- d. Kitab

10. Tanda baca yang terdapat pada huruf hijaiyah dinamakan ....

- a. Harakat
- b. Nahwu
- c. Takbir
- d. Takwa

**B.** Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat!

1. Huruf Hamzah adalah huruf Hijaiyah ke.....
2. Tuliskan Huruf Hijaiyah dibawah ini dalam Tulisan arab:

a. Ro' =.....

b. Ba' =.....

3. Tuliskan Huruf Hijaiyah dibawah ini dalam Tulisan Indonesia :

a. ط =.....

b. ج =.....



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Risa Pratiwi
2. NIM : 20174020263
3. Angkatan/Tahun : 2020
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
5. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 26 Juni 2002
6. Alamat Rumah : Desa Sidabowa RT 03/RW 09,  
Kecamatan Patikraja  
Kabupaten Banyumas
7. Nama Ayah : Aris Samudro
8. Nama Ibu : Watini
9. Nama Suami : Bakir Yunus, S.T
10. Nama Anak : Muhammad Zakir Al-Fatih
11. Email : [risapратиwi602@gmail.com](mailto:risapратиwi602@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 5 Gandrungmangu
2. SMP Negeri 1 Gandrungmangu
3. MA Negeri 2 Cilacap
4. S1 PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 20 Maret 2024



Risa Pratiwi  
NIM. 2017402063